

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anak
Laporan Keuangan Konsolidasian

Tanggal 31 Oktober 2021 dan 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan
Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal – tanggal
31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal - tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018

PT Murni Sadar Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Financial Statements

*As of October 31, 2021 and December 31, 2020, 2019 and 2018 and for the
Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and For The Years
Ended December 31, 2020, 2019 and 2018*

DAFTAR ISI
CONTENTS

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors Report</i>
Laporan keuangan konsolidasian		<i>Consolidated financial statements</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 – 2	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	6 – 7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8 – 114	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

PT MURNI SADAR Tbk

Jl. Jawa No. 2 Medan 20231 - Sumatra Utara, INDONESIA || Telp. 061 - 8050 1 888 || email. corporate-secretary@rsmurniteguh.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 OKTOBER 2021, 31 DESEMBER 2020,
2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
TERSEBUT.**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF OCTOBER, 31 2021, DECEMBER 31, 2020
2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS THEN
ENDED**

**PT MURNI SADAR TBK ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAK /
PT MURNI SADAR TBK ("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili sesuai KTP
Nomor Telepon Kantor
Jabatan

Mutiara
Jl. Jawa LK.II, Gang Buntu No. 2, Kota Medan
Jl. Taman Polonia I No. 4, Kota Medan
061-80501888
Presiden Direktur

*Name
Office Address
Domicile as stated ID Card
Office Phone Number
Position*

Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili sesuai KTP
Nomor Telepon Kantor
Jabatan

Clement Zichri Ang
Jl. Jawa LK.II, Gang Buntu No. 2, Kota Medan
Jl. Taman Polonia I No. 4, Kota Medan
061-80501888
Direktur Keuangan

*Name
Office Address
Domicile as stated ID Card
Office Phone Number
Position*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Declare that:

1. We are responsible on the preparation and representation of the consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries.
2. The conciliated financial statements of the Company and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner.
b. The consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Company and Its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Medan,
14 Maret 2022
Atas nama dan mewakili Direksi

*March 14, 2022
For and on behalf of the Board of Directors*



Mutiara
Direktur Utama / President Director

Clement Zichri Ang
Direktur / Director

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen
Report of Independent Auditors

No.: 00032/2.1127/AU.1/10/0037-1/1/I/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi**
PT MURNI SADAR TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Murni Sadar Tbk. (“Perseroan”) dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai “Grup”), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Oktober 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Interim**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

**To the Shareholders, Boards of Commissioner and
Director**
PT MURNI SADAR TBK

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Murni Sadar Tbk. (the “Company”) and its subsidiaries (collectively referred to as the “Group”), which comprise the interim consolidated statement of financial position as of October 31, 2021, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the ten-months period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Management’s Responsibility for the Interim
Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors’ responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these interim consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language

Halaman 2

Page 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang juga digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Murni Sadar Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Oktober 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami membawa perhatian pada Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian interim. Laporan posisi keuangan PT Murni Sadar Tbk dan entitas anaknya disajikan kembali untuk menyesuaikan perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit* sesuai dengan perhitungan aktuaria per tanggal 31 Desember 2020, 2019, 2018, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebagaimana diperlukan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the interim consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the interim consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Murni Sadar Tbk. and its subsidiaries as of October 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the ten-months period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 37 to the interim consolidated financial statements. The consolidated financial position of PT Murni Sadar Tbk and its subsidiaries was restated due to adjustments on calculation of post-employment benefits obligation using projected unit credit method based on actuarial report as of December 31, 2020, 2019, 2018, and for the years then ended as required by Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language

Halaman 3

Page 3

Hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Perusahaan di Pasar Modal Indonesia, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Other matter

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed Initial Public Offering of the Company on the Indonesia Stock Exchange, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO



Anny Hutagaol, M.Sc., CPA

Izin Akuntan Publik No. /Public Accountant License No. AP. 0037

14 Maret 2022/March 14, 2022

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Oktober 2021 dan 31 Desember
 2020, 2019 dan 2018
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
 As of October 31, 2021 and December 31, 2020
 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Note	31 Oktober 2021/ October 31, 2021	31 Desember/December 31,					
		2020*)	2019*)	2018*)			
ASSET							
ASSET LANCAR							
Kas dan setara kas	4	3.278.025.473	956.459.131	437.496.747	1.021.471.449		
Piutang usaha							
Pihak berelasi	5, 34	507.743.005	60.009.521	437.486.665	-		
Pihak ketiga	5	261.328.330.384	64.909.967.716	122.822.226.868	104.626.665.752		
Piutang lain-lain							
Pihak berelasi	6, 34	1.524.432.770	2.822.742.987	2.142.674.870	1.288.082.118		
Pihak ketiga	6	1.894.878.654	671.999.638	496.059.907	2.036.910.978		
Persediaan	7	35.135.564.478	17.645.678.076	12.605.068.712	9.031.565.048		
Pajak dibayar dimuka	19b	5.986.364	9.773.023	39.516.711	165.363.345		
Biaya dibayar dimuka	8	2.425.386.944	1.576.498.356	1.417.244.937	3.158.375.466		
Uang muka	9	14.433.821.022	2.450.940.437	5.442.281.723	43.999.924.829		
Aset lancar lainnya	10	-	82.050.000	99.720.541	191.767.034		
Jumlah aset lancar		320.534.169.093	91.186.118.885	145.939.777.681	165.520.126.019		
ASSET TIDAK LANCAR							
Aset tetap	11	1.042.178.562.195	694.397.379.961	713.748.307.778	603.702.095.550		
Aset sewa guna	12	9.781.622.488	-	-	-		
Aset tak berwujud	13	1.436.874.112	234.132.510	369.975.988	251.906.625		
Investasi pada entitas asosiasi	14	-	-	337.897.853	312.912.738		
<i>Goodwill</i>	15	7.106.028.518	5.206.966.418	1.587.294.787	-		
Klaim pengembalian pajak	19a	446.582.992	-	-	-		
Aset pajak tangguhan	19d	6.287.868.701	14.605.886.093	14.830.537.862	5.463.241.380		
Jumlah aset tidak lancar		1.067.237.539.007	714.444.364.982	730.874.014.268	609.730.156.293		
JUMLAH ASET		1.387.771.708.100	805.630.483.867	876.813.791.949	775.250.282.312		
LIABILITAS DAN EKUITAS							
LIABILITAS							
JANGKA PENDEK							
Utang usaha	16	116.120.416.236	75.862.273.468	79.310.143.694	72.227.955.734		
Utang bank jangka pendek	17	65.461.590.531	44.459.675.570	114.841.170.134	75.615.237.100		
Utang lain-lain	18	8.146.882.876	6.796.837.516	5.073.208.894	4.028.527.605		
Utang pajak	19b	53.444.060.734	11.472.440.739	3.061.981.973	1.902.708.721		
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	20	1.470.976.004	1.479.719.744	1.340.928.709	223.687.016		
Liabilitas kontrak	21	1.355.177.126	2.024.776.701	576.773.161	440.849.805		
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:							
Utang bank	17	54.190.527.593	34.208.859.266	56.506.861.560	49.004.181.337		
Utang sewa pembiayaan konsumen	22	402.785.311	-	-	-		
Utang sewa	12	473.410.306	-	-	-		
Jumlah liabilitas jangka pendek		301.065.826.716	176.304.583.003	260.711.068.125	203.443.147.318		
LIABILITIES AND EQUITY							
CURRENT LIABILITIES							
NON-CURRENT ASSETS							
TOTAL ASSETS							
LIABILITIES AND EQUITY							
CURRENT LIABILITIES							
NON-CURRENT LIABILITIES							
TOTAL LIABILITIES							
LIABILITIES							
AND EQUITY							
CURRENT LIABILITIES							
NON-CURRENT LIABILITIES							
TOTAL LIABILITIES							

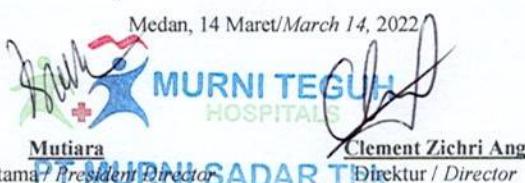
*) Disajikan kembali - Catatan 37

*) As restated - Note 37

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
 Tanggal 31 Oktober 2021 dan 31 Desember
 2020, 2019 dan 2018
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
(Continued)
As of October 31, 2021 and December 31, 2020
2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Note	31 Oktober 2021/ October 31, 2021	31 Desember/December 31,			<i>NON-CURRENT LIABILITIES</i>		
		2020*)	2019*)	2018*)			
LIABILITAS							
JANGKA PANJANG							
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:					<i>Long-term liabilities - net of current maturities:</i>		
Utang bank	17	313.021.323.548	346.344.354.192	340.604.633.327	<i>Bank loans</i>		
Utang sewa pembiayaan konsumen	22	383.370.305	-	-	<i>Consumer finance lease liability</i>		
Utang sewa	12	4.989.248.206	-	-	<i>Lease liability</i>		
Pinjaman pihak berelasi	23	-	214.339.423.000	212.794.423.000	<i>Related parties loan</i>		
Imbalan pasca kerja	24	16.897.686.609	18.154.918.598	12.704.063.155	<i>Post-employment benefits liability</i>		
Jumlah liabilitas jangka panjang		335.291.628.668	578.838.695.790	566.103.119.482	Total non-current liabilities		
JUMLAH					TOTAL		
LIABILITAS		636.357.455.384	755.143.278.793	826.814.187.607	LIABILITIES		
EKUITAS							
Modal saham-nilai nominal Rp1.000 per saham pada tahun 2020 2019, dan 2018					<i>Share capital-Rp1,000 par value per share as of 2020, 2019 and 2018</i>		
Rp100 per saham pada 31 Oktober 2021					<i>Rp100 par value per share as of October 31, 2021</i>		
Modal ditempatkan dan disetor penuh 5.000.000 saham pada tahun 2020, 2019, dan 2018					<i>Issued and fully paid 5,000,000 shares as of 2020, 2019, and 2018</i>		
1.814.504.150 saham pada 31 Oktober 2021	25	181.450.415.000	5.000.000.000	5.000.000.000	<i>1,814,504,150 shares as of October 31, 2021</i>		
Tambahan modal disetor	26	53.637.273.763	-	-	<i>Additional paid-in capital</i>		
Komponen ekuitas lain	27	4.620.699.660	-	-	<i>Other equity component</i>		
Surplus revaluasi Penghasilan komprehensif lain	11	443.597.238.171	60.237.140.678	60.237.140.678	<i>Revaluation reserve Other comprehensive income</i>		
Saldo laba		1.783.426.186	529.952.507	855.333.060	<i>Retained earnings Appropriated</i>		
Cadangan umum Belum ditentukan penggunaanya	41	36.290.083.000	-	-			
		32.006.418.521	(23.436.117.682)	(37.030.529.437)	<i>Unappropriated</i>		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	28	753.385.554.301	42.330.975.502	29.061.944.301	<i>Equity attributable to owners of the parent Non controlling interests</i>		
JUMLAH EKUITAS		(1.971.301.585)	8.156.229.573	20.937.660.041	TOTAL EQUITY		
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		751.414.252.716	50.487.205.075	49.999.604.342	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY		
<i>*) Disajikan kembali - Catatan 37</i>					<i>*) As restated - Note 37</i>		



Mutiara Clement Zichri Ang
 Direktur Utama / President Director Direktur / Director

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif lain Konsolidasian
Untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit Or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Ten-Months Period Ended October 31,
2021 and 2020 and for the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Note	Periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Oktober/ Ten-months periods ended October 31, 2020		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			<i>Revenue Cost of revenue Gross profit Operating expense Finance income Finance cost Other income/(expenses) - net Profit before income tax Tax benefit/(expense) Current tax Deferred tax Net profit after tax Other comprehensive income Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss Revaluation reserve Remeasurement of post- employment benefits liability Related income tax Total other comprehensive income Comprehensive income for the year Net profit for the year attributable to: Owners of parent Non-controlling interest Comprehensive income for the year attributable to: Owners of parent Non-controlling interest Earnings per share Net basic earnings/(loss) per share attributable to the owners of parents entity</i>
	(Tidak diaudit/ unaudited)		2020*)	2019*)	2018*)	
	2021					
Pendapatan	29	848.370.392.530	471.167.739.702	568.776.968.265	443.646.223.156	340.724.011.587
Beban pokok pendapatan	30	(453.047.781.270)	(328.201.067.631)	(400.862.509.134)	(355.568.780.933)	(263.184.013.926)
Laba bruto		395.322.611.260	142.966.672.071	167.914.459.132	88.077.442.223	77.539.997.661
Beban usaha	31	(105.002.308.486)	(83.270.518.267)	(115.359.974.201)	(113.714.433.082)	(65.846.931.090)
Pendapatan keuangan	32	9.396.821	6.568.566	8.916.309	12.167.982	32.214.523
Beban keuangan	32	(35.317.865.178)	(35.246.867.681)	(42.318.630.171)	(46.480.217.843)	(25.006.147.857)
Pendapatan/(beban) lain-lain- bersih	33	(70.517.798.870)	4.642.028.923	3.227.419.999	(21.606.998.589)	(292.383.402)
Laba sebelum pajak		184.494.035.547	29.097.883.612	13.472.191.068	(93.712.039.309)	(13.573.250.165)
Manfaat/(beban) pajak:						
Pajak kini	19c, f	(54.272.927.280)	(14.049.172.903)	(10.042.048.280)	(1.176.568.750)	(31.356.500)
Pajak tangguhan	19d, f	(8.024.542.881)	740.273.041	(931.884.527)	9.286.619.410	2.194.491.902
Laba bersih setelah pajak		122.196.565.386	15.788.983.750	2.498.258.261	(85.601.988.649)	(11.410.114.764)
Penghasilan komprehensif lain						
Pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi						
Surplus revaluasi	11	386.209.919.558	-	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	24	1.333.975.049	(155.458.657)	(186.550.389)	(322.708.290)	1.485.830.537
Pajak penghasilan terkait	19d	(293.474.510)	67.557.600	74.397.781	80.677.072	(371.457.634)
Jumlah penghasilan komprehensif lain		387.250.420.097	(87.901.057)	(112.152.608)	(242.031.218)	1.114.372.903
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		509.446.985.483	15.701.082.693	2.386.105.654	(85.844.019.867)	(10.295.741.861)
Laba bersih tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk		123.409.046.323	29.123.939.486	15.398.102.771	(46.950.464.967)	(8.442.306.134)
Kepentingan non- pengendali		(1.212.480.937)	(13.334.955.736)	(12.899.844.509)	(38.651.523.682)	(2.967.808.630)
		122.196.565.386	15.788.983.750	2.498.258.261	(85.601.988.649)	(11.410.114.764)
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk		510.028.552.135	28.876.619.753	15.094.647.750	(47.207.865.907)	(7.327.933.231)
Kepentingan non- pengendali		(581.566.652)	(13.175.537.059)	(12.708.542.097)	(38.636.153.960)	(2.967.808.630)
		509.446.985.483	15.701.082.694	2.386.105.654	(85.844.019.867)	(10.295.741.861)
Laba/(rugi) per saham						
Laba/(rugi) neto per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		5.399	5.825	3.080	(9.390)	(1.688)

*) Disajikan kembali - Catatan 37

*) As restated - Note 37

Medan, 14 Maret/March 14, 2022



PT MURNI SADAR Tbk
Mutuara
Direktur Utama / President Director

Clement Zichri Ang
Direktur / Director

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

Untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Oktober
2021 dan 2020 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020
and for the Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Note	Modal saham ditempatkan dan disediakan penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disediakan/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Kelompok ekuitas lainnya/ Other equity component	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Ditentukan penggunaanya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaanya/ unappropriated								
Saldo 31 Desember 2017	5.000.000.000	-	58.217.832.977	-	-	-	(5.695.180.523)	57.522.652.454	-	57.522.652.454
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	37.150.042.178	37.150.042.178	13.089.478.542	50.239.520.719
Penyesuaian PSAK 24	-	-	-	-	-	-	(5.283.842.277)	(5.283.842.277)	-	(5.283.842.277)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, Laba/(rugi) tahun berjalan	24	-	-	-	1.114.372.903	-	1.114.372.903	(8.442.306.134)	(2.967.808.630)	(11.410.114.764)
Saldo 31 Desember 2018 *	5.000.000.000	-	58.217.832.977	-	1.114.372.903	-	17.728.713.244	82.060.919.124	10.121.669.912	92.182.589.035
Penyesuaian surplus revaluasi aset tetap	-	-	2.019.307.701	-	-	-	(2.158.363.933)	(139.056.232)	-	(139.056.232)
Tambahan setoran modal	26	-	-	-	-	-	-	-	43.800.091.406	43.800.091.406
Transaksi dengan pihak non pengendali	-	-	-	-	-	-	(5.650.413.780)	(5.650.413.780)	5.650.413.780	-
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, Laba/(rugi) tahun berjalan	24	-	-	-	(259.039.843)	-	(259.039.843)	(46.950.464.967)	17.008.625	(242.031.218)
									(38.651.523.682)	(85.601.988.649)
Saldo 31 Desember 2019 *	5.000.000.000	-	60.237.140.678	-	855.333.060	-	(37.030.529.437)	29.061.944.301	20.937.660.041	49.999.604.342
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan standar baru - PSAK 71	-	-	-	-	-	-	(1.803.691.016)	(1.803.691.016)	(94.813.905)	(1.898.504.921)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, Laba/(rugi) tahun berjalan	24	-	-	-	-	-	(247.319.734)	(247.319.734)	159.418.677	(87.901.057)
							29.123.939.486	29.123.939.486	(13.334.955.736)	15.788.983.749
Saldo 31 Oktober 2020 (tidak diaudit)	5.000.000.000	-	60.237.140.678	-	855.333.060	-	(9.957.600.701)	56.134.873.037	7.667.309.076	63.802.182.114

*) Disajikan kembali - Catatan 37

*) As restated - Note 37

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Oktober
2021 dan 2020 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2020, 2019 dan 2018
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes in Equity (Continued)
For the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020
and for the Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Note	Modal saham ditempatkan dan disertor penuh/ paid share capital	Tambah modal disertor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Kehompok ekuitas lainnya/ Other equity component	Penghasilan lain/ komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba /Received earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
						Bentukan penggunaanya/ Appropriated	Saldo laba /Received earnings			
	5.000.000.000		60.237.140.678		8.455.333.060	(37.030.529.437)	29.061.944.301	20.937.660.041	49.999.604.342	December 31, 2019 *
Saldo 31 Desember 2019 *						(1.803.691.016)	(1.803.691.016)	(94.813.905)	(1.898.504.921)	Adjustment in relation to implementation of new standard-PSAK 71
Penyesuaian sehubungan dengan penyetoran standar baru - PSAK 71						(325.380.554)	(325.380.554)	213.227.946	(112.152.608)	Re-measurement on liabilities for employee benefits, net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja,	24					15.398.102.771	15.398.102.771	(12.899.844.569)	2.498.258.261	Profit/(loss) for the year
Laba/(rugi) tahun berjalan						(23.436.117.682)	42.330.975.502	8.156.229.573	50.487.205.075	Balance as of December 31, 2020 *
Saldo 31 Desember 2020 *	5.080.000.000		60.237.140.678		529.932.507	-	-	-	-	December 31, 2020 *
Peningkatan modal saham	25	176.450.415.000	16.500.000.000			-	-	192.950.415.000	(16.500.000.000)	Additional paid in capital
Surplus revaluasi	11		383.360.697.493			-	-	383.360.097.493	2.849.822.064	Revaluation reserve
Transaksi dengan pihak non pengendali	27		37.137.273.763			4.620.699.660	213.916.011	(31.676.427.120)	10.295.462.314	Transaction with non- controlling interest
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja,	24					1.039.537.669	-	1.039.537.669	4.734.184.844	Re-measurement on liabilities for employee benefits, net of tax
Laba/(rugi) tahun berjalan						-	123.409.046.323	123.409.046.323	1.040.500.539	Profit/(loss) for the year
Cadangan umum						36.290.083.000	(36.290.083.000)	-	122.196.565.386	
Saldo 31 Oktober 2021	181.450.415.000	53.637.273.763	443.597.238.171		4.620.699.660	1.783.426.186	36.290.083.000	753.385.554.301	(1.971.301.585)	751.414.252.716
* Disajikan kembali - Catatan 37										October 31, 2021
										* As restated - Note 37

Medan, 14 Maret/March 14, 2022



Direktur Utama / President Director

Zichri Ang

Direktur / Director

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Arus Kas Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows (Continued)
For the Ten-Months Period Ended October 31,
2021 and 2020 and for the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Note	Periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Oktober/ Ten-months periods ended October 31, 2020		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			<i>Cash flows from operating activities</i>
	2021	(Tidak diaudit/ unaudited)	2020*)	2019*)	2018*)	
Arus kas dari aktivitas operasi						
Penerimaan kas dari pelanggan	650.953.821.470	520.887.121.737	624.718.631.024	425.013.175.375	300.851.348.172	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(267.503.997.401)	(167.495.446.304)	(222.523.522.894)	(179.967.988.363)	(129.011.483.517)	<i>Cash paid to suppliers and others</i>
Pembayaran pada dokter, perawat dan karyawan	(222.592.808.561)	(191.185.260.121)	(229.687.368.969)	(189.853.156.736)	(128.166.518.704)	<i>Cash paid to doctors, nurses and employees</i>
Pembayaran beban bunga	(33.218.567.378)	(26.998.126.326)	(41.517.323.150)	(44.529.042.168)	(25.006.647.857)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(12.001.623.492)	(534.428.372)	(1.451.036.060)	(436.827.586)	-	<i>Payments of income tax</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	115.636.824.638	134.673.860.614	129.539.379.951	10.226.160.522	18.666.698.094	<i>Net cash provided by operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi						<i>Cash flows from investing activities</i>
Perolehan aset tetap	11	(93.107.162.713)	(35.544.788.054)	(39.806.191.986)	(167.375.782.847)	(357.357.137.381) <i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	11	5.593.537.232	-	-	-	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tak berwujud	13	(1.458.942.000)	-	(537.675.810)	(224.720.911)	(272.670.000) <i>Acquisition of intangible assets</i>
Pembayaran atas akuisisi saham entitas anak dari pihak non pengendali	(24.006.688.706)	(2.750.000.000)	(3.619.671.631)	43.800.091.406	706.131.149	<i>Payments for acquisition of subsidiaries shares from non controlling interest</i>
Akuisisi entitas anak (Kenaikan)/penurunan investasi asosiasi	-	-	-	(15.950.674.828)	49.533.389.570	<i>Acquisition of subsidiaries (Increased/decreased investment in associate</i>
Penghapusan aset tidak lancar	-	337.897.853	337.897.853	215.814.710	-	<i>Disposal of non-current assets</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	-	-	-	-	695.312.499	<i>Net cash used in investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan						<i>Cash flows from financing activities</i>
Penambahan modal saham	176.450.415.000	-	-	-	-	<i>Proceeds from issuance of share capital</i>
Penambahan dari agio saham	37.137.273.763	-	-	-	-	<i>Proceeds from additional paid in capital</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	21.001.914.962	-	-	39.225.933.034	54.177.957.045	<i>Proceeds from short term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	-	(80.765.804.967)	(70.381.494.564)	-	-	<i>Payment from short term bank loans</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	16.052.278.534	19.336.629.310	21.743.683.884	173.583.971.909	207.864.700.001	<i>Proceeds from long term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(31.868.640.851)	(34.420.874.707)	(38.301.965.313)	(56.013.767.697)	(44.422.995.954)	<i>Payments from long term bank loans</i>
Penerimaan pinjaman pihak berelasi	-	746.544.951	1.545.000.000	-	70.865.423.000	<i>Proceeds from related parties loan</i>
Pembayaran pinjaman pemegang saham	(214.339.423.000)	-	-	(28.071.000.000)	-	<i>Payment of shareholders loan</i>
Pembayaran utang sewa pembiayan konsumen	(588.064.384)	-	-	-	-	<i>Payments of consumer finance lease liabilities</i>
Pembayaran aset hak guna	(4.181.756.133)	-	-	-	-	<i>Payment for lease liability</i>
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(336.002.109)	(95.103.505.413)	(85.394.775.993)	128.725.137.246	288.485.084.092	<i>Net cash provided by (used in) financing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Arus Kas Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows (Continued)
For the Ten-Months Period Ended October 31,
2021 and 2020 and for the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Oktober/ <i>Ten-months periods ended October 31,</i>		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ <i>Years ended December 31,</i>			<i>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents Cash and cash equivalents at beginning of the year Cash and cash equivalents at end of the year</i>	
	2020						
	2021	(Tidak diaudit/ <i>unaudited</i>)	2020*)	2019*)	2018*)		
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas		2.321.566.342	1.613.465.000	518.962.384	(583.974.702)	456.808.023	
Kas dan setara kas awal tahun	4	956.459.131	437.496.747	437.496.747	1.021.471.449	564.663.426	
Kas dan setara kas akhir tahun	4	3.278.025.473	2.050.961.747	956.459.131	437.496.747	1.021.471.449	

Medan, 14 Maret/March 14, 2022


MURNI TEGUH
HOSPITALS
PT MURNI SADAR Tbk
Mutiara Clement Zichri Ang
Direktur Utama / President Director
Clement Zichri Ang
Direktur / Director

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perseroan dan informasi umum

PT Murni Sadar Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 September 2010 yang dibuat dihadapan Eddy simin, S.H, Notaris di Medan. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 45624.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 27 September 2010 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 tanggal 28 Februari 2012, Tambahan No. 4600. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 76 tanggal 28 Oktober 2021 dari Eddy Simin, S.H, notaris di Medan, yang mengesahkan perubahan nilai nominal saham menjadi Rp100 dan akta notaris No. 78 tanggal 28 Oktober 2021 dari Eddy Simin, S.H, notaris di Medan, yang menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp181.450.415.000. Akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0060597.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Jawa No.2, Gg. Buntu, Medan Timur, Kota Medan Sumatera Utara.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial.

Izin penyelenggaraan Rumah Sakit Murni Teguh Memorial Hospital telah diperpanjang kembali beberapa dan terakhir pada tanggal 10 Desember 2018 sesuai dengan Keputusan Gubernur Sumatera Utara No. 445/1743/DISPMPPPTSP/6/XII/2018 dan berlaku hingga tanggal 10 Desember 2023. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2012.

PT Sumatera Teknindo adalah entitas induk Perusahaan. Pemegang saham terakhir Perusahaan adalah Bapak Tjhin Ten Chun dan perorangan lainnya.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company General Information

PT Murni Sadar Tbk (“the Company”) was established based on notarial deed No. 1 dated September 1, 2010 of Eddy Simin, S.H, notary in Medan. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-45621.AH.01.01 of 2010 dated September 27, 2010 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7 dated February 18, 2012, Supplement No. 4600. The Company’s articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 76 dated October 28, 2021 of Eddy Simin, S.H, notary in Medan, which legalized the change in par value to Rp100 per share and notarial deed No. 76 dated October 28, 2021 of Eddy Simin, S.H, notary in Medan, approved the increase in the Company’s authorized, issued, and paid share capital to Rp181,450,415,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Virtue of Decree No. AHU-0060597.AH.01.02.of 2021 dated October 29, 2021.

The head office of the Company is domiciled in Jl. Jawa No.2, Gg. Buntu, Medan Timur, Kota Medan Sumatera Utara.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s main business activities are engaging in human healthcare services and social activity.

Murni Teguh Memorial Hospital is operating license has been renewed several times, the latest of which was on December 10, 2018 in accordance with the Decree of the Governor North Sumatera No. 445/1743/DISPMPPPTSP/6/XII/2018 and is valid until December 10, 2023. The Company started its commercial operations in 2012.

PT Sumatera Teknindo, is the parent entity of the Company. The ultimate shareholder of the Company is Mr. Tjhin Ten Chun and other individuals.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Oktober 2021/ October 31, 2021		31 Desember/December 31,			<i>Boards of Commissioner and Director</i>
	2020	2019	2018			
Dewan Komisaris dan Direksi						
Komisaris	Mutiara	Mutiara	Mutiara	Mutiara	Mutiara	Commissioner
Direktur	Tjhin Ten Chun	Tjhin Ten Chun	Tjhin Ten Chun	Tjhin Ten Chun	Tjhin Ten Chun	Director

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan

Jumlah karyawan dan pengurus Grup untuk posisi tanggal 31 Oktober 2021, 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 masing-masing sebanyak 2.098, 1.774, 1.750 dan 1.528 karyawan (tidak diaudit).

c. Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan secara langsung dan tidak langsung adalah sebagai berikut:

Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial	Percentase kepemilikan/Percentage of ownership					<i>Direct ownership:</i>
	31 Oktober 2021/ October 31, 2021	2020	2019	2018		
Entitas Anak Langsung:						
PT Murni Sadar Kasih Abadi	Belum beroperasi secara komersil/Not yet commercially operating	99,00%	60,00%	60,00%	75,00%	PT Murni Sadar Kasih Abadi
Entitas Anak Tidak Langsung: melalui PT Murni Sadar Kasih Abadi:						<i>Indirect ownership through:</i>
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	Jakarta, 2009	98,86%	93,05%	93,05%	98,86%	PT Sahid Sahirman Memorial Hospital
PT Medikarya Aminah Utama	Tangerang, 2013	99,17%	93,29%	93,29%	-	PT Medikarya Aminah Utama
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	Medan, 2002	79,00%	71,86%	71,86%	-	PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Key Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Director and Commissioner are as follows:

The boards of Commissioner and Director are the Company's key management personnel. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

The number of employees and management of the Group for the positions as of October 31, 2021, December 31, 2020, 2019, and 2018 are 2,098, 1,774, 1,750 and 1,528 employees (unaudited).

c. Subsidiaries

The percentage of direct and indirect ownership of the Company are as follows:

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Total aset sebelum eliminasi adalah sebagai berikut:

	31 Oktober 2021/ October 31, 2021			31 Desember/December 31,		
	2020	2019	2018			
Entitas Anak Langsung:						
PT Murni Sadar Kasih Abadi	273.944.737.567	230.587.339.878	389.241.121.983	279.820.244.304		Direct ownership: PT Murni Sadar Kasih Abadi
Entitas Anak Tidak Langsung						Indirect ownership through
melalui PT Murni Sadar Kasih Abadi:						PT Murni Sadar Kasih Abadi
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	235.964.470.231	278.554.877.517	266.049.943.466	266.773.032.876		PT Sahid Sahirman Memorial Hospital
PT Medikarya Aminah Utama	163.453.743.003	106.390.704.327	86.498.759.313	-		PT Medikarya Aminah Utama
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	32.283.650.660	18.683.438.195	14.719.587.980	-		PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva

PT Murni Sadar Kasih Abadi (MSKA)

Didirikan pada tahun 2012 dengan akta Pendirian No. 57, tanggal 12 Juli 2012 dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta No. 53 tanggal 29 September 2021 dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan. Berdasarkan akta tersebut, kepemilikan Perusahaan meningkat menjadi 99% atau setara dengan 14.850.000 lembar saham dan sisa kepemilikan saham dimiliki oleh PT Sumatera teknindo.

MSKA mengoperasikan Rumah Sakit Murni Teguh Tuban Bali yang berlokasi di Bali dengan ijin berusaha No. 81203111718560001 tanggal 29 September 2021 yang berlaku selama menjalankan usaha.

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital (SSMH)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 22, tanggal 13 September 2005, dibuat di hadapan Dr Hj. Teddy Anwar, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta No. 57 tanggal 29 September 2021 dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan. Berdasarkan akta tersebut, MSKA memiliki saham sebanyak 98,86% atau setara dengan 346.416 lembar saham dan sisa kepemilikan saham dimiliki oleh Bapak Tjhin Ten Chun.

PT Murni Sadar Kasih Abadi (MSKA)

Based on deed of establishment No. 57, dated July 12, 2012 and which have been amended several times, most recently by deed No. 53 dated September 29, 2021 of Eddy Simin, S.H., Notary in Medan. Based on the deed, the Company's ownership increased to 99% or equivalent to 14,850,000 shares and the remaining share ownership was owned by PT Sumatra Teknindo.

MSKA operate the Murni Teguh Tuban Bali Hospital located in Bali with a business license No. 81203111718560001 dated September 29, 2021 which is valid while running the business.

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital (SSMH)

Based on deed of establishment No. 22, dated September 13, 2005, made in the presence of Dr Hj. Teddy Anwar, S.H., Notary in Jakarta and has been amended several times, most recently by deed No. 57 dated September 29, 2021 made before Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, MSKA owns 98.86% shares or equivalent to 346,416 shares and the remaining share ownership is owned by Mr. Tjhin Ten Chun.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital (SSMH) (lanjutan)

SSMH menjalankan usaha dengan mengoperasikan Rumah Sakit Murni Teguh Sudirman Jakarta dengan ijin operasional dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta No. 3/b.3.7/31.71.07.1003.07.008.C.1.a.b/1-1779.3/2019 tanggal 23 Mei 2019 berlaku sampai dengan 27 Oktober 2021. Pada tanggal laporan ini diterbitkan, ijin operasional rumah sakit sedang dalam proses perpanjangan.

PT Medikarya Aminah Utama (MAU)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 52, tanggal 23 Desember 2011 dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta No. 61 tanggal 29 September 2021 dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan. Berdasarkan akta tersebut, MSKA memiliki saham sebanyak 99,17% atau setara dengan 1.804 lembar saham dan sisa kepemilikan saham dimiliki oleh Bapak Tjhin Ten Chun.

MAU menjalankan usaha dengan mengoperasikan Rumah Sakit Umum Medikarya Aminah Utama dengan ijin operasional dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Tangerang No. 445.10/Kep.04-RS/DPMPTSP/2017 tanggal 7 Juni 2017 berlaku selama 5 (lima) tahun.

PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva (RR)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 11, tanggal 23 Desember 2011, dibuat di hadapan Djaidir, S.H., Notaris di Medan dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta No. 67 tanggal 29 September 2021 dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan. Berdasarkan akta tersebut, MSKA memiliki saham sebanyak 79,00% atau setara dengan 553 lembar saham dan sisa kepemilikan saham dimiliki oleh Bapak Ronny Sidik sebesar 20% dan Bapak Clement Zichri Ang sebesar 1%.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Subsidiary (continued)

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital (SSMH) (continued)

SSMH business by operating the Murni Teguh Sudirman Jakarta Hospital with an operational permit from the Investment and One Stop Service Office of DKI Jakarta Provincial No. 3/b.3.7/31.71.07.1003.07.008.C.1.a.b/1-1779.3/2019 dated May 23, 2019 valid until October 27, 2021. As of the date of this report, the hospital's operational permit is in the process of being extended.

PT Medikarya Aminah Utama (MAU)

Based on deed of establishment No. 52, dated December 23, 2011 and has been amended several times, most recently by deed No. 61 dated September 29, 2021, of Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, MSKA owns 99.17% shares or equivalent to 1,804 shares and the remaining share ownership is owned by Mr. Tjhin Ten Chun.

MAU operate the business by operating the General hospital Medikarya Aminah Utama with an operational permit from Investment and One-Stop Integrated Service Office of Tangerang City No. 445.10/Kep.04-RS/DPMPTSP/2017 dated June 7, 2017 is valid for 5 (five) years.

PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva (RR)

Based on deed of establishment No. 11, dated December 23, 2011 of Djaidir, S.H., Notary in Medan and has been amended several times, most recently by deed No. 67 dated September 29, 2021 of Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, MSKA owns 79.00% shares or equivalent to 553 shares and the remaining share ownership is owned by Mr. Ronny Sidik at 20% and Mr. Clement Zichri Ang at 1%.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva (RR)

RR menjalankan usaha dengan mengoperasikan Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva dengan ijin operasional dari Dinas Kesehatan Kota Medan No. 442/37872/IX/2015 tanggal 16 September 2015 berlaku selama 5 (lima) tahun. Pada tanggal laporan ini diterbitkan, ijin operasional rumah sakit sedang dalam proses perpanjangan.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perseroan pada tanggal 20 Desember 2021.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Subsidiary (continued)

PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva (RR)

RR operate the business by operating the Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva with an operational permit from the Health Office of Medan city No. 442/37872/IX/2015 dated September 16, 2015 is valid for 5 (five) years. As of the date of this report, the hospital's operational permit is in the process of being extended.

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Group on December 20, 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAKIAI”), dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua OJK No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

2.1 Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise, the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (“DSAKIAI”) and the related Financial Services Authority’s (“OJK”) regulation particularly Rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of OJK’s decision No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on “Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies”.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar pengukuran biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah (“Rp”), kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Oktober 2021 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.1 Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, except for the certain accounts which are prepared based on the other measurement that are more fully described in the accounting policies below. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah (“Rp”), unless otherwise specified.

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 October 2021, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group’s accounting policies.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2021, Grup menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing.

Berikut adalah amandemen dan standar baru yang relevan dengan operasi Grup:

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- Amendemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021; dan
- Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis.

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *interbank offered rates* (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.1 Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

Effective January 1, 2021, the Group adopted new PSAK that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group operations are follows:

- *Amendment to PSAK 71, Amendment to PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62 and Amendment to PSAK 73 “Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2”;*
- *Amendment PSAK 73 – Covid-19 related lease concession beyond 30 June 2021; and*
- *Amendment PSAK 22 Definition of Business.*

Impact of adoption these new accounting standards are follows:

- *Amendment to PSAK 71, Amendment to PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62 and Amendment to PSAK 73 “Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2”*

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of consolidated financial statements.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

- Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

a. Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.1 Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)

- Amendment PSAK 73 – Covid-19 related lease concession beyond 30 June 2021

The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.

- Amendment PSAK 22 Definition of Business

The amendment clarifies the definition of business to help entities in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or asset acquisition.

2.2 Principles of consolidation and equity accounting

a. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

a. Entitas Anak (Lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjenji yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.2 Principles of consolidation and equity accounting (continued)

a. Subsidiaries (Continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

a. Entitas Anak (Lanjutan)

Imbalan kontinjenji yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjenji yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasikan. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasikan. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.2 Principles of consolidation and equity accounting (continued)

a. Subsidiaries (Continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with PSAK 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the group's accounting policies.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

b. Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (d) dibawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

c. Metode Ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lain dari *investee* atas pendapatan komprehensif lain.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.2 Principles of consolidation and equity accounting (continued)

b. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting (see (d) below), after initially being recognised at cost.

c. Equity Method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealised gains on transactions between the group and its associates are eliminated to the extent of the group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

c. Metode Ekuitas (Lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

d. Perubahan Kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.2 Principles of consolidation and equity accounting (continued)

c. Equity Method (Continued)

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.

d. Changes in Ownership Interest

The Group treats transactions with noncontrolling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

d. Perubahan Kepemilikan (Lanjutan)

Jika kepemilikan saham pada perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

2.3 Penjabaran mata uang asing

a. Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

b. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.2 Principles of consolidation and equity accounting (continued)

d. Changes in Ownership Interest (Continued)

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

2.3 Foreign currency translation

a. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the “functional currency”).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

b. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.3 Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

b. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Akun aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan.

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.3 Foreign currency translation (continued)

b. Transactions and balances (continued)

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at the reporting period are translated into Rupiah using the middle rates of Bank Indonesia at reporting date.

Gains or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the consolidated statements of profit or loss in the current period.

	31 Oktober 2021/ October 31, 2021		31 Desember/December 31, 2020 2019 2018		
	2020	2019	2018		
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.199	14.105	13.901	14.481	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	10.536	10.644	10.321	10.603	1 Singapore Dollar (SGD)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai “penghasilan atau biaya keuangan”. Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai “(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto”.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

2.4 Aset keuangan

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

2.4 Financial assets

1. Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:-

- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and*
- *those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.4 Aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya pada kategori biaya perolehan diamortisasi yaitu Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi..

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.4 Financial assets (continued)

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

2. Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. The group classifies its debt instruments into amortised cost measurement categori which is assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost..

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.4 Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2019 dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menimbulkan arus kas yang hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga. Ini diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen utang yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi mulai 1 Januari 2020.

2.5 Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

2.6 Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.4 Financial assets (continued)

Debt instrument (continued)

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

Cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables, classified as financial assets at amortized cost as at December 31, 2019 are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These are classified and measured as Debt instruments at amortized cost beginning January 1, 2020.

2.5 Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

2.6 Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as noncurrent assets.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.6 Piutang usaha dan piutang non-usaha (lanjutan)

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

2.7 Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2.8 Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian (“KKE”) yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.6 Trade and non-trade receivables (continued)

Non-trade receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

2.7 Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

2.8 Impairment of financial assets

The Group applies the “simplified approach” to measure the Expected Credit Loss (“ECL”) which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.9 Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama-masuk, pertama-keluar ("FIFO"). Harga perolehan persediaan terdiri dari obat-obatan, perlengkapan medis, laboratorium dan biaya langsung lainnya. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

2.10 Biaya Dibayar di muka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka adalah bagian dari kontrak karena dibayar atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka di catat sebagai asset dalam laporan posisi keuangan.

2.11 Aset tetap

Tanah dan bangunan terdiri dari Gedung rumah sakit dan kantor. Seluruh asset tetap disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilainya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.9 Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method. The Groups cost of inventories includes, medicine, medical supply, laboratorium and other direct cost. It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

2.10 Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statement of financial position.

2.11 Fixed assets

Land and buildings comprise mainly hospital buildings and offices. All fixed assets are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.11 Aset tetap

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah, bangunan dan prasarana, alat pengangkutan, inventaris dan perlengkapan dan peralatan medis dikreditkan pada “surplus revaluasi aset” sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap “surplus revaluasi aset” sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi. Setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penyusutan berdasarkan harga perolehan awal aset ditransfer dari “surplus revaluasi aset” ke dalam “saldo laba”.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	Masa manfaat/ <i>Useful lives</i>
Bangunan dan prasarana	10-20 tahun/years
Alat pengangkutan	4-8 tahun/years
Inventaris dan perlengkapan	4-8 tahun/years
Peralatan medis	4-8 tahun/years

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.11 Fixed assets

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land, building and improvement, transportation equipment, equipment and fixtures and medical equipments are credited to “revaluation reserve” as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against “revaluation reserve” as part of other comprehensive income; All other decreases are charged to the profit or loss. At each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the profit or loss and depreciation based on the asset’s original cost is transferred from “revaluation reserve” to “retained earnings”.

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	Percentase penyusutan/ <i>Percentage of depreciation</i>	<i>Building and improvement</i>
Bangunan dan prasarana	5% -10%	<i>Building and improvement</i>
Alat pengangkutan	12,5% - 25%	<i>Transportation Equipment</i>
Inventaris dan perlengkapan	12,5% - 25%	<i>Equipment and fixtures</i>
Peralatan medis	12,5% - 25%	<i>Medical equipments</i>

The assets’ residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset’s carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset’s carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.11 Aset tetap (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada “(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto” dalam laporan laba rugi.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan fluktuatif direvaluasi secara tahunan. Aset tetap yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan direvaluasi setiap 3 (tiga) tahun.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

2.12 Aset takberwujud

a. Goodwill

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*.

Goodwill yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset takberwujud.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.11 Fixed assets (continued)

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within “other (losses)/gains - net” in the profit or loss.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Fixed assets that experience significant fluctuations in fair value are revalued on an annual basis. Fixed assets that do not experience significant changes in fair value are revalued every 3 (three) years.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

2.12 Intangible assets

a. Goodwill

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.12 Aset takberwujud (Lanjutan)

b. Piranti lunak komputer

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari tiga tahun.

2.13 Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.12 Intangible assets (Continued)

b. Computer software

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed three years.

2.13 Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.13 Penurunan nilai aset nonkeuangan (Lanjutan)

Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas).

Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

2.14 Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.13 Impairment of non-financial assets (Continued)

Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and VIU. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units).

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

2.14 Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.15 Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.15 Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the consolidated statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

*Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (*debt for equity swap*), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.*

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.16 Biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi.

Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasi.

Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasi.

2.17 Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.16 Borrowing cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete.

For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets.

The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

2.17 Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where the Group company purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.18 Provisi

Provisi restorasi lingkungan, biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan engan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalan waktu diakui sebagai beban bunga.

2.19 Imbalan kerja

a. Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non – moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas diperentsasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.18 Provision

Provision for environmental restoration, restructuring costs and legal claims is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

2.19 Employee benefits

a. Short term obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the consolidated statement of financial position.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.19 Imbalan kerja (lanjutan)

b. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Grup diharuskan menyediakan imbalan pension minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja (“UUCK”) No. 11/2020 yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No. 11/2020 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Grup memiliki program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.19 Employee benefits (continued)

b. Pension obligations (continued)

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Omnibus Law No. 11/ 2020, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Omnibus Law No. 11/2020 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.

The Group has defined benefit. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.19 Imbalan kerja (lanjutan)

b. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya jasa lalu.

c. Kewajiban pascakerja lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunannya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakru selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

d. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara:

(i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasa dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.19 Employee benefits (continued)

b. Pension obligations (continued)

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the consolidated statement of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as past service costs.

c. Other post-employment obligations

Some Group companies provide post retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

d. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates:

(i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.19 Imbalan kerja (lanjutan)

d. Pesangon pemutusan kontrak kerja (lanjutan)

Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2.20 Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode neraca untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.19 Employee benefits (continued)

d. Termination benefits (continued)

Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

2.20 Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Group operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the balance sheet method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.20 Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.20 Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.21 Pengakuan pendapatan

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.21 Revenue recognition

From January 1, 2020, the Group has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.21 Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan jasa layanan kesehatan kepada pasien diakui pada saat jasa diserahkan (*overtime*) menggunakan metode *output*. Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada saat barang diserahkan kepada pasien (*point in time*). Pendapatan jasa tenaga ahli diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan bagian yang menjadi hak Grup.

Pendapatan dari pasien yang masih dirawat di rumah sakit disajikan sebagai akun “Aset Kontrak” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai liabilitas kontrak.

2.22 Penghasilan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan pada FVPL dimasukkan dalam keuntungan/ (kerugian) nilai wajar bersih atas aset tersebut. Pendapatan bunga dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada FVOCI yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.21 Revenue recognition (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied. Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.*

Revenue from medical services for patients are recognized when the services are rendered (overtime) using output method. Revenue from sale of medicine and medical supplies is recognized when they are delivered to the patient (point in time). Revenue from professional fees is recognized when the service is rendered in accordance with portion of the Group's rights.

Revenue from the patients who are still hospitalized is presented as “Contract Assets” account in the consolidated statement of financial position.

Payment received for the uncompleted service to be transferred to the customer are recognized and recorded as contract liabilities.

2.22 Interest income

Interest income from financial assets at FVPL is included in the net fair value gains/(losses) on these assets. Interest income on financial assets at amortised cost is calculated using the effective interest method is recognised in the consolidated statement of profit or loss as part of other income.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.22 Penghasilan bunga (lanjutan)

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

2.23 Sewa

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 5 hingga 10 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estat di mana Grup merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.22 Interest income (continued)

Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit impaired. For credit-impaired financial assets the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

2.23 Leases

The group leases certain fixed assets. Rental contracts are typically made for fixed periods of 5 to 10 years but may have extension.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. However, for leases of real estate for which the Group is a lessee, it has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Lease terms are negotiated on an individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.23 Sewa (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai.
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman *incremental* penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup:

- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.23 Leases (continued)

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable*
- *variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- *Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.23 Sewa (lanjutan)

Untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup:

- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Grup menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung, dan peralatan, Grup memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.23 Leases (continued)

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- Makes adjustments specific to the lease, e.g. term, country, currency and security.*

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- the amount of the initial measurement of lease liability*
- any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received*
- any initial direct costs, and*
- restoration costs.*

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.

While the Group revalues its land and buildings that are presented with in fixed assets, it has chosen not to do so for the right-of-use buildings held by the Group.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.23 Sewa (Lanjutan)

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

Opsi ekstensi dan terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan nilai residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Grup terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

2.24 Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.23 Leases (Continued)

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of fixed assets leases across the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

Residual value guarantees

To optimise lease costs during the contract period, the Group sometimes provides residual value guarantees in relation to equipment leases.

2.24 Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock option.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the aftertax effects of interest recognised during the period on convertible bonds.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.25 Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

2.26 Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

2.27 Peristiwa setelah tanggal pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2.28 Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.25 Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

2.26 Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

2.27 Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

2.28 Transactions with Related Parties

This SFAS requires disclosure of relationships, transactions and balances with related parties, including commitments in the consolidated financial statements.

This SFAS also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.28 Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas.

Pihak berelasi dijelaskan sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga orang tersebut terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.28 Transactions with Related Parties (continued)

This SFAS requires disclosure of relationships, transactions and balances with related parties, including commitments in the consolidated financial statements.

This SFAS also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

Related party is a person or an entity related to the entity.

Related party is principally defined as follows:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.28 Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi dijelaskan sebagai berikut:

- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas memenuhi salah satu hal berikut:
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga ;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor ;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a; dan
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (Catatan 34)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.28 Transactions with Related Parties (continued)

Related party is principally defined as follows:

- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - iv. *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and*
 - vii. *a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)*

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as was done with third parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements (Note 34)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Estimasi penurunan nilai *goodwill*

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas *goodwill* yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan diatas. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas telah ditentukan dengan perhitungan nilai pakai. Perhitungan ini memerlukan penggunaan estimasi.

b. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

3.1 Critical accounting estimates and assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

a. Estimated impairment of goodwill

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated above. The recoverable amounts of CGUs have been determined based on VIU calculations. These calculations require the use of estimates.

b. Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

- 3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)
b. Imbalan pensiun

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 35.

- 3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas

- a. Pengakuan Pendapatan atas Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian kamar, obat-obatan, fasilitas rumah sakit dan penunjang medis lainnya. Sesuai perjanjian dengan masing-masing dokter, Grup menyiapkan ruang konsultasi untuk dokter dan dokter memberikan konsultasi kepada pasien, Grup membuat tagihan, mengalokasikan bagian pendapatan dokter serta melakukan distribusi alokasi bagian dokter sesuai penerimaan tagihan dari pasien, serta memotong dan melaporkan pajak terkait setiap bulan, dan masing-masing dokter menanggung risiko kredit atas pembayaran tagihan dari pasien. Berdasarkan penelaahan manajemen sesuai fakta dan kondisi yang relevan, pendapatan jasa tenaga ahli diakui sesuai bagian yang menjadi hak Grup.

CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

- 3.1 Critical accounting estimates and assumptions (continued)
b.. Pension benefits

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 35.

- 3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies

- a. Recognition of Revenues from Professional Fees

The policy and system of collections to patient consist of doctor consultations, the use of rooms, drugs, hospital facilities and other medical supports. Based on agreement with each doctor, the Group provides consultation rooms to doctors, the doctor provides consultation to patient, the Group produces invoices, allocates doctors' portion on their fees and distributes to them based on collections from patients, and withholds and reports related income tax on a monthly basis, and each doctor endures credit risk on collections from patients. Based on the management's assessment with relevant fact and circumstances, revenues from professional fees are recognized in accordance with portion of the Group's rights.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

b. Penentuan umur sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Untuk sewa tanah, bangunan dan peralatan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

c. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

b. Determining lease term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of land, building and improvement, the following factors are normally the most relevant:

- If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
- If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
- Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.

c. Functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (IDR), as this reflected the fact that majority of the Group's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

- 3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)
- d. Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai dari Piutang

Penerapan PSAK 71 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

- 3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)
- d. Estimating Allowance for Impairment Losses on Receivables

The implementation of SFAS 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

- 3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)
- d. Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai dari Piutang (lanjutan)
 - e. Penentuan nilai wajar aset revaluasi

Grup mengukur aset tetapnya pada nilai revaluasi. Kenaikan jumlah tercatat aset akibat revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan penurunan jumlah tercatat aset akibat revaluasi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Grup menggunakan penilaian dari penilai independent untuk menentukan nilai wajar seluruh aset tetap. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.11 dan 11.

- f. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

- g. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

- 3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)
- d. Estimating Allowance for Impairment Losses on Receivables (continued)
 - e. Determination of fair value assets revaluation

The Group measures its fixed assets at fair value. An increase of the carrying amount of an asset due to a revaluation is recognized in other comprehensive income and decrease of the carrying amount is recognized in consolidated profit loss statement. The Group uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of all fixed assets. Further details are disclosed in Notes 2.11 and 11.

- f. Determining Fair Value of Financial Instruments

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

- g. Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

h. Realisasi aset pajak tangguhan

Dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan yang signifikan. Transaksi dan perhitungan tertentu dalam penentuan pajak yang pada akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan. Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

i. Provisi dan kontijensi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontijensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Pada tanggal 31 Oktober 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 tidak terdapat kontijensi dan permasalahan hukum.

j. Estimasi Nilai Realisasi Bersih dari Persediaan

Dalam menentukan nilai realisasi bersih (NRV) dari persediaan, Grup mempertimbangkan persediaan usang, rusak, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan permintaan konsumen, atau penyebab lainnya untuk mengidentifikasi persediaan yang harus diturunkan ke nilai realisasi bersih. Grup menyesuaikan biaya persediaan ke jumlah terpulihkan pada tingkat yang dipertimbangkan cukup untuk mencerminkan penurunan nilai pasar dari persediaan.

Pada tanggal 31 Oktober 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 tidak terdapat penyisihan penurunan nilai atas persediaan.

CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

h. Realization of deferred tax assets

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

i. Provisions and contingencies

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties in to account.

As of October 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018 there are no reported contingencies and legal issues.

j. Estimating Net Realizable Value of Inventories

In determining the net realizable value (NRV) of inventories, the Group considers inventory obsolescence, damages, physical deterioration, changes in price levels, changes in consumer demands, or other causes to identify inventories which are to be written down to NRV. The Group adjusts the cost of inventories to recoverable amount at a level considered adequate to reflect market decline in the value of the inventories.

As of Ocotober 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018 and 2020 there are no allowance for impairment losses.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

k Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus dan tanah tidak disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari asset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

l Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap dan aset tidak berwujud harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap dan aset tidak berwujud Grup (Catatan 11 dan 13)

CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

k Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method and land that is not depreciated, over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common life expectancy applied in similar industry. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 11.

l Impairment of Fixed assets and Intangible Assets

SFAS requires that an impairment review be performed on fixed assets and intangible assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

As at October 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, there was no allowance for impairment losses recognized on the Group fixed assets and intangible assets (Notes 11 and 13).

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Oktober 2021/ October 31, 2021		31 Desember/December 31,		<i>Cash Rupiah</i>
	2020	2019	2018		
Kas <u>Rupiah</u>	1.037.937.234	357.558.552	125.891.781	80.566.402	<i>Cash Rupiah</i>
Bank <u>Rupiah</u>					<i>Cash in banks Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.643.842.283	338.407.476	186.623.049	212.471.516	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	548.132.630	111.412.325	39.381.739	338.498.401	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28.861.170	100.666.247	24.211.055	324.894.487	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.669.176	7.462.747	8.089.788	3.709.125	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.873.527	23.938.845	37.462.014	3.345.650	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	481.650	1.281.650	2.313.650	34.153.911	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	227.803	227.803	227.803	18.454.081	<i>PT Bank Artha Graha Internasional Tbk</i>
PT Bank Sinarmas Tbk	-	-	-	4.626.877	<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	-	-	-	750.999	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	-	15.503.486	13.295.868	-	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Jumlah bank	2.240.088.239	598.900.579	311.604.966	940.905.047	<i>Total banks</i>
Jumlah kas dan bank	<u>3.278.025.473</u>	<u>956.459.131</u>	<u>437.496.747</u>	<u>1.021.471.449</u>	<i>Total cash and banks</i>

Kas di bank dapat ditarik setiap saat.

Cash in banks can be withdrawn at any time.

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

All accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Grup tidak mempunyai hubungan berelasi dengan bank dimana kas dan setara kas ditempatkan.

The Group does not have a related party relationship with the banks where cash and cash equivalents are placed.

Pada tanggal 31 Oktober 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, tidak terdapat kas dan setara kas milik Grup yang telah dijaminkan untuk liabilitas Grup atau dibatasi penggunaannya.

As of October 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, none of the Group's cash and cash equivalents have been pledged as collateral to the Group's outstanding liabilities or restricted in use.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Oktober 2021/ October 31, 2021		31 Desember/December 31,		<i>Related parties (Note 35) Third parties Less: Allowance for impairment losses Total</i>
	2020	2019	2018		
Pihak berelasi (Catatan 35)	507.743.005	60.009.521	437.486.665	-	<i>Related parties (Note 35)</i>
Pihak ketiga	264.226.878.829	67.258.041.253	122.822.226.868	104.626.665.752	<i>Third parties</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.898.548.445)	(2.348.073.537)	-	-	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>261.836.073.389</u>	<u>64.969.977.237</u>	<u>123.259.713.533</u>	<u>104.626.665.752</u>	<i>Total</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha dari pihak ketiga kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Oktober 2021/ October 31, 2021		31 Desember/December 31,		
	2020	2019	2018		
Belum jatuh tempo	227.535.047.665	51.745.599.655	107.388.314.902	90.225.963.173	Not yet due date
Lewat jatuh tempo					Overdue
1 - 30 hari	16.566.888.402	9.932.601.861	9.740.232.639	8.291.321.072	1- 30 days
31 - 60 hari	6.997.461.692	3.634.906.227	2.962.287.932	1.726.162.780	31- 60 days
Lebih dari 60 hari	13.635.224.075	2.004.943.031	3.168.878.060	4.383.218.727	Over 60 days
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.898.548.445)	(2.348.073.537)	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha	<u>261.836.073.389</u>	<u>64.969.977.237</u>	<u>123.259.713.533</u>	<u>104.626.665.752</u>	Total account receivable

Mutasi atas penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The movements in provision for expected credit loss on trade receivables from third parties are as follows:

	31 Oktober/October 31, 2020		31 Desember/December 31,		
	2021	(Tidak diaudit/ Unaudited)	2020	2019	2018
Penerapan awal PSAK 71	-	(2.531.339.897)	(2.531.339.897)	-	-
Saldo awal	(2.348.073.537)		-	-	-
Penambahan	(701.191.311)	(20.797.367)	(24.956.840)	-	-
Pemulihan	150.716.403	173.519.333	208.223.200	-	-
Saldo akhir	<u>(2.898.548.445)</u>	<u>(2.378.617.930)</u>	<u>(2.348.073.537)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for expected credit loss is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah

All trade receivables is dominated in Rupiah.

Seluruh jumlah piutang usaha tidak dikenakan bunga dan telah ditelaah ulang untuk tujuan indikasi penurunan nilai.

All amounts of trade receivables does not bear any interest and have been reviewed for indication of impairment.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 17).

Trade receivables are used as collateral for Company's bank loan (Note 17).

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Oktober 2021/ October 31, 2021	31 Desember/December 31,		
		2020	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 35)	367.000.000	1.003.380.539	550.332.456	925.704
Pihak ketiga				
Piutang dokter dan karyawan	525.114.505	299.836.463	256.767.921	179.857.611
Kartu kredit	428.377.856	268.782.051	128.463.908	87.789.866
Kontraktor	-	49.415.922	34.550.978	-
Lain-lain	941.386.293	53.965.202	76.277.100	1.769.263.501
Jumlah pihak ketiga	1.894.878.654	671.999.638	496.059.907	2.036.910.978
Jumlah	<u>2.261.878.654</u>	<u>1.675.380.177</u>	<u>1.046.392.363</u>	<u>2.037.836.682</u>

Piutang karyawan merupakan transaksi pengobatan karyawan dan pinjaman yang diberikan kepada karyawan yang tidak dikenakan bunga dan dibayar melalui pemotongan gaji bulanan. Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih. Oleh karena itu tidak terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN

	31 Oktober 2021/ October 31, 2021	31 Desember/December 31,		
		2020	2019	2018
Obat-obatan	21.605.342.854	8.956.953.862	6.991.645.041	5.038.048.860
Perlengkapan medis	8.355.301.951	4.310.812.995	3.228.194.989	2.335.077.326
Laboratorium	4.936.558.827	3.953.944.300	1.937.884.996	1.349.787.543
Lain-lain	238.360.845	423.966.918	447.343.686	308.651.319
Jumlah	<u>35.135.564.478</u>	<u>17.645.678.076</u>	<u>12.605.068.712</u>	<u>9.031.565.048</u>

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

Untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, jumlah persediaan obat-obatan dan perlengkapan medis yang diakui sebagai beban pokok pendapatan masing-masing adalah sebesar Rp218.831.044.712, Rp165.802.086.777, Rp140.352.874.367 dan Rp106.959.633.622 (Catatan 30).

Employee receivables represent the transaction for employee medical transactions and employee loan which are not subject to interest and are paid through monthly salary deductions. All other receivables are denominated in Rupiah.

Based on the review result of each other receivable at the reporting date, the management believes that there is no objective evidence of impairment and all other receivables are collectible. Accordingly, no allowance for impairment losses on other receivables was provided. Management believes that there are no significant concentrations of risk on other receivables.

7. INVENTORIES

	31 Oktober 2021/ October 31, 2021	31 Desember/December 31,		
		2020	2019	2018
Obat-obatan	21.605.342.854	8.956.953.862	6.991.645.041	5.038.048.860
Perlengkapan medis	8.355.301.951	4.310.812.995	3.228.194.989	2.335.077.326
Laboratorium	4.936.558.827	3.953.944.300	1.937.884.996	1.349.787.543
Lain-lain	238.360.845	423.966.918	447.343.686	308.651.319
Jumlah	<u>35.135.564.478</u>	<u>17.645.678.076</u>	<u>12.605.068.712</u>	<u>9.031.565.048</u>

Based on the review of physical condition of the inventories, the management believes there is no indication of impairment of inventories.

For the ten-month period ended October 31, 2021 December 31, and for the years ended 2020, 2019 and 2018, medichine and medical supplies charged to cost of revenues amounted to Rp218,831,044,712, Rp165,802,086,777, Rp140,352,874,367 and Rp106,959,633,622 respectively (Note 30).

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Tidak terdapat persediaan yang dijadikan jaminan.

Seluruh persediaan Grup belum diasuransikan.

7. INVENTORIES (Continued)

There are no inventories pledged as collateral.

All of the Group's inventories were not insured.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Oktober 2021/ October 31, 2021	31 Desember/December 31,			<i>Rent Insurance Medical equipment maintenance Others Total</i>
		2020	2019	2018	
Sewa	1.478.486.669	695.624.504	649.999.998	549.999.996	
Asuransi	627.144.441	404.966.690	347.158.009	332.744.128	
Perawatan alat kesehatan	319.755.834	475.907.162	420.086.930	2.154.837.383	
Lain-lain	-	-	-	120.793.959	
Jumlah	<u>2.425.386.944</u>	<u>1.576.498.356</u>	<u>1.417.244.937</u>	<u>3.158.375.466</u>	

Sewa gedung rawat inap pasien BPJS di jalan veteran dan sewa mess perawat di Jalan Riau merupakan pengecualian dalam PSAK 73 karena masa sewa dibawah 12 bulan.

Asuransi Grup adalah untuk kerusakan aset tetap, gempa bumi dan semua risiko industri.

Perawatan alat kesehatan adalah biaya jasa perawatan alat kesehatan yang dibayar kepada PT Besindo Medi Prima setiap 4 (empat) bulan sekali.

The rental building of the inpatient BPJS patient on Veteran street and the rental of a nurse's mess on Riau street are exceptions to SFAS 73 because the rental period is under 12 months.

The Group's insurance is for fixed assets breakdown, earthquake and industry risk.

Medical device maintenance is a medical device maintenance service fee that is paid to PT Besindo Medi Prima every 4 (four) months.

9. UANG MUKA

	31 Oktober 2021/ October 31, 2021	31 Desember/December 31,			<i>Purchased of hospital equipment Contractor Purchased of building Purchased of land Others Total</i>
		2020	2019	2018	
Pembelian perlengkapan					
Rumah Sakit	9.957.795.766	2.450.940.437	824.740.475	4.601.355.980	
Kontraktor	4.311.025.256	-	-	-	
Pembelian bangunan	-	-	4.617.541.248	2.168.998.617	
Pembelian tanah	-	-	-	37.229.570.232	
Lain-lain	165.000.000	-	-	-	
Jumlah	<u>14.433.821.022</u>	<u>2.450.940.437</u>	<u>5.442.281.723</u>	<u>43.999.924.829</u>	

Uang muka perlengkapan Rumah Sakit di dominasi oleh uang muka pembelian mesin dan alat kesehatan dari PT Murni Sadar Kasih Abadi yang mulai beroperasi pada tanggal 12 Desember 2021.

Uang muka kontraktor merupakan uang muka jasa pembangunan Rumah Sakit yang dimiliki PT Murni Sadar Kasih Abadi di Tuban – Bali.

Advances for hospital equipment are dominated by advances for the purchase of machines and medical equipment from PT Murni Sadar Kasih Abadi which will start operating in December 12, 2021.

Contractor advances represent advances for construction services for Hospital own by PT Murni Sadar Kasih Abadi in Tuban – Bali.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET LANCAR LAINNYA

	31 Oktober 2021/ October 31, 2021			31 Desember/December 31,		
	2020	2019	2018			
Deposito berjangka	-	82.050.000	82.050.000	82.050.000	82.050.000	Time deposit
Uang jaminan	-	-	10.000.000	10.000.000	10.000.000	Deposit
Lain-lain	-	-	7.670.541	99.717.034	99.717.034	Others
Jumlah	-	82.050.000	99.720.541	191.767.034	191.767.034	Total

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Saldo 1 Januari 2021/ Balance as of January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo 31 Oktober 2021/ Balance as of October 31, 2021	
Biaya perolehan:						
Tanah	163.317.107.132	-	(5.247.037.232)	-	214.379.109.207	372.449.179.107
Bangunan dan prasarana	390.095.446.647	9.767.259.340	-	(94.324.685.094)	305.538.020.893	Land Building and improvement
Alat pengangkutan	5.096.519.424	2.297.690.000	-	(2.153.134.331)	6.222.800.000	Transportation equipment Equipment and fixtures
Inventaris dan perlengkapan	72.678.979.740	12.300.931.618	-	(47.558.087.225)	37.421.824.133	Medical equipments Construction in progress
Peralatan medis	483.651.894.732	57.512.964.289	(346.500.000)	-	(244.143.897.660)	296.674.461.361
Aset dalam penyelesaian	9.797.625.601	15.056.376.007	-	(981.724.907)	-	23.872.276.701
Jumlah	1.124.637.573.276	96.935.221.254	(5.593.537.232)	-	(173.800.695.103)	1.042.178.562.195
Akumulasi penyusutan:						
Bangunan dan prasarana	(103.183.466.835)	(15.946.844.135)	-	-	119.130.310.970	-
Alat pengangkutan	(3.170.683.412)	(464.371.575)	-	-	3.635.054.986	Building and improvement Transportation equipment
Inventaris dan perlengkapan	(39.188.712.702)	(4.983.977.032)	-	-	44.172.689.734	Equipment and fixtures
Peralatan medis	(284.697.330.366)	(32.663.049.950)	(14.437.500)	-	317.374.817.816	Medical equipments
Jumlah	(430.240.193.315)	(54.058.242.692)	(14.437.500)	-	484.312.873.506	Construction in progress
Nilai tercatat	694.397.379.961				1.042.178.562.195	Total Carrying amount

Saldo 1 Januari 2020/ Balance as of January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020		
Biaya perolehan:						
Tanah	163.317.107.132	-	-	-	163.317.107.132	Land Building and improvement
Bangunan dan prasarana	373.726.719.090	16.368.727.557	-	-	390.095.446.647	Transportation equipment Equipment and fixtures
Alat pengangkutan	3.951.521.784	1.605.997.640	(461.000.000)	-	5.096.519.424	Medical equipments
Inventaris dan perlengkapan	63.249.386.637	3.411.630.762	-	6.017.962.341	72.678.979.740	
Peralatan medis	474.529.043.369	15.719.922.370	(579.108.666)	(6.017.962.341)	483.651.894.732	
Aset dalam penyelesaian	7.097.711.944	2.699.913.657	-	-	9.797.625.601	
Jumlah	1.085.871.489.956	39.806.191.986	(1.040.108.666)	-	1.124.637.573.276	Construction in progress Total Carrying amount
Akumulasi penyusutan:						
Bangunan dan prasarana	(86.727.100.871)	(16.456.365.964)	-	-	(103.183.466.835)	Building and improvement Transportation equipment
Alat pengangkutan	(2.992.174.199)	(384.998.796)	206.489.583	-	(3.170.683.412)	Equipment and fixtures
Inventaris dan perlengkapan	(21.049.007.485)	(3.674.686.765)	-	(14.465.018.452)	(39.188.712.702)	
Peralatan medis	(261.354.899.623)	(37.862.222.101)	54.772.906	14.465.018.452	(284.697.330.366)	
Jumlah	(372.123.182.178)	(58.378.273.626)	261.262.489	-	(430.240.193.315)	Total Carrying amount
Nilai tercatat	713.748.307.778				694.397.379.961	

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian asset tetap sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2019/ Balance as of January 1, 2019	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	
Biaya perolehan:							Acquisition cost:
Tanah	98.172.110.855	22.532.480.000	42.612.516.277	-	-	163.317.107.132	Land
Bangunan dan prasarana	317.747.605.566	39.962.859.458	16.016.254.066	-	-	373.726.719.090	Building and improvement
Alat pengangkutan	2.554.725.270	1.398.838.514	16.288.000	(18.330.000)	-	3.951.521.784	Transportation equipment
Inventaris dan perlengkapan	52.194.663.737	5.955.036.782	5.122.429.760	(22.743.642)	-	63.249.386.637	Equipment and fixtures
Peralatan medis	427.120.403.119	7.035.745.470	40.372.714.780	-	180.000	474.529.043.369	Medical equipments
Aset dalam penyelesaian	8.920.479.944	-	447.232.000	(2.270.000.000)	-	7.097.711.944	Construction in progress
	906.709.988.491	76.884.960.224	104.587.434.883	(2.311.073.642)	180.000	1.085.871.489.956	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	(70.276.268.019)	(1.071.975.531)	(15.378.857.321)	-	-	(86.727.100.871)	Building and improvement
Alat pengangkutan	(1.610.214.171)	(1.021.270.352)	(361.644.363)	954.687	-	(2.992.174.199)	Transportation equipment
Inventaris dan perlengkapan	(10.935.198.788)	(5.314.815.557)	(4.798.993.140)	-	-	(21.049.007.485)	Equipment and fixtures
Peralatan medis	(220.186.211.963)	(6.688.550.820)	(34.479.956.840)	-	(180.000)	(261.354.899.623)	Medical equipments
	(303.007.892.941)	(14.096.612.260)	(55.019.451.664)	954.687	(180.000)	(372.123.182.178)	Total
	603.702.095.550					713.748.307.778	Carrying amount
Saldo							
1 Januari 2018/ Balance as of January 1, 2018		Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018	
Biaya perolehan:							Acquisition cost:
Tanah	16.203.604.875	64.952.920.980	17.015.585.000	-	-	98.172.110.855	Land
Bangunan	160.138.387.040	157.609.218.526	-	-	-	317.747.605.566	Building and improvement
Kendaraan	2.181.143.270	355.252.000	18.330.000	-	-	2.554.725.270	Transportation equipment
Sarana dan prasarana	13.882.099.148	33.179.972.564	5.132.592.025	-	-	52.194.663.737	Equipment and fixtures
Inventaris rumah sakit	190.072.221.953	174.432.479.225	62.615.701.941	-	-	427.120.403.119	Medical equipments
Aset dalam penyelesaian	-	5.392.226.059	3.528.253.885	-	-	8.920.479.944	Construction in progress
	382.477.456.286	435.922.069.354	88.310.462.851	-	-	906.709.988.491	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	(16.059.453.218)	(43.638.103.104)	(10.578.711.697)	-	-	(70.276.268.019)	Building and improvement
Kendaraan	(981.364.575)	(355.252.000)	(273.597.596)	-	-	(1.610.214.171)	Transportation equipment
Sarana dan prasarana	(5.208.081.043)	(1.971.165.372)	(3.755.952.373)	-	-	(10.935.198.788)	Equipment and fixtures
Inventaris rumah sakit	(67.936.438.949)	(120.910.874.348)	(31.338.898.666)	-	-	(220.186.211.963)	Medical equipments
	(90.185.337.785)	(166.875.394.824)	(45.947.160.332)	-	-	(303.007.892.941)	Total
	292.292.118.501					603.702.095.550	Carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan pada:

Depreciation expenses is allocated to:

	31 Oktober/October 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)		31 Desember/December 31, 2020 2019 2018			Cost of revenues (Note 31) Operating expenses (Note 32) Total
	2021	2020	2019	2018		
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	32.414.839.243	31.926.610.774	37.118.637.139	35.719.322.633	33.654.892.357	
Beban usaha (Catatan 32)	21.643.403.449	16.610.803.232	21.259.636.487	19.300.129.031	12.292.267.975	
Jumlah	54.058.242.692	48.537.414.006	58.378.273.626	55.019.451.664	45.947.160.332	

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp118.628.806.568, Rp144.930.785.892 dan Rp176.811.346.600.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the total acquisition cost of fixed assets of the Group which have been fully depreciated but are still in use amounted to Rp118,628,806,567, Rp144,930,785,892 and Rp176,811,346,600, respectively.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Oktober 2021/ October 31, 2021	31 Desember/December 31,		
		2020	2019	2018
Harga jual aset tetap	5.593.537.232	-	-	-
Nilai buku	(5.579.099.732)	-	-	-
Laba/(rugi) pelepasan aset tetap	14.437.500	-	-	-

*Sales proceeds
Net book value
Gain/(loss) disposal of fixed assets*

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Construction in progress consists of:

	31 Oktober 2021/ October 31, 2021	31 Desember/December 31,		
		2020	2019	2018
Bangunan dan prasarana	22.265.880.061	9.420.371.876	6.720.458.219	8.920.479.944
Peralatan medis	1.606.396.640	377.253.725	377.253.725	
Jumlah	23.872.276.701	9.797.625.601	7.097.711.944	8.920.479.944

*Building and improvement
Medical equipments
Total*

Dibawah ini adalah persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Oktober 2021:

Below are the percentages of completion and estimated completion periods of the construction in progress as of October 31, 2021:

	Taksiran persentase penyelesaian/ Estimated percentage of completion	Taksiran jangka waktu penyelesaian/ Estimated completion period	
Bangunan dan prasarana	1% - 30%	1-3 tahun/year	<i>Building and improvement</i>
Peralatan medis	95%	3 bulan/month	<i>Medical equipments</i>

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Sumatera Utara dan DKI Jakarta seluas 26.542 m² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 – 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2025 dan 2038.

The Company own several pieces of land located in North Sumatera and DKI Jakarta amounted to 26,542 square meters with certificate Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 – 30 years which will be expired between 2025 and 2038.

Sebagian tanah Perusahaan, dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 22.850 m², dijaminkan kepada PT Bank Central Asia (BCA) (Catatan 17).

Part of the Company's land, with certificate Building Use Right (HGB. of 22,,850 square meters are pledged to PT Bank Central Asia (BCA) (Note 17).

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pengadaan peralatan medis dan pembangunan prasarana Rumah Sakit di Tuban – Bali.

Construction in progress consists of procurement of medical equipment and construction of hospital infrastructure in Tuban – Bali.

Pada tahun 2015 Perusahaan melakukan revaluasi aset tetap. Untuk keteraturan, Perusahaan melakukan penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Oktober 2021.

In 2015 the Company carried out a revaluation of fixed assets. For regularity, the Company revalued fixed assets on October 31, 2021.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan laporan penilaian dari KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan tanggal 24 Desember 2021 yang di tandatangani oleh Gandung Atmaji, MAPPI (Cert), seluruh aset tetap Grup telah di nilai kembali dengan nilai sebagai berikut:

	31 Oktober 2021/October 31, 2021		
	Nilai buku / Book value	Nilai wajar/ Fair value	
Tanah	158.070.069.900	372.449.179.107	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	280.732.395.017	305.538.020.893	<i>Building and improvement</i>
Alat pengangkutan	4.740.879.345	6.222.800.000	<i>Transportation equipment</i>
Inventaris dan perlengkapan	40.807.221.624	37.421.824.133	<i>Equipment and fixtures</i>
Peralatan medis	222.974.109.120	296.674.461.361	<i>Medical equipments</i>
Jumlah	<u>707.324.675.005</u>	<u>1.018.306.285.494</u>	<i>Total</i>

Penilaian dilakukan dengan penggabungan antara pendekatan pendapatan dan biaya. Adapun metode yang digunakan untuk pendekatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan pendapatan
 Menggunakan metode Diskonto Arus Kas (DCF) dengan asumsi pertumbuhan pasar, BOR (*Bed Occupancy Ratio*), biaya operasi dan belanja modal.
2. Pendekatan beban
 Menggunakan metode biaya pengganti terdepresiasi (DRC) merupakan nilai indikatif dengan menghitung biaya pengganti atau reproduksi aset dikurangi pengurangan untuk kerusakan fisik dan keusangan.

Jumlah rugi penurunan nilai aset tetap sesuai dengan laporan jasa penilai adalah sebesar Rp75.228.309.068 (Catatan 33)

Seluruh aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap resiko kerugian kebakaran dan resiko lainnya termasuk gempa bumi dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Oktober 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp526.788.800.000, Rp490.591.575.414, Rp490.591.575.414 dan Rp465.000.000.000. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kerugian-kerugian yang mungkin timbul.

Sebagian besar tanah, gedung, mesin dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 17).

11. FIXED ASSETS (Continued)

Based on the appraisal report of KJPP Rengganis, Hamid and Partners date December 24, 2021 signed by Gandung Atmaji, MAPPI (Cert.) all of the Group's fixed assets has been revalued with the following values:

The assessment is carried out by combining the revenue and cost approaches. The methods used for this approach are as follows:

1. *Income approach*
Using the Discounted Cash Flow (DCF) method assuming market growth, BOR (Bed Occupancy Ratio), operating costs and capital expenditures.
2. *Expense approach*
Using the depreciated replacement cost (DRC) method is an indicative value by calculating the replacement or reproduction cost of the asset less the reduction for physical damage and obsolescence.

Total impairment loss of fixed assets based on appraisal report is amounting to Rp75,228,309,068 (Note 33)

All of the Group's fixed assets, except land, were insured from fire loss and other risks including earthquake valuing as of October 31, 2021, December 2020, 2019 and 2018 in total of Rp526,788,800,000, Rp490,591,575,414, Rp490,591,575,414 and Rp465.000.000.000. The Group's management, believes that the sum insured as stated above is adequate to cover possible losses arising from risks covered.

Most of Company's land, building, machinery and equipments are used as collateral for Company's bank loan (Note 17).

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET HAK GUNA DAN UTANG SEWA

Tabel berikut menunjukkan rincian hak pakai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

12. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The table shows details of right-of-use assets in the consolidated statement of financial position:

31 October 2021/October 31, 2021			
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Aset hak-guna:			
Tanah	-	500.000.000	-
Bangunan dan prasarana	-	9.644.414.645	-
Jumlah	-	10.144.414.645	-
Akumulasi penyusutan:			
Tanah	-	(73.459.716)	-
Bangunan dan prasarana	-	(289.332.441)	-
Jumlah	-	(362.792.157)	-
Nilai buku bersih	-		9.781.622.488

*Right-of-use asset
Land
Building and improvement
Total
Accumulated depreciation
Land
Building and improvement
Total
Net book value*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba atau rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian:

Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	31 Oktober/October 31, 2020 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2021
Beban depresiasi aset hak-guna (Catatan 31)	362.792.157	-
Beban bunga sewa	318.243.867	-
Jumlah	681.036.024	-

*Depreciation of right-of-use assets (Note 31)
Lease interest expense
Total*

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of right-of-use assets.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET HAK GUNA DAN UTANG SEWA (Lanjutan)

Pembayaran utang sewa minimum adalah sebagai berikut:

	31 Oktober 2021/ October 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Total estimasi pembayaran sewa minimum	15.500.000.000	-	Total estimated future minimum lease payments
Bunga yang belum diamortisasi	<u>(10.037.341.488)</u>	-	Unamortized interest
Nilai kini bersih atas pembayaran minimum sewa	5.462.658.512	-	Net present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(473.410.306)</u>	-	Current maturities
Bagian jangka panjang	<u>4.989.248.206</u>	-	Long-term portion

Mutasi utang sewa adalah sebagai berikut:

	31 Oktober 2021/ October 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan	9.644.414.645	-	Additions
Bunga	318.243.867	-	Interest
Pembayaran	<u>(4.500.000.000)</u>	-	Payment
Saldo akhir	5.462.658.512	-	Ending balance
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(473.410.306)</u>	-	Current maturities
Bagian jangka panjang	<u>4.989.248.206</u>	-	Long-term portion

13. ASET TIDAK BERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

	31 Oktober 2021/October 31, 2021				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir	
Biaya perolehan:					At cost:
Software	3.139.701.910	1.458.942.000	-	4.598.643.910	Software
Jumlah	<u>3.139.701.910</u>	<u>1.458.942.000</u>	-	<u>4.598.643.910</u>	Total
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
Software	(2.905.569.400)	(256.200.398)	-	(3.161.769.798)	Software
Jumlah	<u>(2.905.569.400)</u>	<u>(256.200.398)</u>	-	<u>(3.161.769.798)</u>	Total
Nilai buku bersih	<u>234.132.510</u>			<u>1.436.874.112</u>	Net book value

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TIDAK BERWUJUD (Lanjutan)

13. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir	
Biaya perolehan:					At cost:
Software	3.139.701.910	-	-	3.139.701.910	Software
Jumlah	3.139.701.910	-	-	3.139.701.910	Total
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
Software	(2.769.725.922)	(135.843.478)	-	(2.905.569.400)	
Jumlah	(2.769.725.922)	(135.843.478)	-	(2.905.569.400)	Total
Nilai buku bersih	<u>369.975.988</u>			<u>234.132.510</u>	<i>Net book value</i>
	31 Desember 2019/December 31, 2019				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir	
Biaya perolehan:					At cost:
Software	2.914.981.000	224.720.910	-	3.139.701.910	Software
Jumlah	2.914.981.000	224.720.910	-	3.139.701.910	
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
Software	(2.663.074.375)	(106.651.547)	-	(2.769.725.922)	Software
Jumlah	(2.663.074.375)	(106.651.547)	-	(2.769.725.922)	Total
Nilai buku bersih	<u>251.906.625</u>			<u>369.975.988</u>	<i>Net book value</i>
	31 Desember 2018/December 31, 2018				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir	
Biaya perolehan:					At cost:
Software	2.914.981.000	-	-	2.914.981.000	Software
Jumlah	2.914.981.000	-	-	2.914.981.000	Total
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
Software	(2.584.832.250)	(78.242.125)	-	(2.663.074.375)	Software
Jumlah	(2.584.832.250)	(78.242.125)	-	(2.663.074.375)	Total
Nilai buku bersih	<u>330.148.750</u>			<u>251.906.625</u>	<i>Net book value</i>

Merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk pemeriksaan radiologi. Software di amortisasi selama 4 (empat) tahun.

Represents software used for radiological examination. Software is amortized for 4 (four) years.

Beban amortisasi dialokasikan pada:

Amortization expenses is allocated to:

	31 Oktober/October 31,		31 Desember/December 31,			<i>Operating expense (Note 32)</i>	
	2020		2019				
	2021	(Tidak diaudit/ Unaudited)	2020	2019	2018		
Beban usaha (Catatan 32)	256.200.398	115.118.856	135.843.478	106.651.548	78.242.125		
Jumlah	<u>256.200.398</u>	<u>115.118.856</u>	<u>135.843.478</u>	<u>106.651.548</u>	<u>78.242.125</u>	<i>Total</i>	

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Perusahaan memiliki investasi pada entitas asosiasi, PT Murni Teguh yang bergerak dalam bidang Kesehatan yang beroperasi di Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia. Data investasi Perusahaan pada entitas asosiasi tersebut adalah sebagai berikut:

	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Akumulasi bagian laba neto/ <i>Accumulated share in profit-net</i>	Penambahan/ (pengurangan) investasi/ <i>Additonal/ (deduction) of investment</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	95%	283.314.710	29.598.028	-	312.912.738
31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	45%	283.314.710	270.397.853	(215.814.710)	337.897.853
31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	-	283.314.710	270.397.853	(553.712.563)	-

Berdasarkan akta jual beli saham No. 18 tanggal 14 Januari 2020 dari Eddy Simin, S.H. Notaris di Medan, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan sahamnya kepada Sharon Hanmy Angel, sehingga persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar nihil dan 45%.

Berikut disajikan ringkas informasi keuangan entitas asosiasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

14. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

The Company has investments in associates, PT Murni Teguh, which is engaged in the Health sector, operates in Medan City, North Sumatra, Indonesia. The data on the Company's investment in these associated entities are as follows:

	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Akumulasi bagian laba neto/ <i>Accumulated share in profit-net</i>	Penambahan/ (pengurangan) investasi/ <i>Additonal/ (deduction) of investment</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	95%	283.314.710	29.598.028	-	312.912.738
31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	45%	283.314.710	270.397.853	(215.814.710)	337.897.853
31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	-	283.314.710	270.397.853	(553.712.563)	-

Based on the deed of sale and purchase of shares No. 18 January 14, 2020 from Eddy Simin, S.H. Notary in Medan, the Company sold all of its shareholdings to Sharon Hanmy Angel, so the percentage of ownership as of December 31, 2020 and 2019 was nil and 45%.

The following is a summary of financial information on associate for the period ended ended December 31, 2020 and 2019:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Aset lancar	631.813.510	994.087.820
Aset tidak lancar	2.150.492	8.500.002
Liabilitas jangka pendek	183.706.311	337.883.719
Pendapatan bersih	270.397.853	381.389.394

Current asset
Non-current asset
Short-term liability
Net Income

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. GOODWILL

Pada tahun 2021, terdapat penambahan Goodwill sebesar Rp1.899.062.100 yang berasal dari pengambilalihan saham non pengendali PT MSKA oleh PT Murni Sadar.

Nilai wajar asset bersih entitas anak dan goodwill atas akuisisi tersebut adalah sebagai berikut

15. GOODWILL

In 2021, there was an additional Goodwill of Rp1,899,062,100 originating from the acquisition of non-controlling shares of PT MSKA by PT Murni Sadar

Fair value of net assets subsidiary and goodwill resulted from the acquisition, are as follows:

	31 Oktober/October 31, 2021				
	PT Murni Sadar Kasih Abadi	PT Medikarya Aminah Utama	Jumlah/Total		
Modal saham - Nilai nominal	15.000.000.000	700.000.000	17.519.000.000	Share capital	
Saldo laba	-	1.690.881.516	(14.363.464.937)	Retained earning	
Total nilai wajar asset bersih	15.000.000.000	2.390.881.516	(12.544.464.937)	Total fair value of net assets	
Porsi kepemilikan nilai wajar asset bersih	(5.850.000.000)	(1.912.705.213)	12.544.464.937	Ownership portion acquired from fair value of net assets	
Harga pembelian	7.749.062.100	7.119.671.631	1.818.915.104	Purchase price	
Goodwill	1.899.062.100	5.206.966.418	14.363.380.041	Goodwill	
Cadangan penurunan nilai	-	-	(14.363.380.041)	Allowance for impairment losses	
Nilai tercatat Goodwill	<u>1.899.062.100</u>	<u>5.206.966.418</u>	<u>-</u>	<u>7.106.028.518</u>	Carrying amount

Pada tahun 2020, PT MSKA melakukan tambahan pembayaran atas akuisisi PT RSIA Rosiva sebesar Rp3.619.671.631, sehingga nilai wajar asset bersih entitas anak dan goodwill atas akuisisi tersebut adalah sebagai berikut

In 2020, PT MSKA made additional payments for the acquisition of PT RSIA Rosiva amounting to Rp3,619,671,631, so that fair value of net assets subsidiary and goodwill resulted from the acquisition, are as follows:

	31 Desember/December 31, 2020			
	PT Medikarya Aminah Utama	Jumlah/Total		
	PT RSIA Rosiva			
Modal saham - Nilai nominal	700.000.000	1.819.000.000	2.519.000.000	Share capital
Saldo laba	1.690.881.516	(14.363.464.937)	(12.672.583.421)	Retained earning
Total nilai wajar asset bersih	2.390.881.516	(12.544.464.937)	(10.153.583.421)	Total fair value of net assets
Porsi kepemilikan nilai wajar asset bersih	(1.912.705.213)	12.544.464.937	10.631.759.724	Ownership portion acquired from fair value of net assets
Harga pembelian	7.119.671.631	1.818.915.104	8.938.586.735	Purchase price
Goodwill	5.206.966.418	14.363.380.041	19.570.346.459	Goodwill
Cadangan penurunan nilai	-	(14.363.380.041)	(14.363.380.041)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat Goodwill	<u>5.206.966.418</u>	<u>-</u>	<u>5.206.966.418</u>	Carrying amount

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober
2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months
Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of
December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. GOODWILL (Lanjutan)

Goodwill pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.587.294.787 berasal dari selisih antara harga beli PT RSIA Rosiva dan PT Medikarya Aminah Utama oleh PT Murni Sadar Kasih Abadi sebesar Rp 5.318.915.104 dengan nilai wajar asset bersih yang diakuisisi sebesar Rp(10.153.583.421).

Nilai wajar asset bersih entitas anak dan goodwill atas akuisisi tersebut adalah sebagai berikut

15. GOODWILL (Continued)

The goodwill as of December 31, 2019 amounting to Rp1,587,294,787 arise from the difference between the acquisition cost of Rp315,754,548 of PT RSIA Rosiva and PT Medikarya Aminah Utama by PT Murni Sadar Kasih Abadi and fair value of net assets acquired of Rp5,318,915,104.

Fair value of net assets subsidiary and goodwill resulted from the acquisition, are as follows:

	31 Desember/December 31 , 2019			
	PT RSIA Rosiva	PT Medikarya Aminah Utama	Jumlah/Total	
Modal saham - Nilai nominal	700.000.000	1.819.000.000	2.519.000.000	Share capital
Saldo laba	1.690.881.516	(14.363.464.937)	(12.672.583.421)	Retained earning
Total nilai wajar asset bersih	2.390.881.516	(12.544.464.937)	(10.153.583.421)	Total fair value of net assets
Porsi kepemilikan nilai wajar asset bersih	(1.912.705.213)	12.544.464.937	10.631.759.724	Ownership portion acquired from fair value of net assets
Harga pembelian	3.500.000.000	1.818.915.104	5.318.915.104	Purchase price
Goodwill	1.587.294.787	14.363.380.041	15.950.674.828	Goodwill
Cadangan penurunan nilai	-	(14.363.380.041)	(14.363.380.041)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat Goodwill	1.587.294.787	-	1.587.294.787	Carrying amount

Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai atas goodwill yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif pada 31 Desember 2019 sebesar Rp14.363.380.041.

The Company recognized an impairment loss on goodwill which was charged to the statement of profit or loss and comprehensive income as of December 31, 2019 amounting to Rp14,363,380,041.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober
2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months
Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of
December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	31 Oktober 2021/ October 31, 2021	31 Desember/December 31,			
		2020	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 34)	807.575.507	261.120.000	606.975.386	3.117.948.035	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga					Third parties
Honor Dokter	16.478.230.403	6.787.614.274	7.293.241.594	3.887.666.783	Doctors' fee
PT Mega Inti Makmur Medika	8.429.855.646	3.207.882.376	1.418.195.971	383.204.747	PT Mega Inti Makmur Medika
PT Enseval Putra Megatrading	6.762.814.343	6.487.715.305	6.108.613.887	4.648.681.884	PT Enseval Putra Megatrading
PT GE Operations Indonesia	6.246.000.000	-	-	-	PT GE Operations Indonesia
PT Philips Indonesia					PT Philips Indonesia
Commercial	6.120.000.000	-	-	-	Commercial
PT Anugrah Argon Medica	4.403.877.434	4.938.299.880	3.950.479.907	3.325.411.239	PT Anugrah Argon Medica
PT Surgika Alkesindo	3.592.939.789	3.278.591.000	2.527.504.466	-	PT Surgika Alkesindo
PT Anugrah Pharmindo Lestari	3.181.764.613	3.749.580.864	3.491.072.526	2.375.940.021	PT Anugrah Pharmindo Lestari
PT Advance Medicare Corpora	2.512.993.248	-	-	-	PT Advance Medicare Corpora
PT Parit Padang Global	2.453.555.369	2.069.393.256	988.974.162	380.031.076	PT Parit Padang Global
PT Besindo Medi Prima	2.026.410.372	2.557.917.213	2.697.236.671	16.699.380.469	PT Besindo Medi Prima
PT Siemens Indonesia	1.756.135.000	1.475.155.000	1.122.319.000	2.000.000.000	PT Siemens Indonesia
PT Global Medik Persada	1.346.086.045	-	-	287.100.000	PT Global Medik Persada
UD Anugerah	1.313.865.000	-	-	-	UD Anugerah
Palang Merah Indonesia	1.290.387.000	1.125.498.000	1.615.476.000	1.938.580.000	Palang Merah Indonesia
PT Ids Medical Systems					PT Ids Medical Systems
Indonesia	1.195.000.000	-	811.305.000	3.762.000	Indonesia
PT Akarim Jaya Farma	1.006.530.104	652.350.639	471.185.344	253.218.800	PT Akarim Jaya Farma
PT Dos Ni Roha	999.808.874	512.293.862	704.385.187	511.558.773	PT Dos Ni Roha
PT Gasindo Andalan Sukses	924.596.750	-	-	-	PT Gasindo Andalan Sukses
PT Tawada Healthcare	857.438.730	1.960.663.228	7.911.987.876	1.915.459.928	PT Tawada Healthcare
PT Indofarma Global Medika	819.529.970	-	-	-	PT Indofarma Global Medika
Tempo	734.934.425	1.172.644.424	548.402.218	721.433.242	Tempo
PT Jayant Perdana Indonesia	731.263.163	-	-	-	PT Jayant Perdana Indonesia
PT Medison Jaya Raya	704.667.795	839.577.262	-	-	PT Medison Jaya Raya
P Central Abadi Tehnik Utama	668.250.000	-	-	-	P Central Abadi Tehnik Utama
PT Merapi Utama Pharma	615.466.670	771.686.947	793.892.095	602.395.390	PT Merapi Utama Pharma
PT Wego Medika Indonesia	589.149.571	561.533.103	501.727.617	202.076.435	PT Wego Medika Indonesia
PT Sukses Anugrah Sejahtera	539.507.262	242.299.048	446.763.326	-	PT Sukses Anugrah Sejahtera
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 Juta)	37.011.783.152	33.210.457.786	35.300.405.461	28.974.106.912	Others Each below Rp500 Million)
Jumlah	116.120.416.236	75.862.273.468	79.310.143.694	72.227.955.734	Total

Utang kepada PT GE Operations Indonesia merupakan utang pembelian alat CT-Scan dan X-Ray yang akan digunakan oleh Rumah Sakit Medikarya Aminah Utama. Utang kepada PT Phillips Indonesia Commercial merupakan utang pembelian alat CT-Scan yang akan digunakan oleh Rumah Sakit Murni Teguh Sudirman Jakarta.

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Utang usaha pihak ketiga kepada pemasok merupakan liabilitas kepada perusahaan farmasi, penyedia perlengkapan dan peralatan medis.

Pada tanggal 31 Oktober 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, utang usaha kepada pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha.

Payables to PT GE Operations Indonesia represent debts for the purchase of CT-Scan and X-Ray equipment to be used by Medikarya Aminah Utama Hospital. Payable to PT Phillips Indonesia Commercial represents debt for the purchase of CT-Scan equipment to be used by Teguh Sudirman Hospital, Jakarta.

All trade payables are denominated in Rupiah.

The trade payables to suppliers represent liabilities to the pharmaceutical companies and provider of medical supplies or equipment.

As of October 31 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat utang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Tidak terdapat utang usaha yang dijaminkan.

16. TRADE PAYABLES (Continued)

Due to their short-term nature, their carrying amount of trade payables approximates their fair value.

There is no guarantee given on the trade payables.

17. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek

	31 Oktober 2021/ October 31, 2021			31 Desember/December 31, 2020 2019 2018			<i>PT Bank Central Asia, Tbk PT Bank Mandiri (Persero), Tbk Total</i>
	2020	2019	2018				
PT Bank Central Asia, Tbk	28.593.593.840	23.710.296.370	39.300.497.847	35.722.579.728			
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	36.867.996.692	20.749.379.200	75.540.672.287	39.892.657.372			
Jumlah	65.461.590.531	44.459.675.570	114.841.170.134	75.615.237.100			

Utang bank jangka panjang

Long term bank loan

	31 Oktober 2021/ October 31, 2021			31 Desember/December 31, 2020 2019 2018			<i>PT Bank Central Asia, Tbk PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</i>
	2020	2019	2018				
PT Bank Central Asia, Tbk	361.125.894.893	373.893.283.535	389.798.823.894	279.541.290.675			
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	6.085.956.248	6.659.929.923	7.312.670.993	-			
Dikurangi: Bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	367.211.851.141	380.553.213.458	397.111.494.887	279.541.290.675			
Jumlah jangka panjang	(54.190.527.593)	(34.208.859.266)	(56.506.861.560)	(49.004.181.337)			<i>Less current portion</i>
	313.021.323.548	346.344.354.192	340.604.633.327	230.537.109.338			<i>Long term portion</i>

PT Bank Central Asia, Tbk

PT Bank Central Asia, Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 4 Mei 2011 dari Eddy Simin , S.H., Notaris di Medan yang telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir No. 35 tanggal 26 Agustus 2021, Grup memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

Based on the Deed of Credit Agreement No. 13 dated May 4, 2011 from Eddy Simin , S.H., Notary in Medan have been amended several times, most recently by notarial deed No. 35 dated August 26, 2021, the Group obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

Kredit Lokal (Rekening Koran)

Local Loan (Current account)

Digunakan untuk membiayai modal kerja operasional Grup. Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp46.600.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 21 Juni 2022.

Used to finance the Group's operational working capital. The maximum amount of the facility is Rp46,600,000,000. This facility is due on June 21, 2022.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Oktober 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp18.629.371.340, Rp13.834.020.570, Rp27.759.882.013 dan Rp35.722.579.728.

The balance of the loan facility as of October 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018 amounted to Rp18,629,371,340, Rp13,834,020,570, Rp27,759,882,013 and Rp35,722,579,728, respectively.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Kredit Lokal (Rekening Koran)

Tingkat suku bunga yang di kenakan atas fasilitas ini selama tahun 2021, 2020, 2019 dan 2018 berturut-turut berkisar antara 8,75% - 9,25% per tahun, 9,25% - 9,75% per tahun, 9,5%-10% per tahun dan 9,5% - 10% per tahun.

Term Loan Revolving

Merupakan pinjaman yang digunakan untuk memfasilitasi pembiayaan operasional PT Medikarya Aminah Utama. Batas maksimum penarikan untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp10.000.000.000 dan akan berakhir pada tanggal 21 Juni 2022.

Saldo pinjaman pada tanggal tanggal 31 Oktober 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp9.964.222.500, Rp9.876.275.800 dan Rp8.207.282.500 dan Rp nihil.

Kredit investasi

1. Kredit investasi – MS (PT Murni Sadar Tbk) dipergunakan untuk membiayai proyek Rumah Sakit Murni Teguh termasuk pembiayaan kembali (*refinancing*) pembelian tanah dan pengadaan mesin dan peralatan medis dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp75.229.884.997 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2023. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Oktober 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 yaitu masing-masing sebesar Rp51.720.545.935 Rp65.826.149.372 dan Rp100.133.573.659 dan Rp55.537.109.338
2. Kredit investasi 1 – MSKA merupakan gabungan dari sub-fasilitas pinjaman tahun 2019 (Kredit investasi I sampai dengan Kredit investasi IV MSKA) dengan tujuan penggunaan sebagai berikut:
 - membiayai akuisisi PT Sahid Sahirman Memorial Hospital (SSMH) dan PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva (Rosiva).
 - pembelian tanah untuk pembangunan rumah sakit di Pematang Siantar.
 - Membiayai belanja modal tahun 2021 dan 2022

17. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

Local Loan (Current account)

The interest rates charged for this facility during 2021, 2020, 2019 and 2018 ranged from 8.75% - 9.25% per annum, 9.25% - 9.75% per annum, 9.5 % - 10% per annum and 9.5% - 10% per annum.

Term Loan Revolving

Represents a loan used to facilitate operational financing PT Medikarya Aminah Utama. The maximum withdrawal limit for this facility is Rp10,000,000,000 and will expire on June 21, 2022.

The outstanding balance of the loan as of October 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018 amounted to Rp9,964,222,500, Rp9,876,275,800 and Rp8,207,282,500, and Rp nil, respectively.

Investment loan

1. Investment loan – MS (PT Murni Sadar Tbk) is used to finance the Murni Teguh Hospital project including refinancing the purchase of land and procurement of medical machines and equipment with a maximum facility amount of Rp75,229,884,997 and will mature on the 7th December 2023. The outstanding balance as of October 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018 amounted to Rp51,720,545,935 Rp65,826,149,372 and Rp100,133,573,659 and Rp55,537,109,338, respectively.
2. Investment loan 1 – MSKA is a combination of the 2019 sub-facilities (Investment loan I to Investment loan IV MSKA) with the following uses:
 - financed the acquisition of PT Sahid Sahirman Memorial Hospital (SSMH) and PT Rosiva Mother and Child Hospital (Rosiva).
 - purchase of land for the construction of a hospital in Pematang Siantar.
 - Financing capital expenditures for 2021 and 2022

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Kredit investasi (lanjutan)

Jumlah maksimum fasilitas pada tahun 2021 sebesar Rp68.719.081.590 akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal tanggal 31 Oktober 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp46.683.862.018, Rp100.705.909.888 dan Rp278.723.157.801 dan Rp175.000.000.000.

3. Kredit investasi 2 – MSKA

Digunakan untuk membiayai pembelian mesin dan peralatan Rumah Sakit Murni Teguh – Tuban – Bali.

Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp85.000.000.000 dengan jangka waktu selama 7 tahun. Penarikan fasilitas saldo pinjaman dapat dilakukan selama 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian. Pada tanggal 31 Oktober 2021 MSKA belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

4. Kredit investasi 3 – MSKA

Digunakan untuk membiayai proyek pembangunan Rumah Sakit Murni Teguh – Pematang Siantar.

Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp110.000.000.000 dengan jangka waktu selama 7 tahun. Penarikan fasilitas saldo pinjaman dapat dilakukan selama 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian. Pada tanggal 31 Oktober 2021 MSKA belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

5. Kredit investasi 1 – SSMH

Digunakan untuk membiayai proyek Rumah Sakit Murni Teguh – Sudirman - Jakarta

Jumlah maksimum fasilitas pada tahun 2021 sebesar Rp20.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal tanggal 31 Oktober 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 sebesar Rp16.057.996.015, Rp9.295.846.960, Rp3.889.538.508 dan Rp nihil.

17. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

Investment loan (continued)

The maximum amount of the facility in 2021 is Rp68,719,081,590 and will mature on December 7, 2026.

The outstanding balance of the loan as of October 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018 amounted to Rp46,683,862,018, Rp100,705,909,888 and Rp278,723,157,801 and Rp175,000,000,000, respectively.

3. Investment loan 2 – MSKA

Used to finance the purchase of machinery and equipment for the Rumah Sakit Murni Teguh – Tuban – Bali.

The maximum amount of the facility is Rp85,000,000,000 with a period of 7 years. Withdrawal of the loan can be made for 1 (one) year from the date of the agreement. As of October 31, 2021, MSKA has not used this loan facility.

4. Investment loan 3 – MSKA

Used to finance the construction project of the Rumah Sakit Murni Teguh - Pematang Siantar.

The maximum amount of the facility is Rp110,000,000,000 with a period of 7 years. Withdrawal of the loan can be made for 1 (one) year from the date of the agreement. As of October 31, 2021, MSKA has not used this loan facility.

5. Investment loan 1 – SSMH

Used to finance the Teguh Pure Hospital project – Sudirman – Jakarta.

The maximum amount of the facility in 2021 is IDR 20,000,000,000 and will mature on December 7, 2026.

The outstanding balance of the loan as of October 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018 amounted to Rp16,057,996,015, Rp9,295,846,960, Rp3,889,538,508 and Rp nil.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Kredit investasi (lanjutan)

6. Kredit investasi 2 – SSMH

Digunakan untuk membiayai Kembali (refinancing) utang pemegang saham.

Jumlah maksimum fasilitas pada tahun 2021 sebesar Rp110.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal tanggal 31 Oktober 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 sebesar Rp105.416.666.667, Rp110.000.000.000, Rp nihil dan Rp nihil.

7. Kredit investasi 3 – SSMH

Digunakan untuk melunasi fasilitas kredit investasi I – MSKA

Jumlah maksimum fasilitas pada tahun 2021 sebesar Rp50.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal tanggal 31 Oktober 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 sebesar Rp48.750.000.000, Rp nihil, Rp nihil dan Rp nihil.

8. Kredit investasi 1 – MAU

dipergunakan untuk membiayai pembangunan, renovasi dan/atau pembelian mesin dan peralatan medis MAU dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp60.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Oktober 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 yaitu masing-masing sebesar Rp24.507.524.598, Rp18.508.293.952, Rp7.052.553.926 dan Rp nihil.

17. BANK LOAN (*Continued*)

PT Bank Central Asia, Tbk (*continued*)

Investment loan (continued)

6. Investment loan 2 – SSMH

Used to refinance shareholder debt.

The maximum amount of the facility in 2021 is Rp110,000,000,000 and will mature on December 7, 2026.

The outstanding balance of the loan as of October 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018 is Rp105,416,666,667, Rp110,000,000,000, Rp. nil and Rp. nil.

7. Investment loan 3 – SSMH

Used to pay off investment credit facility I – MSKA

The maximum amount of the facility in 2021 is Rp50,000,000,000 and will mature on December 7, 2026.

The outstanding balance of the loan as of October 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018 is Rp48,750,000,000, Rp. nil, Rp. nil and Rp. nil.

8. Investment loan 1 – MAU

is used to finance the construction, renovation and/or purchase of MAU medical machines and equipment with a maximum facility amount of Rp60,000,000,000 and will mature on December 7, 2026.

The loan balance as of October 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018 amounting to Rp24,507,524,598, Rp18,508,293,952, Rp7,052,553,926 and Rp nil, respectively.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Kredit investasi (lanjutan)

9. Kredit investasi 2 – MAU dipergunakan pembayaran kembali utang pemegang saham dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp69.557.083.363 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Oktober 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 yaitu masing-masing sebesar Rp66.658.871.556, Rp69.557.083.363, Rp nihil dan Rp nihil.

Tingkat suku bunga yang di kenakan atas seluruh fasilitas ini selama tahun 2021, 2020, 2019 dan 2018 berturut-turut berkisar antara 8,75% - 9,25% per tahun, 9,25% - 9,75% per tahun, 9,5%-10% per tahun dan 9,5% - 10% per tahun.

Untuk menjamin kepastian pembayaran kembali, seluruh fasilitas pinjaman ini di jamin dengan agunan sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan diikat dengan Hak Tanggunan peringkat I senilai Rp497.486.036.892
2. Mesin dan/atau peralatan medis diikat dengan akta fidusia senilai Rp128.686.036.892, USD4.676.000 dan EUR 357.000.
3. Gadai saham SSMH sebanyak 330.065 lembar, MAU sebanyak 1.712 lembar dan RR sebanyak 560 lembar.

Selama Grup belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan, dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Grup tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Central Asia, Tbk

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/pengjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain;
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;

17. BANK LOAN (*Continued*)

PT Bank Central Asia, Tbk (*continued*)

Investment loan (continued)

9. *Investment loan 2 – MAU is used to refinance shareholder debt with a maximum facility amounting to Rp69,557,083,363 and will mature on December 7, 2026.*

The outstanding loan balance as of October 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018 amounted to Rp66,658,871,556, Rp69,557,083,363, Rp nil and Rp nil, respectively.

The interest rates charged for all this facility during 2021, 2020, 2019 and 2018 ranged from 8.75% - 9.25% per annum, 9.25% - 9.75% per annum, 9.5 % - 10% per annum and 9.5% - 10% per annum.

To guarantee the certainty of repayment, all of these loan facilities are guaranteed with the following collateral:

1. *Land and building with 1st (first) rank mortgage amounting to Rp497,486,036,892.*
2. *Machineries and/or medical equipments with fiduciary transfer amounting to Rp128,686,036,892, USD4,676,000 and EUR357,000.*
3. *Share Pledge of SSMH amounting to 330.065 shares, MAU amounting to 1,712 shares and RR amounting to 560 shares.*

As long as the Group has not paid off the debt or the time limit for withdrawal, and/or the use of the credit facility has not expired, the Group is not allowed to do the following things below, without prior written approval from PT Bank Central Asia, Tbk

1. *Obtain a new loan of money/credit from another party and/or bind oneself as guarantor/guarantor in any form and by any name and/or pledge the assets of the Debtor to another party;*
2. *Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business;*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

3. Melakukan transaksi dengan seorang atau suatu pihak, termasuk namun tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktik dan kebiasaan yang ada;
4. Melakukan investasi, penyertaan dan membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
5. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
6. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
7. Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan direksi dan dewan komisaris serta pemegang saham;
8. Membagikan dividen selama utang yang timbul atas pemberian fasilitas kredit belum lunas seluruhnya;
9. Melunasi hutang pemegang saham baik yang telah ada maupun yang akan ada, serta bunga yang timbul dari utang pemegang saham tersebut, dengan pengecualian utang pemegang saham dapat dikonversi menjadi modal Debitur.
10. Memelihara dan mempertahankan rasio keuangan konsolidasian yang terdiri dari:
 - rasio laba sebelum dikurangi kewajiban bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA) terhadap beban bunga, minimal sebesar 1,5 : 1;
 - rasio EBITDA terhadap cicilan utang pokok ditambah bunga, minimal sebesar 1 : 1;
 - rasio utang yang berbunga (IBD) terhadap total ekuitas ditambah pinjaman pemegang saham, maksimal sebesar 3 : 1.

Tindakan Grup yang tidak sesuai dengan ketentuan yang tidak diperkenan dalam perjanjian pinjamn tersebut telah mendapat persetujuan dari PT Bank Central Asia Tbk.

Berdasarkan surat persetujuan perubahan dalam perjanjian kredit dari PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui:

1. Mengubah anggaran dasar terkait:
 - Status kelembagaan, kecuali perubahan status Murni Sadar menjadi perusahaan terbuka
 - Penurunan modal
 - Perubahan susunan pemegang saham yang mengakibatkan keluarga Sitorus tidak lagi memegang minimal 51% saham.

17. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

3. Conduct transactions with a person or a party, including but not limited to its affiliated companies, in a different way or outside of existing practices and habits;
4. Invest, participate in and open a new business other than the existing business;
5. Sell or dispose of immovable assets or main assets in carrying out their business, except in the context of running their daily business;
6. Conduct consolidation, merger, acquisition or dissolution;
7. Change the institutional status, articles of association, composition of the board of directors and commissioners and shareholders;
8. Distribute dividends as long as the debt arising from the provision of credit facilities has not been fully paid off;
9. Repay the existing and future shareholder debt, as well as interest arising from the shareholder's debt, with the exception that shareholder debt can be converted into debtor's capital
10. Maintain the consolidated financial ratio consisting of:
 - Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) to interest expense ratio, minimum 1,5 : 1;
 - EBITDA to principal debt installment and interest, minimum 1 : 1;
 - Interest Bearing Debt (IBD) to equity and shareholders loan, maksimum 3:1.

The Group's actions that are not in accordance with the unacceptable requirements of the loan agreement have been approved by PT Bank Central Asia Tbk.

Based on the approval letter for changes in the credit agreement from PT Bank Central Asia Tbk has agreed:

1. Change the related articles of association:
 - Institutional status, except for the change in status from Pure Conscious to a public company
 - Decrease in capital
 - Changes in the composition of shareholders which resulted in the Sitorus family no longer holding a minimum of 51% shares.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Berdasarkan surat persetujuan perubahan dalam perjanjian kredit dari PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui:

2. Membagikan dividen, kecuali:

- Pembagian dividen debitur dilakukan setelah PT Murni Sadar menjadi perusahaan terbuka (terdaftar pada bursa efek)
- Pembagian dividen tersebut tidak menyebabkan debitur melanggar syarat dan ketentuan dalam perjanjian kredit, termasuk namun tidak terbatas pada menyebabkan terjadinya kejadian kelalaian sebagaimana diatur dalam pasal 15 perjanjian kredit.

Kredit Pemilikan Rumah

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 48 tanggal 28 Desember 2020 dari Eddy Simin, S.H., notaris di Medan, Direktur PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva memperoleh fasilitas kredit untuk pembiayaan pembelian tanah kosong yang akan kemudian akan dibangun dan digunakan untuk usaha. Jumlah kredit yang diberikan adalah sebesar Rp1.800.000.000. Fasilitas ini berjangka waktu 36 bulan sejak tanggal realisasi fasilitas pinjaman.

Tingkat bunga yang dikenakan atas fasilitas ini selama tahun 2021 sebesar 5,88%, tingkat suku bunga tersebut, tetap selama 3 tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Oktober 2021 sebesar Rp1.330.428.104.

Untuk menjamin kepastian pembayaran kembali, fasilitas pinjaman ini di jamin dengan agunan berupa tanah dengan sertifikat hak guna bangunan No. 01789 dan aset terkait.

17. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

Based on the approval letter for changes in the credit agreement from PT Bank Central Asia Tbk has agreed:

2. Distribute dividends, except:

- Debtor dividends are distributed after PT Murni Sadar becomes a public company (listed on the stock exchange)
- The dividend distribution does not cause the debtor to violate the terms and conditions of the credit agreement, including but not limited to causing negligence as stipulated in article 15 of the credit agreement.

Mortgage loan

Based on the loan agreement deed No. 48 dated December 28, 2020 from Eddy Simin, S.H., notary in Medan, Director of PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva obtained a credit facility to finance the purchase of vacant land to be built and used for business. The maximum facility amounting to Rp1,800,000,000. This facility has term of 36 months from the date of realization of the loan facility.

The interest rate charged on this facility during 2021 is 5.88% fixed for three years. The credit balance as of October 31, 2021 is Rp1,330,428,104.

To guarantee the certainty of repayment, all of these loan facilities are guaranteed with the collateral in the form of land with building rights certificate No. 01789 and related assets.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Invoice Financing

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 32 tanggal 8 Juni 2018 dari Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan yang telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir, Adendum VII tanggal 16 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Invoice financing* dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk untuk tujuan percepatan penerimaan klaim BPJS Kesehatan dengan maksimum fasilitas sebesar Rp100.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2022.

Tingkat suku bunga yang di kenakan atas fasilitas ini selama tahun 2021 adalah berkisar antara 8,5% - 10%.

Jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang usaha yang diikat dengan Perjanjian Pengalihan dan Penyerahan Hak (*Cessie*) atas Piutang senilai Rp100.000.000.000.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Oktober 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp36.867.996.692, Rp15.749.379.200, 2019: Rp75.540.672.287 dan Rp39.892.657.372

Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh Bank, tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu, Debitur tidak diperkenankan untuk:

1. Melakukan perubahan status hukum/anggaran dasar (AD) perusahaan/rumah sakit/Yayasan, termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, Direktur dan/atau Komisaris, nilai nominal saham, merger, akuisisi dan menjual aset tanpa persetujuan Bank, kecuali dalam hal peningkatan modal perusahaan cukup dilaporkan kepada Bank;
2. Melakukan perubahan status hukum/anggaran dasar (AD) perusahaan/rumah sakit/Yayasan, termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, Direktur dan/atau Komisaris, nilai nominal saham, merger, akuisisi dan menjual aset tanpa persetujuan Bank, kecuali dalam hal peningkatan modal perusahaan cukup dilaporkan kepada Bank;

17. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Invoice Financing

Based on the amendment of deed loan agreement No. 32 dated June 8, 2018 from Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, has been modified several times with the last update with Addendum VII, the Company obtained an *Invoice financing* loan facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk for the purpose of accelerating the receipt of BPJS Health claims with a maximum facility of Rp100,000,000,000, which will fall due on September 15, 2022.

The interest rate imposed on this facility during 2021 is in the range of 8.5% - 10%.

Collateral for this loan facility are trade receivables which are bound by the Transfer and Transfer Agreement (*Cessie*) of Receivables amounting to Rp100,000,000,000.

The balance of the loan facility as of October 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018 amounted to Rp36,867,996,692, Rp15,749,379,200, 2019: Rp75,540,672,287 and Rp39,892,657,372, respectively.

As long as the credit has not been declared paid off by the Bank, without prior written approval from the Bank, the Debtor is not allowed to:

1. Change the legal status/statutes of association (AD) of the company/hospital/Foundation, including changes in shareholders, Directors and/or Commissioners, nominal value of shares, mergers, acquisitions and selling assets without the approval of the Bank, except in the case of an increase it is sufficient for the company's capital to be reported to the Bank;
2. Change the legal status/statutes of association (AD) of the company/hospital/Foundation, including changes in shareholders, Directors and/or Commissioners, nominal value of shares, mergers, acquisitions and selling assets without the approval of the Bank, except in the case of an increase it is sufficient for the company's capital to be reported to the Bank;

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (lanjutan)

Invoice Financing (lanjutan)

Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh Bank, tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu, Debitur tidak diperkenankan untuk:

3. Memindahtangankan barang agunan atau mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain, kecuali fasilitas yang telah diterima dari kreditur lain;
4. Membuat perjanjian utang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apa pun atas aset termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain, kecuali yang eksisting
5. Membagikan dividen atau mengambil bagian modal untuk kepentingan di luar usaha kecuali jika rasio keuangan Debitur seperti Net Working CaNo., Current RaNo.Debt to Equity Ratio memiliki nilai yang baik dan wajar
6. Mengganti nomor rekening penerimaan pembayaran tagihan dari BPJS Kesehatan tanpa seizin Bank hal ini diketahui dan disetujui oleh BPJS Kesehatan
7. Pindah lokasi kantor/tempat usaha atau mengganti nomor telepon Debitur / key person tanpa seizin Bank. Apabila Debitur akan melakukan perubahan lokasi kantor/lokasi tempat usaha / nomor telepon, maka Debitur / key person wajib melaporkan dan meminta izin kepada Bank.

Tindakan Grup yang tidak sesuai dengan ketentuan yang tidak diperkenan dalam perjanjian pinjamn tersebut telah mendapat persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Kredit Pemilikan Rumah

Berdasarkan “Perjanjian Kredit Mandiri, Kredit Kepemilikan Rumah” No: R01.MIB/0151/KPR/2018 dan Akta Nomor 22 dari Notaris Dr. Evi Susanti Panjaitan, S.H, M.A, Direktur PT Murni Sadar Kasih Abadi memperoleh fasilitas kredit untuk pembiayaan pembelian tanah dan bangunan rumah tinggal.

17. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (continued)

Invoice Financin (continued)

As long as the credit has not been declared paid off by the Bank, without prior written approval from the Bank, the Debtor is not allowed to:

3. Transferring collateral goods or binding themselves as debt guarantor or pledging company assets to other parties, except for facilities that have been received from other creditors;
4. Make debt agreements, mortgages, other obligations or guarantee in any form on assets including rights to claims with other parties, except for existing ones
5. Distribute dividends or share capital for interests outside the business unless the debtor's financial ratios such as Net Working CaNo., Current RaNo. Debt to Equity Ratio have a good and fair value
6. Changing the account number for receiving bill payments from BPJS Health without the permission of the Bank, this is known and approved by BPJS Health
7. Change the location of the office/business place or change the phone number of the Debtor/key person without the permission of the Bank. If the Debtor is going to change the location of the office/location of place of business/telephone number, the Debtor/key person must report and ask for permission from the Bank.

The Group's actions that are not in accordance with the unacceptable requirements of the loan agreement have been approved by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Mortgage loan

Based on the “Mandiri loan agreement, Mortgage Loan” No: R01.MIB/0151/KPR/2018 Deed No. 22” from Notary Dr. Evi Susanti Panjaitan, S.H, M.A, Director of PT Murni Sadar Kasih Abadi obtained a loan facility to finance the purchase of land and residential buildings.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Kredit Pemilikan Rumah

Jumlah kredit yang diberikan adalah sebesar Rp8.040.000.000. Fasilitas ini berjangka waktu 120 bulan sejak tanggal realisasi fasilitas pinjaman. Tingkat bunga yang dikenakan atas fasilitas ini selama tahun 2021 sebesar 5,88% (tetap selama 3 tahun). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Oktober 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 yaitu masing-masing sebesar Rp6.085.956.248, Rp6.659.929.923, Rp7.312.670.993 and Rp nihil. Pinjaman ini dijaminkan dengan aset terkait.

Untuk menjamin kepastian pembayaran kembali, fasilitas pinjaman ini di jamin dengan agunan berupa tanah dengan sertifikat hak milik No. 31 dengan akta jual beli No. 125/2020.

Pada tanggal 31 Oktober 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank seperti yang disebutkan dalam perjanjian kredit tersebut di atas, kecuali untuk pemenuhan rasio EBITDA to Principal and Interest Ratio pada tahun 2018 terdapat 1 financial covenant yang tidak terpenuhi dengan nilai yang dipersyaratkan minimal 1 kali, sedangkan pemenuhan Perseroan hanya 0,8 kali. Hal ini disebabkan pada tahun 2018 Perseroan melakukan akuisisi rumah sakit Sahid Sahirman Memorial Hospital di Jakarta dan pada tahun 2019 terdapat 2 financial covenant yang tidak terpenuhi Perseroan dengan nilai yang dipersyaratkan minimal 1,5 kali, sedangkan pemenuhan Perseroan hanya 0,14 kali, dan EBITDA to Principal and Interest Ratio dengan nilai yang dipersyaratkan minimal 1 kali, sedangkan pemenuhan Perseroan hanya 0,1 kali. Hal ini disebabkan pada tahun 2019 Perseroan melakukan akuisisi terhadap 2 rumah sakit, yaitu RS Aminah di Tangerang dan RSIA Rosiva di Medan. Namun demikian, tidak terdapat kebijakan dari Bank yang mempengaruhi status fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Grup dan Bank tetap mendukung Grup dengan memberikan plafon kredit terbaru untuk akuisisi tersebut.

Pembayaran pokok pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020, 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 masing-masing sebesar Rp31.868.640.851, Rp34.420.874.707, Rp38.301.965.313, Rp56.013.767.697 dan Rp44.422.995.954.

17. BANK LOAN (Continued)

Mortgage loan

The maximum facility amounting to Rp8,040.000.000. This facility has term of 120 months from the date of realization of the loan facility. The interest rate charged on this facility during 2021 is 5.88% (fixed for 3 years). The outstanding loan balance as of October 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018 amounted to Rp6,085,956,248, Rp6,659,929,923, Rp7,312,670,993 and Rp nil, respectively. The loan is collateralized by related assets.

To guarantee the certainty of repayment, all of these loan facilities are guaranteed with the collateral in the form of land with with a certificate of ownership No. 31 and the sale deed No. 125/2020.

As of October 31, 2021, December 31, 2020, 2019 dan 2018, Grup has complied with all of the covenants of the above mentioned bank loan as stipulated in the respective loan agreement as mentioned above, except for fulfillment on EBITDA to Principal and Interest Ratio ratio in 2018 there was 1 financial covenant that was not fulfilled with the required value of at least 1 time, while the Company's fulfillment was only 0.8 times. This is because in 2018 the Company acquired the Sahid Sahirman Memorial Hospital in Jakarta and in 2019 there were 2 financial covenants that were not fulfilled by the Company with a minimum required value of 1.5 times, while the Company's fulfillment was only 0.14 times, and EBITDA to Principal and Interest Ratio with the required value of at least 1 time, while the Company's fulfillment is only 0.1 times. This is because in 2019 the Company acquired 2 hospitals, namely Aminah Hospital in Tangerang and Rosiva Hospital in Medan. However, there is no policy from the Bank that affects the status of the loan facilities owned by the Group and the Bank continues to support the Group by providing the latest credit limit for the acquisition.

The principal payments of the long-term loan as of October 31, 2021 and 2020, December 31, 2020, 2019, and 2018 amounted to Rp31,868,640,851, Rp34,420,874,707, Rp38,301,965,313, Rp56,013,767,697 and Rp44,422,995,95, respectively.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh
 Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober
 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan
 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 Tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
*As of October 31, 2021 and for the Ten-Months
 Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of
 December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years
 Then Ended*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN - LAIN

	31 Desember/December 31,			
	2020	2019	2018	
Bunga pinjaman	2.292.376.295	2.098.909.030	1.951.175.675	-
Utang karyawan	468.562.853	508.395.033	417.333.927	786.841.359
Utang lainnya	5.385.943.728	4.189.533.453	2.704.699.292	3.241.686.246
Jumlah	<u>8.146.882.876</u>	<u>6.796.837.516</u>	<u>5.073.208.894</u>	<u>4.028.527.605</u>

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka dan klaim pengembalian pajak

Pajak dibayar di muka

	31 Desember/December 31,			
	2020	2019	2018	
Pajak Pertambahan Nilai	886.364	-	30.516.711	165.363.345
Pajak Penghasilan:				
Pasal 21	-	773.023	-	-
Pasal 4 ayat 2	5.100.000	9.000.000	9.000.000	-
	<u>5.986.364</u>	<u>9.773.023</u>	<u>39.516.711</u>	<u>165.363.345</u>

Klaim pengembalian pajak

a. Prepaid taxes and claims for tax refund

Prepaid taxes

	31 Desember/December 31,			
	2020	2019	2018	
Klaim pengembalian pajak	446.582.992	-	-	-
	<u>446.582.992</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

Klaim pengembalian pajak

Merupakan pengembalian pajak atas SKPKB yang sedang diajukan banding oleh Perusahaan kepada Direktorat Jendral Pajak.

Claims for tax refund

Represent a tax refund for SKPKB which is being appealed by the Company to the Directorate General of Taxes.

b. Utang pajak

b. Tax payable

	31 Desember/December 31,			
	2020	2019	2018	
Pajak Pertambahan Nilai	101.666.111	221.966.275	7.426.768	-
Pajak Penghasilan:				
Pasal 4 ayat 2	206.178.736	64.453.008	19.730.621	133.946.666
Pasal 21	1.434.764.352	1.783.593.014	2.212.068.265	1.705.604.544
Pasal 23	68.037.863	40.318.558	51.658.655	31.801.011
Pasal 25	-	42.409.312	49.632.061	-
Pasal 29				
Entitas induk	50.185.532.292	9.319.700.572	721.465.603	31.356.500
Entitas anak	1.447.881.380	-	-	-
	<u>53.444.060.734</u>	<u>11.472.440.739</u>	<u>3.061.981.973</u>	<u>1.902.708.721</u>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba/(rugi) fiskal yang dihitung oleh Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Oktober/October 31, 2020		31 Desember/December 31,			<i>Consolidated profit/(loss) before income tax per income statement Deducted: Subsidiary loss before income tax Profit of parent company Fiscal reconciliation: Timing differences: Post employment benefit Allowance for doubtful account Permanent differences:</i>
	<i>Laba/(rugi) konsolidasian sebelum taksiran pajak penghasilan</i>	<i>(Tidak diaudit/ Unaudited)</i>	<i>2020</i>	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
			<i>2021</i>	<i>2020</i>	<i>2019</i>	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum taksiran pajak penghasilan	184.494.035.547	29.097.883.611	13.472.191.068	(93.712.039.309)	(13.573.250.165)	
Dikurangi:						
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(56.345.971.227)	(32.156.635.415)	(29.305.311.100)	(95.681.826.089)	(13.519.986.625)	
Laba entitas induk	240.840.006.774	61.254.519.026	42.777.502.168	1.969.786.780	(53.263.540)	
Rekonsiliasi fiskal:						
Beda waktu:						
Imbalan pasca kerja	(379.250.980)	3.036.088.926	3.643.306.711	2.733.801.223	2.188.284.302	
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	(105.154.573)	(157.578.109)	(189.093.731)	-	-	
Beda tetap:						
Beban yang tidak dapat dikurangkan	21.983.086	-	(261.597.859)	646.841.748	230.739.812	
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(263.738.629)	(273.153.012)	(324.442.671)	(644.153.808)	-	
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	240.113.845.678	63.859.876.831	45.645.674.618	4.706.275.943	2.365.760.574	
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	-	-	-	-	(2.240.333.846)	
Jumlah	240.113.845.678	63.859.876.831	45.645.674.618	4.706.275.943	125.426.728	
Pembulatan	240.113.845.000	63.859.876.831	45.645.674.000	4.706.275.000	125.426.000	
Beban pajak penghasilan badan berdasarkan tarif :						
Tarif 22%	52.825.045.900	14.049.172.903	10.042.048.280	-	-	
Tarif 25%	-	-	-	1.176.568.750	31.356.500	
Dikurangi pembayaran dimuka pajak penghasilan:						
Pasal 23	32.525.494	-	119.565.228	11.523.153	-	
Pasal 25	2.606.988.114	476.415.124	602.782.480	443.579.994	-	
Jumlah	2.639.513.608	476.415.124	722.347.708	455.103.147	-	
Taksiran utang pajak penghasilan badan	50.185.532.292	13.572.757.779	9.319.700.572	721.465.603	31.356.500	

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

19. TAXATION (Continued)

d. Deferred tax assets/(liabilities)

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Dibebankan ke/charged to		31 Oktober 2021/ October 31, 2021	
		Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity		
Entitas induk:					
Liabilitas imbalan pascakerja	3.576.985.098	(83.435.216)	(254.259.943)	3.239.289.940	
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	452.272.672	(23.134.006)	-	429.138.665	
Sub jumlah	4.029.257.770	(106.569.222)	(254.259.943)	3.668.428.605	
Entitas anak:					
Liabilitas imbalan pascakerja	628.450.685	55.123.976	(39.214.567)	644.360.093	
Akumulasi rugi fiskal	9.883.874.132	(7.758.419.143)	-	2.125.454.989	
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	64.303.506	(214.678.492)	-	(150.374.985)	
Sub jumlah	10.576.628.323	(7.917.973.659)	(39.214.567)	2.619.440.097	
Jumlah	14.605.886.093	(8.024.542.881)	(293.474.510)	6.287.868.701	
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dampak penerapan PSAK 71/ Impact of implementation PSAK 71	Dibebankan ke/charged to	Dampak perubahan tarif pajak/ Impact of changes in tax rates	31 Desember 2020/ December 31, 2020
			Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	
Entitas induk:					
Liabilitas imbalan pascakerja	2.713.829.680	-	801.527.476	209.290.507	(147.662.566)
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	-	561.219.651	(41.600.621)	-	(67.346.358)
Sub jumlah	2.713.829.680	561.219.651	759.926.856	209.290.507	(215.008.924)
Entitas anak					
Liabilitas imbalan pascakerja	449.083.799	-	252.722.575	(134.892.726)	61.537.036
Akumulasi rugi fiskal	11.667.624.383	-	(383.635.324)	-	(1.400.114.927)
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	-	71.615.323	366.938	-	(7.678.755)
Sub jumlah	12.116.708.182	71.615.323	(130.545.811)	(134.892.726)	(1.346.256.645)
Jumlah	14.830.537.862	632.834.974	629.381.045	74.397.781	(1.561.265.569)
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Dibebankan ke/charged to		31 Desember 2019/ December 31, 2019	
		Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity		
Entitas induk:					
Liabilitas imbalan pascakerja	1.936.894.200	683.450.306	93.485.174	2.713.829.680	
Sub jumlah	1.936.894.200	683.450.306	93.485.174	2.713.829.680	
Entitas anak					
Liabilitas imbalan pascakerja	118.609.205	343.282.696	(12.808.102)	449.083.799	
Akumulasi rugi fiskal	3.407.737.975	8.259.886.408	-	11.667.624.383	
Sub jumlah	3.526.347.180	8.603.169.104	(12.808.102)	12.116.708.182	
Jumlah	5.463.241.380	9.286.619.410	80.677.072	14.830.537.862	

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Dibebankan ke/charged to Laba rugi/ Profit or loss	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Entitas induk:				
Liabilitas imbalan pascakerja	1.761.280.759	547.071.076	(371.457.634)	1.936.894.200
Sub jumlah	1.761.280.759	547.071.076	(371.457.634)	1.936.894.200
Entitas anak:				
Liabilitas imbalan pascakerja	-	118.609.205	-	118.609.205
Akumulasi rugi fiskal	1.878.926.354	1.528.811.621	-	3.407.737.975
Sub jumlah	1.878.926.354	1.647.420.826	-	3.526.347.180
Jumlah	3.640.207.113	2.194.491.902	(371.457.634)	5.463.241.380

Grup telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020, terhadap aset atau liabilitas pajak tangguhan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat sepenuhnya dipulihkan terhadap penghasilan kena pajak, di masa yang akan datang.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2020, 2019 dan 2018 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan

19. TAXATION (Continued)

d. Deferred tax assets/(liabilities)(continued)

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Dibebankan ke/charged to Laba rugi/ Profit or loss	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Parent company:				
Liabilities for employee benefits				
Sub total				
Subsidiary:				
Liabilities for employee benefits				
Accumulation fiscal loss				
Sub total				
Total				

The Group has taken into account the impact of the change in tax rate, in accordance with Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020, to adjust its deferred tax assets and deferred tax liabilities in its consolidated financial statements as of December 31, 2020.

The management believes that the above deferred tax assets can be fully utilized against taxable income in the future years.

The reconciled taxable profit for 2020, 2019 and 2018 is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return which is submitted to the tax authorities

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober
2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months
Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of
December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara jumlah beban dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak efektif terhadap rugi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Oktober/October 31,		31 Desember/December 31,			<i>Consolidated profit/(loss) before income tax per income statement Deducted: Subsidiary loss before income tax</i>	
	2020						
	2021	(Tidak diaudit/ Unaudited)	2020	2019	2018		
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum taksiran pajak penghasilan	184.494.035.547	29.097.883.611	13.472.191.068	(93.712.039.309)	(13.573.250.165)		
Dikurangi: Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(56.345.971.227)	(32.156.635.415)	(29.305.311.100)	(95.681.826.089)	(13.519.986.625)		
Laba entitas induk	240.840.006.774	61.254.519.026	42.777.502.168	1.969.786.780	(53.263.540)		
Beban pajak dihitung dengan tarif 22% (2019 dan 2018 25%)	52.984.801.490	13.475.994.186	9.411.050.477	492.446.695	(13.315.885)		
Selisih perubahan tarif pajak	-	215.008.924	215.008.924				
Perbedaan tetap bersih dengan menggunakan tarif yang berlaku	(53.186.219)	(60.093.663)	(128.928.917)	671.985	57.684.953		
Jumlah	52.931.615.271	13.630.909.447	9.497.130.484	493.118.680	44.369.068		
Dikurangi kompensasi kerugian yang dapat dikreditkan menggunakan tarif yang berlaku	-	-	-		(560.083.462)		
Pembulatan	(149)	-	(136)	(236)	(182)		
Beban pajak entitas induk	52.931.615.122	13.630.909.447	9.497.130.349	493.118.444	(515.714.576)		
Beban pajak kini entitas anak	1.447.881.380	-	-	-	-		
Pajak tangguhan entitas anak	7.917.973.659	(322.009.585)	1.476.802.458	(8.603.169.104)	(1.647.420.826)		
Jumlah manfaat/(beban) pajak	62.297.470.161	13.308.899.862	10.973.932.807	(8.110.050.660)	(2.163.135.402)		

f. Beban pajak

f. Tax expense

	31 Oktober/October 31,		31 Desember/December 31,			<i>Parent company: Current tax Deferred tax Total</i>	
	2020						
	2021	(Tidak diaudit/ Unaudited)	2020	2019	2018		
Entitas Induk:							
Pajak kini	(52.825.045.900)	(14.049.172.903)	(10.042.048.280)	(1.176.568.750)	(31.356.500)		
Pajak tangguhan	(106.569.222)	418.263.456	544.917.931	683.450.306	547.071.076		
Jumlah	52.931.615.122	(13.630.909.447)	(9.497.130.349)	(493.118.444)	515.714.576		
Entitas Anak:							
Pajak kini	(1.447.881.380)	-	-	-	-		
Pajak tangguhan	(7.917.973.659)	322.009.585	(1.476.802.458)	8.603.169.104	1.647.420.826		
Jumlah	(9.365.855.039)	322.009.585	(1.476.802.458)	8.603.169.104	1.647.420.826		
Konsolidasi							
Pajak kini	(54.272.927.280)	(14.049.172.903)	(10.042.048.280)	(1.176.568.750)	(31.356.500)		
Pajak tangguhan	(8.024.542.881)	740.273.041	(931.884.527)	9.286.619.410	2.194.491.902		
Jumlah manfaat/(beban) pajak	(62.297.470.161)	(13.308.899.862)	(10.973.932.807)	(8.110.050.660)	2.163.135.402		

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Administrasi

- Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Grup menghitung menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terhutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya jangka waktu tersebut adalah sepuluh (10) tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013 sedangkan untuk tahun 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima (5) tahun sejak saat terutangnya pajak.
- Manajemen Grup berpendapat bahwa Perusahaan dan Entitas Anak telah patuh terhadap peraturan perpajakan yang ada.

h. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 3 Agustus 2021, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Madya Dua mengeluarkan beberapa Surat Paksa kepada RR atas utang Pajak Petambahan Nilai tahun pajak 2017, 2018 dan 2019 sebesar Rp26.018.812. PT RSIA Rosiva telah melakukan penyetoran ke kas negara seluruh tagihan pada tanggal 27 Agustus 2021.

19. TAXATION (Continued)

g. Administration

- Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax (“DGT”) may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within 10 (ten) years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within 5 (five) years of the time the tax becomes due.
- The Group management believes that the Group have complied with the prevailing tax regulations.

h. Tax Assessment Letter

On Augustus 3, 2021, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Madya Dua) issued several Forced Letters to RR for Value Added Tax payable for fiscal years 2017, 2018 and 2019 amounting to Rp26,018,812. PT RSIA Rosiva has made a deposit to the state treasury of all bills on August 27, 2021.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK 20. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	31 Oktober 2021/ October 31, 2021	31 Desember/December 31,			<i>Insentives Salaries Medical insurance Total</i>
		2020	2019	2018	
Insentif	1.262.384.412	1.245.044.257	757.839.217	95.198.870	
Gaji	138.664.609	169.263.203	468.158.845	128.488.146	
Asuransi	69.926.983	65.412.284	114.930.647	-	
Jumlah	1.470.976.004	1.479.719.744	1.340.928.709	223.687.016	

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan liabilitas atas isentif, gaji, tunjangan kesehatan karyawan.

This account represent liabilities on incentives, salaries, medical insurance for employee.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS KONTRAK

	31 Desember/December 31,			
	2020	2019	2018	
Uang muka pasien	1.160.410.455	1.698.985.032	189.773.151	Patient advance
Sewa	194.766.671	325.791.669	387.000.010	Rent
Jumlah	<u>1.355.177.126</u>	<u>2.024.776.701</u>	<u>576.773.161</u>	Total

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN KONSUMEN

	31 Desember/December 31,			
	2020	2019	2018	
Pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	-	-	-	Total estimated future minimum financing lease payments
Dikurangi beban bunga	861.795.019	-	-	Unamortized interest
(75.639.403)	-	-	-	
Utang sewa pembiayaan	<u>786.155.616</u>	-	-	Net present value of minimum financing lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(402.785.311)	-	-	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>383.370.305</u>	-	-	Long-term portion

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital menandatangani perjanjian sewa pembiayaan konsumen atas mobil jenis All New Avanza 1.3 G A/T dengan PT BCA Multi Finance. Jangka waktu kredit berlaku sejak 5 Januari 2021 sampai 5 Desember 2023 dengan tingkat bunga efektif 7,36%. Utang sewa pembiayaan konsumen ini dijaminkan dengan aset terkait.

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital signed a consumer financing lease agreement for the car type All New Avanza 1.3 G A/T with PT BCA Multi Finance. The credit period is valid from January 5, 2021 until December 5, 2023 with an effective interest rate of 7.36%. These consumer financing debts are collateralized by related assets.

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital menandatangani perjanjian sewa pembiayaan konsumen atas mobil jenis Toyota Hi Ace dengan PT Toyota Astra Finance Service. Jangka waktu kredit berlaku sejak 25 Agustus 2021 sampai 25 Agustus 2024 dengan tingkat bunga flat 5,24%. Utang sewa pembiayaan konsumen ini dijaminkan dengan aset terkait.

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital signed a consumer financing lease agreement for the car type Toyota Hi Ace with PT Toyota Astra Finance Service. The credit period is valid from August 25, 2021 to August 25, 2024 with a flat interest rate of 5.24%. These consumer financing lease debts are collateralized by related assets.

PT Murni Sadar Kasih Abadi menandatangani perjanjian sewa pembiayaan konsumen atas mobil jenis All New Avanza 1.3 G A/T dengan PT BCA Multi Finance. Jangka waktu kredit berlaku sejak 19 Mei 2021 sampai 19 April 2023 dengan tingkat bunga efektif 6,83%. Utang sewa pembiayaan konsumen ini dijaminkan dengan aset terkait.

In 2021, PT Sahid Sahirman Memorial Hospital signed a consumer financing lease agreement for the car type All New Avanza 1.3 G A/T with PT BCA Multi Finance. The credit period is valid from May 19, 2021 to April 19, 2023 with an effective interest rate of 6.83%. These consumer financing lease debts are collateralized by related assets.

PT Murni Sadar Kasih Abadi menandatangani perjanjian sewa pembiayaan konsumen atas mobil jenis Toyota Hi Ace dengan PT Astra Sedaya Finance. Jangka waktu kredit berlaku sejak 5 April 2021 sampai 5 Maret 2023 dengan tingkat bunga efektif 10,03%. Utang sewa pembiayaan konsumen ini dijaminkan dengan aset terkait.

In 2021, PT Sahid Sahirman Memorial Hospital signed a consumer financing lease agreement for the car type Toyota Hi Ace with PT Astra Sedaya Finance. The credit period is valid from April 5, 2021 to March 5, 2023 with an effective interest rate of 10.03%. These consumer financing lease debts are collateralized by related assets.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN KONSUMEN 22. CONSUMER FINANCE LEASE LIABILITY (Lanjutan) (Continued)

Grup mengakui beban bunga sewa pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp31.790.304, Rp nihil, Rp nihil dan Rp nihil, disajikan sebagai beban keuangan dan administrasi bank di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

The Group recognized interest expenses on consumer financing lease for the year ended October 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018 amounting to Rp31,790,304, Rp nil, Rp nil and Rp nil, respectively, and are presented under finance costs and bank administration in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

23. UTANG PIHAK BERELASI

23. RELATED PARTIES LOAN

	31 Oktober 2021/ October 31, 2021		31 Desember/December 31, 2020 2019 2018		<i>PT Sumatrasarana Sekar Sakti PT Sumatera Teknindo dr. Adrian Andy Indigo Arifin Ir. Bertha Clement Zichri Ang Djeny Lingkaran, S.H Djumin Erik Finisia Angkasa dr. Glugno Joshimin dr. Hendriyo Henniyo Indra Jaqueline Sitorus Johan dr. John Slamat Khoman Lily Suryani, S.E Nurullah Armyta Octo Julius dr. Sry Suryani Widjaja Thio Ida Tjhin Ten Chun Yasin Leonardi Jumlah</i>
	2020	2019	2018	2018	
PT Sumatrasarana Sekar Sakti	-	19.358.423.000	19.358.423.000	20.565.423.000	<i>PT Sumatrasarana Sekar Sakti</i>
PT Sumatera Teknindo	-	3.750.000.000	3.750.000.000	10.000.000.000	<i>PT Sumatera Teknindo</i>
dr. Adrian	-	194.300.000	194.300.000	194.300.000	<i>dr. Adrian</i>
Andy Indigo	-	42.500.000.000	42.500.000.000	42.500.000.000	<i>Andy Indigo</i>
Arifin	-	-	-	15.000.000.000	<i>Arifin</i>
Ir. Bertha	-	6.005.000.000	6.005.000.000	12.255.000.000	<i>Ir. Bertha</i>
Clement Zichri Ang	-	1.965.000.000	965.000.000	-	<i>Clement Zichri Ang</i>
Djeny Lingkaran, S.H	-	221.000.000	121.000.000	100.000.000	<i>Djeny Lingkaran, S.H</i>
Djumin	-	1.214.300.000	1.214.300.000	1.214.300.000	<i>Djumin</i>
Erik	-	1.710.700.000	1.710.700.000	5.485.700.000	<i>Erik</i>
Finisia Angkasa	-	194.300.000	194.300.000	194.300.000	<i>Finisia Angkasa</i>
dr. Glugno Joshimin	-	982.000.000	482.000.000	-	<i>dr. Glugno Joshimin</i>
dr. Hendriyo	-	194.300.000	194.300.000	194.300.000	<i>dr. Hendriyo</i>
Henniyo	-	194.300.000	194.300.000	194.300.000	<i>Henniyo</i>
Indra	-	1.214.300.000	1.214.300.000	1.214.300.000	<i>Indra</i>
Jaqueline Sitorus	-	42.500.000.000	42.500.000.000	42.500.000.000	<i>Jaqueline Sitorus</i>
Johan	-	98.000.000	98.000.000	100.000.000	<i>Johan</i>
dr. John Slamat Khoman	-	43.700.000	43.700.000	43.700.000	<i>dr. John Slamat Khoman</i>
Lily Suryani, S.E	-	166.000.000	221.000.000	100.000.000	<i>Lily Suryani, S.E</i>
Nurullah Armyta	-	3.674.000.000	3.674.000.000	-	<i>Nurullah Armyta</i>
Octo Julius	-	1.942.800.000	1.942.800.000	1.942.800.000	<i>Octo Julius</i>
dr. Sry Suryani Widjaja	-	194.300.000	194.300.000	194.300.000	<i>dr. Sry Suryani Widjaja</i>
Thio Ida	-	12.250.000.000	12.250.000.000	18.500.000.000	<i>Thio Ida</i>
Tjhin Ten Chun	-	73.578.400.000	73.578.400.000	68.178.400.000	<i>Tjhin Ten Chun</i>
Yasin Leonardi	-	194.300.000	194.300.000	194.300.000	<i>Yasin Leonardi</i>
Jumlah	-	<u>214.339.423.000</u>	<u>212.794.423.000</u>	<u>240.865.423.000</u>	<i>Total</i>

Merupakan utang kepada pihak berelasi yang di dominasi oleh pemegang saham Perusahaan dan pemegang saham entitas anak.

Represents of debts to related parties which are dominated by Company's shareholders and subsidiaries shareholders.

Berdasarkan perjanjian utang - piutang antara Grup dengan pihak berelasi, pihak berelasi menyetujui memberikan pinjaman tanpa bunga kepada Grup dengan jangka waktu berkisar 1 – 10 tahun.

Based on the payables and receivables agreement between the Group and the shareholders, agreed to provide interest-free loans to the Group with maturities ranged 1 – 10 years.

Pada tahun 2021, utang pemegang saham telah di lunasi.

In 2021, the shareholder debt has been repaid.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA JANGKA PANJANG

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan tahun 2021 dan 2020 sesuai dengan *Omnibus law* No. 11 tahun 2020 dan tahun 2019 dan 2018 sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan tetap yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.878, 1.541, 1.456 dan 912 orang pada 31 Oktober 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria PT Dian Artha Tama seperti yang terdapat pada laporan aktuaris tertanggal 20 September 2021. Metode yang digunakan oleh aktuaris dalam penilaian liabilitas tersebut adalah metode “*Projected Unit Credit*”. Asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan oleh aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,			
	2020	2019	2018	
Tingkat diskonto	7,56%	7,23%	8,03%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,50%	6,50%	6,50%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)	TMI III (2011)	Rate of mortality
Tingkat kecacatan	0,02% pa	0,02% pa	0,02% pa	Salary increment rate
Rata-rata sisa tahun masa kerja	28,12	27,67	26,19	Average remaining years of service

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,			
	2020	2019	2018	
Beban jasa kini	3.210.916.970	4.251.897.256	3.334.431.926	Current service cost
Beban bunga	1.091.708.229	1.026.259.140	732.095.132	Interest cost
Biaya jasa lalu	(4.183.608.147)	-	107.212.186	Past service cost
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	119.017.052	5.278.156.396	4.173.739.244	Defined benefit costs recognized in profit or loss
Kerugian (keuntungan) Pengukuran kembali atas:				Re-measurement loss (gain) arising from:
Penyesuaian pengalaman	(518.411.929)	(1.880.426.819)	(187.640.375)	experience adjustment
Perubahan asumsi keuangan	(815.563.120)	2.079.543.764	510.348.665	Changing in financial assumptions
Perubahan asumsi demografi	-	(12.566.556)	-	Changing in demografi assumptions
Biaya imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif	(1.333.975.049)	186.550.389	322.708.290	Defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	(1.214.957.997)	5.464.706.785	(1.485.830.537)	Total

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

24. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	31 Oktober 2021/ October 31, 2021	31 Desember/December 31,			
		2020	2019	2018	
Saldo awal	18.154.918.598	12.704.063.155	8.222.013.621	7.045.123.036	<i>Beginning balance</i>
Beban jasa kini	3.210.916.970	4.251.897.256	3.334.431.926	2.136.014.824	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	1.091.708.229	1.026.259.140	732.095.132	507.248.859	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	(4.183.608.147)	-	107.212.186	19.457.439	<i>Past service cost</i>
Kerugian (keuntungan)					<i>Re-measurement loss (gain)</i>
Pengukuran kembali atas:					<i>arising from:</i>
Penyesuaian pengalaman	(518.411.929)	(1.880.426.819)	(187.640.375)	65.936.231	<i>experience adjustment</i>
Perubahan asumsi keuangan	(815.563.120)	2.079.543.764	510.348.665	(1.551.766.768)	<i>Changing in financial assumptions</i>
Perubahan asumsi demografi	-	(12.566.556)	-	-	<i>Changing in demografi assumptions</i>
Pembayaran imbalan kerja	(42.273.992)	(13.851.342)	(14.398.000)	-	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	16.897.686.609	18.154.918.598	12.704.063.155	8.222.013.621	<i>Ending balance</i>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted defined benefits obligation are as follows:

	31 Oktober 2021/ October 31, 2021	31 Desember/December 31,			
		2020	2019	2018	
Kurang dari 1 tahun	1.674.760.463	1.952.062.219	1.665.677.855	1.223.314.225	<i>Less the 1 year</i>
Antara 1 – 2 tahun	285.818.550	41.055.000	230.318.550	53.074.486	<i>Between 1 - 2 years</i>
Antara 2 – 5 tahun	3.552.404.355	4.870.920.638	2.153.525.125	1.494.212.038	<i>Between 2 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	1.490.113.055.135	1.460.778.445.652	1.141.655.927.600	884.397.936.799	<i>More than 5 years</i>
	1.495.626.038.503	1.467.642.483.509	1.145.705.449.130	887.168.537.548	

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan atas rata-rata tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of the overall defined benefits obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Tingkat diskonto		Tingkat kenaikan gaji		<i>Effect on present value of employee benefits liabilities:</i>
	Kenaikan 1%	Penurunan 1%	Kenaikan 1%	Penurunan 1%	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:					
2021	3.839.694.934	5.017.844.545	4.988.307.010	3.852.797.995	2021
2020	4.225.432.312	5.666.176.063	5.627.032.372	4.243.162.522	2020
2019	3.180.927.452	4.164.615.103	4.076.367.939	3.138.080.612	2019
2018	1.878.449.075	2.506.754.889	2.451.662.118	1.853.145.436	2018

Manajemen telah mereview asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan karyawan tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan karyawan Grup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the liabilities for employee benefits is sufficient to cover the Group's liabilities for employee benefits in accordance with the requirements of Labor Law No.13/2003.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Oktober 2021 sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders as at October 31, 2021, is as follows:

Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Sumatera Teknindo	673.458.910	37,12%	67.345.891.000	PT Sumatera Teknindo
Jaqueline Sitorus	437.500.000	24,11%	43.750.000.000	Jaqueline Sitorus
Andy Indigo	425.000.000	23,42%	42.500.000.000	Andy Indigo
Thio Ida	93.689.470	5,16%	9.368.947.000	Thio Ida
Tjhin Ten Chun	62.440.000	3,44%	6.244.000.000	Tjhin Ten Chun
Ir. Bertha	31.249.470	1,72%	3.124.947.000	Ir. Bertha
Octo Julius	20.020.000	1,10%	2.002.000.000	Octo Julius
Ganda	12.500.000	0,69%	1.250.000.000	Ganda
Djumin	12.495.000	0,69%	1.249.500.000	Djumin
Indra	12.495.000	0,69%	1.249.500.000	Indra
Nurullah Armyta	10.696.530	0,59%	1.069.653.000	Nurullah Armyta
Erik	8.544.320	0,47%	854.432.000	Erik
dr. Adrian	1.995.000	0,11%	199.500.000	dr. Adrian
Finisia Angkasa	1.995.000	0,11%	199.500.000	Finisia Angkasa
dr. Hendriyo	1.995.000	0,11%	199.500.000	dr. Hendriyo
Henniyo	1.995.000	0,11%	199.500.000	Henniyo
dr. Sry Suryani Widjaja	1.995.000	0,11%	199.500.000	dr. Sry Suryani Widjaja
Yasin Leonardi	1.995.000	0,11%	199.500.000	Yasin Leonardi
Clement Zichri Ang	912.750	0,05%	91.275.000	Clement Zichri Ang
dr. Glugno Joshimin	586.440	0,03%	58.644.000	dr. Glugno Joshimin
dr. John Slamat Khoman	455.000	0,03%	45.500.000	dr. John Slamat Khoman
Djeny Lingkaran, S.H	228.710	0,01%	22.871.000	Djeny Lingkaran, S.H
Lily Suryani, S.E	164.360	0,01%	16.436.000	Lily Suryani, S.E
Johan	98.190	0,01%	9.819.000	Johan
	1.814.504.150	100,00%	181.450.415.000	

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL (Continued)

The composition of shareholders as at December 31, 2020, 2019 and 2018 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentase of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
PT Sumatera Teknindo	1.821.600	36,43%	1.821.600.000	PT Sumatera Teknindo
Ganda	1.250.000	25,00%	1.250.000.000	Ganda
Jaqueline Sitorus	1.250.000	25,00%	1.250.000.000	Jaqueline Sitorus
Thio Ida	250.000	5,00%	250.000.000	Thio Ida
Tjhin Ten Chun	178.400	3,57%	178.400.000	Tjhin Ten Chun
Ir. Bertha	71.600	1,43%	71.600.000	Ir. Bertha
Octo Julius	57.200	1,14%	57.200.000	Octo Julius
Djumin	35.700	0,71%	35.700.000	Djumin
Indra	35.700	0,71%	35.700.000	Indra
Erik	14.300	0,29%	14.300.000	Erik
dr. Adrian	5.700	0,11%	5.700.000	dr. Adrian
Finisia Angkasa	5.700	0,11%	5.700.000	Finisia Angkasa
dr. Hendriyo	5.700	0,11%	5.700.000	dr. Hendriyo
Henniyo	5.700	0,11%	5.700.000	Henniyo
dr. Sry Suryani Widjaja	5.700	0,11%	5.700.000	dr. Sry Suryani Widjaja
Yasin Leonardi	5.700	0,11%	5.700.000	Yasin Leonardi
dr. John Slamat Khoman	1.300	0,03%	1.300.000	dr. John Slamat Khoman
	5.000.000	100,00%	5.000.000.000	

Berdasarkan akta notaris No. 76 tanggal 28 Oktober 2021 dari Eddy Simin, S.H., notaris di Medan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dengan rasio 1:10, sehingga nilai nominal saham menjadi Rp100.

Based on notarial deed No. 76 dated October 28, 2021 from Eddy Simin, S.H., notary in Medan, the Company's shareholders approved stock split with ratio 1:10 so that the nominal value of the shares becomes Rp100.

Berdasarkan akta notaris No. 78 tanggal 29 Oktober 2021 dari Eddy Simin, S.H., notaris di Medan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp181.450.415.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp176.450.415.000. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0060597.AH.01.02.TAHUN 2021 tertanggal 29 Oktober 2021.

Based on notarial deed No. 78 dated October 29, 2021 from Eddy Simin, S.H., notary in Medan, the Company's shareholders approved increase in authorized capital to Rp181,450,415,000 and increase in issued and fully paid capital of Rp176,450,415,000. The articles of association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU- 0060597.AH.01.02.TAHUN 2021 dated October 29, 2021.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Peningkatan modal pada tahun 2021 merupakan tambahan setoran modal dari pegang saham lama dan setoran modal pemegang saham baru.

Dana setoran modal akan dipergunakan untuk kebutuhan modal kerja, antara lain namun tidak terbatas untuk pembayaran utang usaha, pembayaran utang lain-lain, pembelian persediaan operasional lainnya.

Laba/(rugi) per saham

Perhitungan laba per saham dasar untuk periode 31 Oktober 2021, 31 Oktober 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Laba/(rugi) Per Saham Dasar	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang beredar/ Weighted-average Number of Shares Outstanding	Nilai laba/(rugi) per saham/ Earnings per Share Amount	Basic Earning/(Loss) Per Share Net income attributable to Owners of the Parent Entity
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Laba/(rugi) neto/ Net income/(loss)		
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021	123.409.046.323	22.856.949	5.399
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020	29.123.939.486	5.000.000	5.825
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	15.398.102.771	5.000.000	3.080
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019	(46.950.464.967)	5.000.000	(9.390)
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018	(8.442.306.134)	5.000.000	(1.688)

Pada tahun 2021, 2020, 2019 dan 2018 tidak terdapat instrumen keuangan yang berpotensi dilusi untuk perhitungan laba per saham. Laba per saham dilusian Perusahaan adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak mempunyai instrumen berpotensi saham yang bersifat dilutif.

In 2021, 2020, 2019 and 2018, there are no financial instruments which have potential dilution on earnings per share. The Company's diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share since the Company does not have potential ordinary share instrument.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan selisih antara nilai yang dibayarkan oleh Pemegang saham dengan nilai per lembar saham yang diterimanya. Saldo tambahan modal disetor lain pada tanggal 31 Oktober 2021 sebesar Rp53.637.273.763.

26. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Represents the difference between the values paid by Shareholders with the par value of the shares received. The balance of other additional paid-in capital as of October 31, 2021, amounted to Rp53,637,273,763.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Merupakan selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar oleh Perusahaan. Saldo komponen ekuitas lainnya pada tanggal 31 Oktober 2021 sebesar Rp4.620.699.660.

27. OTHER COMPONENT OF EQUITY

Represents the difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid by the Company. Balance of other component of equity as of October 31, 2021 amounted to Rp4,620,699,660.

28. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

28. NON-CONTROLLING INTEREST

**Kepentingan nonpengendali atas aset bersih anak perusahaan/
Non-controlling interest in net assets of subsidiaries**

	31 Oktober 2021/ October 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020	2019	2018	
PT Murni Sadar Kasih Abadi	(604.026.391)	(6.532.079.614)	5.292.769.070	9.540.095.003	PT Murni Sadar Kasih Abadi
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	(283.649.097)	14.369.934.852	14.583.829.714	581.574.909	PT Sahid Sahirman Memorial Hospital
PT Medikarya Aminah Utama	196.340.721	4.381.101.047	4.667.902.358	-	PT Medikarya Aminah Utama
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	(1.279.966.818)	(4.062.726.712)	(3.606.841.101)	-	PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva
Jumlah	(1.971.301.585)	8.156.229.573	20.937.660.041	10.121.669.912	Total

**Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/
Profit (loss) for the year attributable to non-controlling interest**

	31 Oktober 2021/ October 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020	2019	2018	
PT Murni Sadar Kasih Abadi	(651.508.539)	(11.921.512.699)	(32.284.755.536)	(2.968.252.390)	PT Murni Sadar Kasih Abadi
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	(654.802.388)	(229.555.658)	(1.077.737.996)	443.760	PT Sahid Sahirman Memorial Hospital
PT Medikarya Aminah Utama	52.455.041	(284.504.498)	(647.012.746)	-	PT Medikarya Aminah Utama
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	41.374.949	(464.271.654)	(4.642.017.404)	-	PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva
Jumlah	(1.212.480.937)	(12.899.844.509)	(38.651.523.682)	(2.967.808.630)	Total

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup:

Set out below is the summarized financial information of subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group:

**31 Oktober 2021/
October 31, 2021**

31 Desember/December 31,

2020 2019 2018

PT Murni Sadar Kasih Abadi

PT Murni Sadar Kasih Abadi

Current assets

Non-current assets

Total assets

	2020	2019	2018	
Aset lancar	101.609.251.435	41.807.064.288	27.204.957.524	48.343.700.286
Aset tidak lancar	467.562.963.499	447.421.508.734	420.940.304.501	291.788.402.023
Total aset	569.172.214.934	489.228.573.022	448.145.262.025	340.132.102.309

Liabilitas jangka pendek

Current liabilities

Liabilitas jangka panjang

Non-current liabilities

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Equity attributable to owners of the parent

Jumlah liabilitas dan ekuitas

Total liabilities and equity

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat saldo kepentingan nonpengendali yang material.

Management has the opinion that there is no material non-controlling interest.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN

	31 Oktober/October 31, 2020		31 Desember/December 31,			<i>Medicine Medical examination Doctor fee In patient Medical supplies Out patient Operation room Emergency unit Other administration income Deduction: treatment discount Total</i>
	2021	(Tidak diaudit/ Unaudited)	2020	2019	2018	
		2021		2019	2018	
Obat-obatan	254.605.597.217	105.096.367.442	131.596.796.675	105.484.738.479	97.499.500.180	
Pemeriksaan kesehatan	244.618.291.532	161.551.561.555	198.778.920.764	163.988.551.067	226.256.709.758	
Jasa Dokter	112.764.621.925	58.214.659.089	71.763.076.754	69.225.468.547	113.164.189.494	
Rawat inap	89.912.759.539	46.267.687.909	53.543.354.699	36.354.586.650	41.395.685.066	
Perlengkapan medis	55.824.184.502	35.582.068.117	53.869.738.969	27.955.145.197	8.933.702.098	
Rawat jalan	6.684.271.665	17.074.069.889	25.645.195.237	12.536.917.823	4.277.456.525	
Ruang operasi	5.462.816.090	6.618.580.892	7.063.389.803	8.858.100.556	1.051.709.976	
Unit gawat darurat	2.245.547.512	2.535.901.953	2.684.716.867	2.677.605.329	1.026.082.737	
Pendapatan administrasi lainnya	76.714.907.866	49.010.335.350	34.407.544.415	24.366.521.958	27.769.461.042	
Dikurangi : Diskon perawatan	(462.605.318)	(10.783.492.494)	(10.575.765.918)	(7.801.412.450)	(180.650.485.289)	
Jumlah	<u>848.370.392.530</u>	<u>471.167.739.702</u>	<u>568.776.968.265</u>	<u>443.646.223.156</u>	<u>340.724.011.587</u>	

Pada tahun 2021, 2020, 2019 dan 2018 tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan konsolidasi.

Tidak terdapat pendapatan yang material dari pihak berelasi pada tahun 2021, 2020, 2019, dan 2018.

In 2021, 2020, 2019 and 2018, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenue.

There was no significant revenues from related parties in 2021, 2020, 2019, and 2018.

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	31 Oktober/October 31, 2020		31 Desember/December 31,			<i>Doctors fee, salaries and employees' benefit Medicine Medical supplies Depreciation expense Food and Beverage Others Total</i>
	2021	(Tidak diaudit/ Unaudited)	2020	2019	2018	
		2021		2019	2018	
Jasa tenaga ahli, gaji dan ke sejahteraan karyawan	192.224.154.532	166.307.171.350	190.499.710.847	178.555.350.531	116.564.828.597	
Obat-obatan	124.120.892.799	56.177.271.448	80.063.580.912	70.305.219.707	57.378.363.042	
Perlengkapan medis	94.710.151.913	67.736.648.437	85.738.505.865	70.047.654.660	49.581.270.580	
Beban penyusutan	32.414.839.243	31.926.610.774	37.118.637.139	35.719.322.633	33.654.892.357	
Makanan dan minuman	9.294.557.533	5.804.690.062	7.103.173.205	941.233.402	6.004.659.350	
Lain-lain	283.185.250	248.675.560	338.901.165	-	-	
Jumlah	<u>453.047.781.270</u>	<u>328.201.067.631</u>	<u>400.862.509.134</u>	<u>355.568.780.933</u>	<u>263.184.013.926</u>	

Pada tahun 2021, 2020, 2019 dan 2018 tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasi.

Tidak terdapat pembelian yang material dari pihak berelasi pada tahun 2021, 2020, 2019, dan 2018.

In 2021, 2020, 2019 and 2018, there were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of the consolidated revenue.

There was no significant purchased from related parties in 2021, 2020, 2019, and 2018.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN USAHA

	31 Oktober/October 31,		31 Desember/December 31,		
	2020				
	2021	(Tidak diaudit/ Unaudited)	2020	2019	2018
Gaji dan kesejahteraan karyawan	30.445.397.089	29.276.552.435	44.451.963.176	46.588.230.070	19.370.156.307
Penyusutan	21.643.403.449	16.610.803.232	21.259.636.487	19.300.129.031	12.292.267.975
Pemeliharaan dan perbaikan	16.974.748.593	9.492.908.158	15.865.255.752	12.360.159.068	9.583.142.945
Listrik, air dan telepon	10.688.364.287	9.663.164.204	11.563.999.392	11.944.231.821	9.060.809.082
Perlengkapan kantor	5.967.556.021	5.255.911.775	6.200.512.096	5.524.057.133	2.831.348.032
Kebersihan dan keamanan	4.221.138.797	3.480.187.736	4.205.715.220	2.412.381.164	653.501.325
Sewa	3.789.676.520	1.648.281.537	2.169.634.040	1.483.536.191	1.308.408.807
Alat tulis dan cetak	2.025.740.319	1.394.885.112	1.797.463.072	1.803.643.313	1.554.904.867
Jasa konsultant	1.489.888.347	419.485.296	497.730.526	1.716.668.638	2.963.147.317
Pajak	1.363.724.302	1.475.236.856	1.484.717.791	835.897.231	330.977.383
Asuransi	898.579.618	727.396.621	859.006.404	968.925.180	499.116.200
Perizinan dan legalitas	745.024.313	218.678.398	377.735.397	1.865.814.283	1.173.131.912
Perjalanan	433.370.757	335.380.101	481.810.329	719.989.539	162.423.924
Penyusutan hak guna	362.792.157	-	-	-	-
Promosi dan pemasaran	321.754.809	577.206.127	608.294.065	2.187.300.004	1.541.404.077
Pendidikan dan pelatihan	303.128.801	31.546.500	258.466.056	1.018.281.851	1.106.310.886
Amortisasi aset tak berwujud	256.200.398	115.118.856	135.843.478	106.651.548	78.242.125
Sumbangan dan representasi	256.166.439	46.608.896	399.671.037	1.829.936.091	7.264.663
Lain-lain	2.815.653.469	2.501.166.428	2.742.519.884	1.048.600.926	1.330.373.263
Jumlah	105.002.308.486	83.270.518.267	115.359.974.201	113.714.433.082	65.846.931.090

32. BEBAN KEUANGAN - NETO

	31 Oktober/October 31,		31 Desember/December 31,		
	2020				
	2021	(Tidak diaudit/ Unaudited)	2020	2019	2018
Penghasilan bunga	9.396.821	6.568.566	8.916.309	12.167.982	32.214.523
Beban keuangan					
Administrasi bank	(2.224.074.402)	(10.199.917.030)	(653.573.666)	(1.650.944.523)	(809.721.941)
Bunga pinjaman	(33.093.790.775)	(25.046.950.651)	(41.665.056.505)	(44.829.273.320)	(24.196.425.916)
Jumlah beban keuangan	(35.317.865.178)	(35.246.867.681)	(42.318.630.171)	(46.480.217.843)	(25.006.147.857)
Jumlah - Bersih	(35.308.468.357)	(35.240.299.115)	(42.309.713.862)	(46.468.049.861)	(24.973.933.334)

33. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN - LAIN

	31 Oktober/October 31,		31 Desember/December 31,		
	2020				
	2021	(Tidak diaudit/ Unaudited)	2020	2019	2018
Pendapatan sponsor	1.109.561.426	250.000.000	250.000.000	-	160.380.358
Sewa	413.036.447	268.399.173	332.603.366	763.817.021	250.465.978
Kantin	709.597.500	959.304.250	1.193.906.250	2.482.793.892	-
Piutang tak tertagih	-	-	-	(12.945.521.702)	-
Pembentukan cadangan penurunan nilai piutang	(701.191.311)	(20.797.367)	(24.956.840)	-	-
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang	150.716.403	173.519.333	208.223.200	-	-
Penurunan nilai aset tetap	(75.228.309.068)	-	-	-	-
Penurunan nilai goodwill	-	-	-	(14.363.380.041)	-
Lainnya	3.028.789.733	3.011.603.533	1.267.644.023	2.455.292.241	(703.229.738)
Jumlah - Bersih	(70.517.798.870)	4.642.028.923	3.227.419.999	(21.606.998.589)	(292.383.402)

Penurunan nilai aset tetap merupakan rugi penurunan nilai asset tetap milik SSMH. (Catatan 11)

Impairment in value of fixed assets is an impairment loss on fixed assets belonging to SSMH (Note 11).

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober
2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months
Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of
December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK 34. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Perusahaan dikendalikan oleh Bapak Tjhin Ten Chun.
yang memiliki 62.440.000 saham Perusahaan (3,44%).

*The Company is controlled by Mr. Tjhin Ten Chun
which owns 62,440,000 of the Company's shares (3.44%)*

Sifat relasi / <i>Nature of relationship</i>	Nama pihak-pihak yang berelasi / <i>Name of related parties</i>	Sifat Transaksi / <i>Nature of transactions</i>
Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	PT Sumatera Teknindo Jaqueline Sitorus Andy Indigo Thio Ida Tjhin Ten Chun Ir. Bertha Octo Julius Ganda Djumin Indra Nurullah Armyta Erik dr. Adrian Finisia Angkasa dr. Hendriyo Henniyo dr. Sry Suryani Widjaja Yasin Leonardi Clement Zichri Ang dr. Glugno Joshimin dr. John Slamat Khoman Djeny Lingkaran, S.H Lily Suryani, S.E Johan PT Berkat Teguh Utama	Piutang usaha, pinjaman pihak berelasi/ <i>Trade receivable, Related parties loan</i> Pinjaman pihak berelasi/ <i>Related parties loan</i> Piutang usaha, Piutang lain-lain/ <i>Trade receivable, other receivable</i> Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i> Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>
Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	PT Marga Dinamika Perkasa PT Log Kar Indonesia PT Sumatera Anugerah Teknindo Perkasa PT Sumatrasarana Sekarsakti PT Serdang Hulu PT Megah Berlian Dinamika Teknindo PT Petro Anugerah Dinamika PT Perkebunan Inti Sawit Subur PT Murni Teguh Yayasan Tapeumulia Bangsa (STIKES Murni Teguh) UD Sehat Cun Living UD Anugerah PT Horas Tunas Jaya Dr Ronny Siddik Arifin	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i> Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivable, trade payable</i> Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i> Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivable, trade payable</i> Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i> Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivable</i> Piutang lain-lain, Utang usaha/ <i>Other receivable, trade payable</i> Piutang lain - lain, Utang usaha/ <i>Other receivable, trade payable</i> Piutang lain-lain, Utang usaha/ <i>Other receivable, trade payable</i> Utang usaha/ <i>Trade payable</i> Utang usaha/ <i>Trade payable</i> Utang usaha/ <i>Trade payable</i> Piutang lain-lain/ <i>Other receivable</i> Pinjaman pihak berelasi/ <i>Related parties loan</i>
Berelasi lainnya/ <i>Other related</i>		

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Kecuali PT Empu Sahid International, entitas sepengendali merupakan entitas dibawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama yakni Bapak Tjhin Ten Chun dan Ibu DR. dr. Mutiara, MHA, MKT.

Bapak Tjhin Ten Chun merupakan pemegang saham induk utama dari PT Sumatera Teknindo dan juga menjabat sebagai komisaris utama Perusahaan.

Transaksi dengan pihak yang berelasi

Dalam kegiatan normal usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan bisnis dan transaksi keuangan tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan pada harga dan kondisi normal seperti yang dilakukan kepada pihak yang tidak berelasi. Transaksi tersebut meliputi antara lain:

	31 Oktober 2021/ October 31, 2021	31 Desember/December 31,		
		2020	2019	2018
Piutang usaha				
PT Berkat Teguh Utama	245.060.945	59.009.521	428.909.448	-
PT Sumatera Anugerah				
Teknindo Perkasa	151.551.167	-	-	-
PT Sumatera Teknindo	-	-	8.577.217	-
PT Marga Dinamika Perkasa	64.240.188	1.000.000	-	-
PT Serdang Hulu	23.011.109	-	-	-
PT Perkebunan Inti Sawit Subur	9.735.800	-	-	-
PT Log Kar Indonesia	5.880.000	-	-	-
PT Megah Berlian Dinamika				
Teknindo	4.996.451	-	-	-
PT Petro Anugerah Dinamika	3.132.283	-	-	-
PT Sumatrasarana Sekarsakti	135.062	-	-	-
Total	507.743.005	60.009.521	437.486.665	-
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,04%	0,01%	0,05%	0,00%
Piutang lain - lain				
Yayasan Tapeumulia Bangsa (STIKES Murni Teguh)	1.157.432.770	1.819.362.448	1.592.342.414	1.287.156.414
PT Berkat Teguh Utama	367.000.000	367.000.000	506.265.000	-
PT Murni Teguh	-	-	44.067.456	925.704
UD Sehat	-	11.500.000	-	-
Dr Ronny Siddik	-	624.880.539	-	-
Total	1.524.432.770	2.822.742.987	2.142.674.870	1.288.082.118
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,11%	0,35%	0,24%	0,17%
Investasi pada asosiasi				
PT Murni teguh	-	-	337.897.853	312.912.738
<i>Trade receivables</i>				
PT Berkat Teguh Utama				
PT Sumatera Anugerah				
Teknindo Perkasa				
PT Sumatera Teknindo				
PT Marga Dinamika Perkasa				
PT Serdang Hulu				
PT Perkebunan Inti Sawit Subur				
PT Log Kar Indonesia				
PT Megah Berlian Dinamika				
Teknindo				
PT Petro Anugerah Dinamika				
PT Sumatrasarana Sekarsakti				
Total				
Persentase to consolidated total assets				
<i>Other receivables</i>				
Yayasan Tapeumulia Bangsa (STIKES Murni Teguh)				
PT Berkat Teguh Utama				
PT Murni Teguh				
UD Sehat				
Dr Ronny Siddik				
Total				
Persentase to consolidated total assets				
<i>Investment in associate</i>				
PT Murni teguh				

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan) **34. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)**

Transaksi dengan pihak yang berelasi (lanjutan)

Related parties transactions (continued)

	31 Oktober 2021/ October 31, 2021		31 Desember/December 31, 2019		2018
Utang usaha					
PT Megah Berlian Dinamika Teknindo	600.442.092	-	4.350.097	99.873.585	Trade payables PT Megah Berlian Dinamika Teknindo
UD Anugerah	85.568.680	-	-	-	UD Anugerah
Yayasan Tapeumulia Bangsa (STIKES Murni Teguh)	58.880.000	261.120.000	1.960.000	-	Yayasan Tapeumulia Bangsa (STIKES Murni Teguh)
Cun Living	23.533.600	-	-	-	Cun Living
PT Horas Tunas Jaya	19.707.200	-	-	-	PT Horas Tunas Jaya
UD Sehat	14.660.960	-	599.865.369	600.074.450	UD Sehat
PT Murni Teguh	4.721.725	-	799.920	-	PT Murni Teguh
PT Sumatrasarana Sekarsakti	61.250	-	-	2.418.000.000	PT Sumatrasarana Sekarsakti
Total utang usaha	807.575.507	261.120.000	606.975.386	3.117.948.035	Total trade payables
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,13%	0,03%	0,07%	0,46%	Percentage to consolidated total liabilities
Pinjaman pihak berelasi (Catatan 23)	1.470.976.004	1.479.719.744	1.340.928.709	223.687.016	Related parties loan (Note 23)
Pembelian	9.094.607.040	3.340.829.674	2.995.477.925	1.245.833.885	Purchase
Persentase terhadap beban pokok pendapatan konsolidasian	2,01%	0,83%	0,84%	0,47%	Percentage to consolidated cost of revenues
Penjualan	1.576.996.304	210.452.574	129.276.987	-	Revenue
Persentase terhadap pendapatan konsolidasian	0,19%	0,04%	0,03%	0,00%	Percentage to consolidated of revenues
Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci masingmasing adalah sebesar Rp2.580.397.418, Rp3.252.618.069, Rp2.911.707.145 dan Rp2.730.420.999, tidak diaudit, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.	<i>Total salaries and other compensation benefits paid to key management is amounted to Rp2,580,397,418, Rp3,252,618,069, Rp2,911,707,145 and Rp2,730,420,999, unaudited, for the year ended October 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, respectively, which are all short-term employee benefits.</i>				

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki beragam eksposur risiko yang berasal dari penggunaan instrumen keuangan diantaranya:

- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko suku bunga

35. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The Group have exposure to the following risks from its use of financial instruments:

- Credit risk
- Liquidity risk
- Interest rate risk

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) 35. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Catatan ini menyajikan informasi tentang eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap setiap risiko diatas, tujuan, kebijakan dan proses Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengukur dan mengelola risiko, serta manajemen modal atas Perusahaan dan Entitas Anak. Tujuan utama Perusahaan dan Entitas Anak dalam melakukan instrumen keuangan adalah untuk membiayai operasional dan belanja modal. Perusahaan dan Entitas Anak tidak aktif terlibat dalam perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulasi atau opsi. Dewan Direksi secara keseluruhan bertanggung jawab untuk membentuk dan mengawasi kerangka kerja dari manajemen risiko atas Perusahaan dan Entitas Anak. Dewan Direksi juga bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memonitor kebijakan serta manajemen risiko dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Kebijakan manajemen risiko Grup dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang dihadapi oleh Grup, untuk menetapkan batas risiko dan pengendalian yang tepat, serta memonitor risiko dan kepatuhan terhadap batas yang telah ditentukan. Kebijakan dari sistem dan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan setiap perubahan dalam kondisi pasar dan setiap kegiatan Grup. Semua risiko yang dihadapi oleh Grup tergabung dalam anggaran operasional secara tahunan. Mitigasi dari strategi dan prosedur juga dirancang untuk mengatasi risiko yang pasti terjadi sehingga tidak mempengaruhi operasional dan hasil yang diperkirakan dari Grup. Grup, melalui pelatihan dan kebijakan serta prosedur manajemen memiliki tujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian secara disiplin dan konstruktif dimana semua karyawan akan memahami peran dan kewajibannya.

Dewan Direksi melakukan pengawasan atas fungsi pelaporan keuangan, khususnya di bidang pengelolaan kredit, likuiditas, pasar dan risiko lainnya terhadap Grup. Dewan Direksi juga melakukan penelaahan atas pengendalian dan prosedur manajemen risiko serta memastikan integritas dari kegiatan pengendalian internal yang akan mempengaruhi sistem pelaporan keuangan dari Grup.

This note presents information about the Group exposure to each of the above risks, the Group' objectives, policies and processes for measuring and managing risks, and the Group management of capital. The main purpose of the Group' dealings in financial instruments is to fund their respective operations and capital expenditures. The Group do not actively engage in the trading of financial assets for speculative purposes nor does it write options. The BOD has overall responsibility for the establishment and oversight of the Group risk management framework. The BOD is also responsible for developing and monitoring the Group risk management policies.

The Group risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Group, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions of the Group' activities. All risks faced by the Group are incorporated in the annual operating budget. Mitigating strategies and procedures are also devised to address the risks that inevitably occur so as not to affect the Group' operations and forecasted results. The Group, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment in which all employees understand their roles and obligations.

The BOD performs oversight role over financial reporting functions, specifically in the areas at managing credit, liquidity, market and other risks of the Group. The BOD undertakes reviews of risk management controls and procedures and ensures the integrity of internal control activities which affect the financial reporting system of the Group.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) 35. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana kontrak pelanggan, lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan pihak atas instrumen keuangan atau yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan Grup dalam mengelola risiko kredit dari pelanggan adalah dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Informasi keuangan Grup serta eksposur maksimal atas risiko kredit pada tanggal 31 Oktober 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, tanpa mempertimbangkan adanya efek agunan dan teknik risiko mitigasi lainnya. adalah seperti yang disajikan dibawah ini:

	31 Oktober 2021/ October 31, 2021		31 Desember/December 31,		
	2020	2019	2018		
Kas dan setara kas	3.278.025.473	956.459.131	437.496.747	1.021.471.449	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	261.836.073.389	64.969.977.237	123.259.713.533	104.626.665.752	<i>Trade receivable</i>
Piutang lain-lain	3.419.311.424	3.494.742.625	2.638.734.777	3.324.993.096	<i>Other receivables</i>
Aset lancar lainnya	-	82.050.000	99.720.541	191.767.034	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset keuangan	268.533.410.286	69.503.228.993	126.435.665.598	109.164.897.331	<i>Total financial assets</i>

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Sementara kas dan setara kas, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya juga termasuk subjek dari penurunan nilai PSAK 71, tidak terdapat kerugian penurunan nilai.

a. Credit risks

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth and minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy in managing credit risk to limit the amount of risk that is acceptable to each customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Financial information of the Group maximum exposure to credit risk as at October 31, 2021, December 31, 2020, 2019 dan 2018, without considering the effects of collaterals and other risk mitigation techniques, is presented below:

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are placed with financial institutions which are credible and reputable.

While cash and cash equivalents, other receivables and other current assets are also subject to impairment requirements of SFAS 71, there are no identified impairment loss.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) 35. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Piutang usaha

Perusahaan menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Perusahaan menyimpulkan bahwa tingkat kerugian yang diharapkan untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada profil pengumpulan pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan arus dan informasi berwawasan ke depan mengenai faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan dalam melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi PDB Indonesia di mana ia memperoleh pendapatan sebagai faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan yang diharapkan pada faktor-faktor ini.

a. Credit risks (continued)

ii. Trade receivable

The Company applies the SFAS 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Company has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the year ended October 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018 respectively including the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Company has identified the GDP of Indonesia in which it earn income to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) 35. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Piutang usaha

Atas dasar itu, penyisihan kerugian pada tanggal 31 Oktober 2021, 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020 (dengan penerapan PSAK 71) ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha.

	31 Oktober / October 31, 2021		31 Desember/December 31, 2020		1 Januari /January 1, 2020		<i>Trade receivables</i>
	Tingkat kerugian ekspektasi/ Expected loss rate	Cadangan untuk kerugian kredit (pemuliharaan dari) Provision for expected credit loss	Tingkat kerugian ekspektasi/ Expected loss rate	Cadangan untuk kerugian kredit (pemuliharaan dari) Provision for expected credit loss	Tingkat kerugian ekspektasi/ Expected loss rate	Cadangan untuk kerugian kredit (pemuliharaan dari) Provision for expected credit loss	
Piutang usaha							
Lancar	0%	396.828.754	1%	224.136.412	1%	222.574.228	<i>Current</i>
1-30 hari	0%	597.688.605	7%	153.633.761	4%	167.516.701	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	1%	269.436.578	19%	337.294.235	15%	367.021.682	<i>31- 60 days</i>
61-90 hari	1%	231.680.266	37%	403.319.075	36%	433.556.982	<i>61- 90 days</i>
91-180 hari	3%	250.031.205	40%	584.996.309	66%	658.758.748	<i>91- 180 days</i>
Lebih dari 180 hari	100%	1.152.883.037	100%	644.693.745	100%	681.911.555	<i>More than 180days</i>
Jumlah		2.898.548.445		2.348.073.537		2.531.339.897	<i>Total</i>

Kerugian penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemuliharan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

i. Trade receivable

On that basis, the loss allowance as at December 31, 2020 and January 1, 2020 (on adoption of SFAS 71) was determined as follows for both trade receivables.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi saat Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat memenuhi kewajibannya yang terkait dengan liabilitas keuangan yang akan diselesaikan dengan cara memberikan uang tunai atau aset keuangan lainnya

Grup mengelola kebutuhan likuiditasnya dengan memantau jadwal pembayaran utang untuk kewajiban finansial serta arus kas keluar yang berasal dari transaksi harian, penerimaan tagihan yang tepat waktu serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit. Untuk mengatasi risiko likuiditas di masa depan, Grup berencana untuk meningkatkan modal saham mereka.

b. Liquidity risks

Liquidity risk pertains to the risk that the Group will encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset.

The Group manages its liquidity needs by carefully monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities as well as cash outflows due in a day-to-day business, on-time receivable collection and ensure the availability of financing through committed credit facilities. To mitigate the liquidity risk, the Group has a plan to increase its share capital.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober
2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months
Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of
December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) 35. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

Berikut ini adalah liabilitas keuangan kontraktual berdasarkan jatuh temponya, yang termasuk estimasi pembayaran bunga dan tidak termasuk dampak dari perjanjian saling hapus Perusahaan dan Entitas Anak:

b. Liquidity risks (continued)

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments and excluding the impact of netting agreements of the Group:

	31 Oktober 2021/October 31, 2021				
	Dalam 6 bulan/ Within 6 months	6 sampai 12 bulan/ 6 to 12 months	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 Years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 Years	Jumlah/Total
Utang usaha	116.120.416.236	-	-	-	116.120.416.236
Utang bank jangka pendek	65.461.590.531	-	-	-	65.461.590.531
Utang lain-lain	8.146.882.876	-	-	-	8.146.882.876
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.470.976.004	-	-	-	1.470.976.004
Liabilitas kontrak	1.160.410.455	194.766.671			1.355.177.126
Utang bank jangka panjang	27.095.263.796	27.095.263.796	312.078.002.574	943.320.974	367.211.851.141
Utang pembiayaan konsumen	201.392.656	201.392.656	383.370.305	-	786.155.616
Utang sewa	236.705.153	236.705.153	4.989.248.207	-	5.462.658.513
Jumlah	<u>219.893.637.706</u>	<u>27.728.128.276</u>	<u>317.450.621.086</u>	<u>943.320.974</u>	<u>566.015.708.042</u>
Total					
	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Dalam 6 bulan/ Within 6 months	6 sampai 12 bulan/ 6 to 12 months	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 Years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 Years	Jumlah/Total
Utang usaha	75.862.273.468	-	-	-	75.862.273.468
Utang bank jangka pendek	44.459.675.570	-	-	-	44.459.675.570
Utang lain-lain	6.796.837.516	-	-	-	6.796.837.516
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.479.719.744	-	-	-	1.479.719.744
Liabilitas kontrak	1.698.985.032	325.791.669			2.024.776.701
Utang bank jangka panjang	17.104.429.633	17.104.429.633	344.427.927.167	1.916.427.025	380.553.213.458
Pinjaman pemegang saham	-	-	214.339.423.000	-	214.339.423.000
Jumlah	<u>147.401.920.962</u>	<u>17.430.221.302</u>	<u>558.767.350.167</u>	<u>1.916.427.025</u>	<u>725.515.919.456</u>
Total					
	31 Desember 2019/December 31, 2019				
	Dalam 6 bulan/ Within 6 months	6 sampai 12 bulan/ 6 to 12 months	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 Years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 Years	Jumlah/Total
Utang usaha	79.310.143.694	-	-	-	79.310.143.694
Utang bank jangka pendek	114.841.170.134	-	-	-	114.841.170.134
Utang lain-lain	5.073.208.894	-	-	-	5.073.208.894
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.340.928.709	-	-	-	1.340.928.709
Liabilitas kontrak	189.773.151	387.000.010			576.773.161
Utang bank jangka panjang	28.253.430.780	28.253.430.780	337.773.909.482	2.830.723.845	397.111.494.887
Pinjaman pemegang saham	-	-	12.704.063.155	-	12.704.063.155
Jumlah	<u>229.008.655.362</u>	<u>28.640.430.790</u>	<u>350.477.972.637</u>	<u>2.830.723.845</u>	<u>610.957.782.634</u>
Total					

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober
2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months
Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of
December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) 35. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity risks (continued)

	31 Desember 2018/December 31, 2018				
	Dalam 6 bulan/ Within 6 months	6 sampai 12 bulan/ 6 to 12 months	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 Years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 Years	Jumlah/Total
Utang usaha	72.227.955.734	-	-	-	72.227.955.734
Utang bank jangka pendek	75.615.237.100	-	-	-	75.615.237.100
Utang lain-lain	4.028.527.605	-	-	-	4.028.527.605
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	223.687.016	-	-	-	223.687.016
Liabilitas kontrak	241.766.466	199.083.339			440.849.805
Utang bank jangka panjang	24.502.090.669	24.502.090.669	226.847.343.793	3.689.765.545	279.541.290.675
Pinjaman pemegang saham	-	-	240.865.423.000	-	240.865.423.000
Jumlah	<u>176.839.264.590</u>	<u>24.701.174.008</u>	<u>467.712.766.793</u>	<u>3.689.765.545</u>	<u>672.942.970.935</u>

c. Risiko tingkat suku bunga

c. Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga merupakan dampak dari perubahan suku bunga pada aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak. Risiko tingkat suku bunga pada umumnya disebabkan karena perubahan dari suku bunga tetap dan suku bunga mengambang. Ketika mempertimbangkan risiko tingkat suku bunga, lindung nilai atas suku bunga merupakan salah satu cara untuk mengurangi risiko nilai wajar yang berhubungan dengan aset dan liabilitas dengan suku bunga tetap serta risiko arus kas yang berhubungan dengan aset dan liabilitas dengan suku bunga mengambang.

Interest rate risk is the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. The interests risk exposure is mainly from changes in fixed rate and floating interest rates. When considered appropriate, in order to manage the interest rate risk, interest rate swaps are entered into to mitigate the fair value risk relating to fixed-interest assets or liabilities and the cash flow risk related to variable interest rate assets and liabilities.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk meminimalkan eksposur risiko arus kas pendanaan jangka panjang. Bunga atas pinjaman jangka panjang biasanya dalam tingkat suku bunga tetap (*fixed interest rates*). Pada tanggal 31 Oktober 2021, 31 Desember 2020, 2019, dan 2018, sebagian besar pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai tingkat bunga tetap (*fixed interest rates*) atas pinjaman kepada pihak bank dan pihak ketiga, dengan demikian, tidak terdapat risiko tingkat bunga pada Perusahaan dan Entitas Anak.

The Group' policy are to minimize interest rate risk exposure on long-term financing. Long-term borrowings are therefore usually at fixed rates. At October 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, most of the Group loan have applied the fixed interest rates for their loans to banks, third parties and related parties, so there is no interest rate risk exposure in the Group.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) 35. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar asset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk asset atau liabilitas yang identik (tingkat 1).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan untuk asset keuangan adalah harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga jual.

2. Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk asset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut memaksimumkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 2.

3. Input untuk asset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam tingkat 3.

Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

1. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1).*

The fair value of financial instrument traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used is the current bid price, while financial liabilities use ask price.

2. *Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and*

The fair value of financial instruments that are not traded in active market (such as derivative over-the-counter) is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

3. *Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober
2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months
Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of
December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) 35. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan yang mencakup:

- a) Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis, dan
- b) Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diukur dan diakui dengan hirarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 dan tingkat 3.

Fair Value Estimation (continued)

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- a) The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments, and
- b) Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The Group's financial assets and liabilities are measured and recognized using the fair value measurement of level 2 and 3.

	31 Oktober 2021/October 31, 2021		31 Desember 2020/December 31, 2020		<i>Financial assets</i> <i>Cash and cash equivalents</i>
	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	3.278.025.473	3.278.025.473	956.459.131	956.459.131	
Piutang usaha	261.836.073.389	261.836.073.389	64.969.977.237	64.969.977.237	<i>Trade receivable</i>
Piutang lain-lain	3.419.311.424	3.419.311.424	3.494.742.625	3.494.742.625	<i>Other receivables</i>
Aset lancar lainnya	-	-	82.050.000	82.050.000	<i>Other current asset</i>
Jumlah aset keuangan	268.533.410.286	268.533.410.286	69.503.228.993	69.503.228.993	<i>Total financial assets</i>
Liabilitas keuangan					
Utang usaha	116.120.416.236	116.120.416.236	75.862.273.468	75.862.273.468	<i>Trade payables</i>
Utang bank jangka pendek	65.461.590.531	65.461.590.531	44.459.675.570	44.459.675.570	<i>Short-term bank loan</i>
Utang lain-lain	8.146.882.876	8.146.882.876	6.796.837.516	6.796.837.516	<i>Other payables</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.470.976.004	1.470.976.004	1.479.719.744	1.479.719.744	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Liabilitas kontrak	1.355.177.126	1.355.177.126	576.773.161	576.773.161	<i>Contract liabilities</i>
Utang bank jangka panjang	367.211.851.141	367.211.851.141	380.553.213.458	380.553.213.458	<i>Long-term bank loan</i>
Utang pembiayaan konsumen	786.155.616	786.155.616	-	-	<i>Consumer finance</i>
Utang sewa	5.462.658.512	5.462.658.512	-	-	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman pihak berelasi	-	-	214.339.423.000	214.339.423.000	<i>Related parties loan</i>
Jumlah liabilitas keuangan	566.015.708.041	566.015.708.041	724.067.915.916	724.067.915.916	<i>Total financial liabilities</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh
 Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober
 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan
 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 Tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
*As of October 31, 2021 and for the Ten-Months
 Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of
 December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years
 Then Ended*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) 35. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

	31 Desember 2019/December 31, 2019		31 Desember 2018/December 31, 2018		<i>Financial assets</i>
	Nilai tercatat / <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar / <i>Fair value</i>	Nilai tercatat / <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar / <i>Fair value</i>	
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	437.496.747	437.496.747	1.021.471.449	1.021.471.449	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	123.259.713.533	123.259.713.533	104.626.665.752	104.626.665.752	<i>Trade receivable</i>
Piutang lain-lain	2.638.734.777	2.638.734.777	3.324.993.096	3.324.993.096	<i>Other receivables</i>
Aset lancar lainnya	99.720.541	99.720.541	191.767.034	191.767.034	<i>Other current asset</i>
Jumlah aset keuangan	<u>126.435.665.598</u>	<u>126.435.665.598</u>	<u>109.164.897.331</u>	<u>109.164.897.331</u>	<i>Total financial assets</i>
Liabilitas keuangan					
Utang usaha	79.310.143.694	79.310.143.694	72.227.955.734	72.227.955.734	<i>Trade payables</i>
Utang bank jangka pendek	114.841.170.134	114.841.170.134	75.615.237.100	75.615.237.100	<i>Short-term bank loan</i>
Utang lain-lain	5.073.208.894	5.073.208.894	4.028.527.605	4.028.527.605	<i>Other payables</i>
Liabilitas kontrak	576.773.161	576.773.161	440.849.805	440.849.805	<i>Contract liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.340.928.709	1.340.928.709	223.687.016	223.687.016	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Utang bank jangka panjang	397.111.494.887	397.111.494.887	279.541.290.675	279.541.290.675	<i>Long-term bank loan</i>
Pinjaman pihak berelasi	212.794.423.000	212.794.423.000	240.865.423.000	240.865.423.000	<i>Related parties loan</i>
Jumlah liabilitas keuangan	<u>811.048.142.479</u>	<u>811.048.142.479</u>	<u>672.942.970.935</u>	<u>672.942.970.935</u>	<i>Total financial liabilities</i>

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Perusahaan dan Entitas Anak mengkaji dan mengelola struktur modal secara aktif dan berkala untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham sudah optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa depan dan defisiensi modal dari Perusahaan dan Entitas Anak, serta memproyeksikan tingkat keuntungan, arus kas bersih dari operasional, belanja modal dan kesempatan investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dan Entitas Anak selalu menyesuaikan jumlah saham baru yang diterbitkan serta menambah/mengurangi jumlah utang dari waktu ke waktu.

Capital risk management

The Company and its Subsidiaries' objective when managing capital is to safeguard the Company and its Subsidiaries' ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital. The Company and its Subsidiaries actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital deficiency of the Company and its Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and its Subsidiaries may from time to time adjust the amount of issue new shares or increase/reduce debt levels.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. SEGMENT OPERASI

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut:

36. OPERATING SEGMENT

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

Geographic location segment information of the Group are as follows:

31 Oktober 2021/October 31, 2021							
	Medan	DKI Jakarta	Tangerang	Lainnya	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	670.640.028.982	96.136.008.964	83.509.413.241	-	(1.915.058.657)	848.370.392.530	Revenue
Beban pokok pendapatan	(365.912.204.348)	(42.600.779.641)	(46.449.855.938)	-	1.915.058.657	(453.047.781.270)	Cost of revenue
Laba bruto	304.727.824.634	53.535.229.323	37.059.557.303	-	-	395.322.611.260	Gross profit
Beban usaha	(59.333.981.952)	(18.716.427.136)	(20.316.640.696)	(6.635.258.702)	-	(105.002.308.486)	Operating expense
Pendapatan keuangan	8.369.215	460.616	407.365	159.625	-	9.396.821	Finance income
Beban keuangan	(8.380.595.774)	(10.741.400.973)	(8.005.264.832)	(8.190.603.599)	-	(35.317.865.178)	Finance cost
Pendapatan/(bebannya)							Other income/(expenses)
Iain-lain- bersih	4.005.646.046	(75.638.837.675)	1.245.303.575	(129.910.816)		(70.517.798.870)	- net
Laba sebelum pajak	241.027.262.169	(51.560.975.845)	9.983.362.715	(14.955.613.492)	-	184.494.035.547	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(52.921.846.950)	(5.332.266.323)	(4.056.472.699)	13.115.811	-	(62.297.470.161)	Income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	188.105.415.219	(56.893.242.168)	5.926.890.016	(14.942.497.681)	-	122.196.565.386	Net income (loss) for the year
Surplus revaluasi	332.781.809.038	-	29.588.491.485	23.839.619.035		386.209.919.558	Revaluation reserve
Pendapatan komprehensif lain	890.931.007	113.734.294	56.379.531	(20.544.293)		1.040.500.539	Other comprehensive income
Total pendapatan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	521.778.155.264	(56.779.507.874)	35.571.761.032	8.876.577.061	-	509.446.985.483	Total comprehensive income (loss) for the year
Aset segmen	1.091.115.541.734	235.964.470.231	163.453.743.003	273.944.737.567	(376.706.784.435)	1.387.771.708.100	Segment assets
Liabilitas segmen	285.595.936.672	205.673.875.264	153.873.132.630	281.455.181.164	(290.240.670.346)	636.357.455.384	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal	57.439.880.170	19.891.686.304	15.793.293.649	3.340.929.046	-	96.465.789.168	Capital expenditures
Penyusutan	37.256.835.432	8.122.067.784	6.263.352.879	2.415.986.597	-	54.058.242.692	Depreciation
31 Oktober 2020/October 31, 2020							
	Medan	DKI Jakarta	Tangerang	Lainnya	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	387.926.701.690	36.865.425.055	47.309.927.371	-	(934.314.414)	471.167.739.702	Revenue
Beban pokok pendapatan	(270.054.026.502)	(24.366.632.955)	(34.714.722.588)	-	934.314.414	(328.201.067.631)	Cost of revenue
Laba bruto	117.872.675.188	12.498.792.100	12.595.204.783	-	-	142.966.672.071	Gross profit
Beban usaha	(49.405.923.241)	(17.815.429.522)	(14.966.130.804)	(1.083.034.700)	-	(83.270.518.267)	Operating expense
Pendapatan keuangan	5.878.187	280.560	386.992	22.827	-	6.568.566	Finance income
Beban keuangan	(10.368.959.025)	(2.697.088.657)	(2.957.233.296)	(19.223.586.703)	-	(35.246.867.681)	Finance cost
Pendapatan/(bebannya)							Other income/(expenses)
Iain-lain- bersih	2.130.853.592	420.233.938	2.090.941.358	34	-	4.642.028.922	- net
Laba sebelum pajak	60.234.524.701	(7.593.211.581)	(3.236.830.967)	(20.306.598.542)	-	29.097.883.611	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(13.599.508.270)	674.150.586	(384.613.493)	25.470	-	(13.309.945.707)	Income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	46.635.016.432	(6.919.060.995)	(3.621.444.460)	(20.306.573.072)	-	15.787.937.905	Net income (loss) for the year
Pendapatan komprehensif lain	(461.613.461)	318.938.717	19.376.621	35.397.066	-	(87.901.057)	Other comprehensive income
Total pendapatan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	46.173.402.971	(6.600.122.278)	(3.602.067.839)	(20.271.176.006)	-	15.700.036.848	Total comprehensive income (loss) for the year
Aset segmen	478.578.176.808	272.291.837.382	103.394.085.969	227.237.374.766	(255.323.968.968)	826.177.505.957	Segment assets
Liabilitas segmen	393.319.867.792	188.518.471.306	129.153.306.882	242.349.159.585	(190.965.481.485)	762.375.324.080	Segment liabilities
Penyusutan	38.417.000.296	6.340.181.057	3.269.751.202	510.481.451	-	48.537.414.006	Depreciation

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut:

36. OPERATING SEGMENT (Continued)

Geographic location segment information of the Group are as follows:

	31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Medan	DKI Jakarta	Tangerang	Lainnya	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Pendapatan	453.069.460.779	54.619.078.731	62.356.499.556	-	(1.268.070.801)	568.776.968.265
Beban pokok pendapatan	(333.799.806.870)	(29.465.633.904)	(38.865.139.161)	-	1.268.070.801	(400.862.509.134)
Laba bruto	119.269.653.910	25.153.444.827	23.491.360.395	-	-	167.914.459.132
						Revenue
Beban usaha	(68.358.642.190)	(22.432.693.180)	(23.303.419.934)	(1.265.218.897)	-	(115.359.974.201)
Pendapatan keuangan	7.981.422	358.905	539.455	36.527	-	8.916.309
Beban keuangan	(11.449.305.333)	(5.415.120.528)	(5.130.116.278)	(20.324.088.032)	-	(42.318.630.171)
Pendapatan/(bebannya)						Operating expense
Iain-lain- bersih	1.617.582.196	196.078.219	1.413.759.553	31	3.227.419.999	Cost of revenue
Laba sebelum pajak	41.087.270.005	(2.497.931.757)	(3.527.876.809)	(21.589.270.371)	-	13.472.191.068
Beban pajak penghasilan	(9.456.761.916)	(697.426.265)	(820.126.673)	382.047	-	(10.973.932.807)
Laba (rugi) tahun berjalan	31.630.508.089	(3.195.358.022)	(4.348.003.482)	(21.588.888.324)	-	2.498.258.261
Pendapatan komprehensif lain	(560.607.493)	382.726.460	23.251.945	42.476.480	-	(112.152.608)
Total pendapatan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	31.069.900.597	(2.812.631.562)	(4.324.751.537)	(21.546.411.844)	-	2.386.105.654
						Total comprehensive income (loss) for the year
Aset segmen	450.542.352.681	278.554.877.517	106.390.704.327	230.587.339.878	(260.444.790.535)	805.630.483.868
Liabilitas segmen	380.388.591.646	191.014.708.426	132.851.921.238	246.974.360.535	(196.086.303.052)	755.143.278.793
Pengeluaran barang modal	8.385.549.317	7.277.703.304	24.142.939.365	-	-	39.806.191.986
Penyusutan	45.726.091.439	7.722.607.957	4.320.172.486	609.401.744	-	58.378.273.626
						Depreciation
	31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Medan	DKI Jakarta	Tangerang	Lainnya	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Pendapatan	378.707.598.049	26.269.281.687	39.364.194.643	-	(694.851.223)	443.646.223.156
Beban pokok pendapatan	(302.304.509.141)	(24.787.258.087)	(29.171.864.928)	-	694.851.223	(355.568.780.933)
Laba bruto	76.403.088.908	1.482.023.600	10.192.329.715	-	-	88.077.442.223
						Gross profit
Beban usaha	(64.193.105.604)	(21.176.886.864)	(24.574.777.535)	(3.769.663.079)	-	(113.714.433.082)
Pendapatan keuangan	6.082.266	1.544.084	3.710.702	830.930	-	12.167.982
Beban keuangan	(16.621.452.006)	(1.309.030.509)	(1.166.034.760)	(27.383.700.568)	-	(46.480.217.843)
Pendapatan/(bebannya)						Other income/(expenses)
Iain-lain- bersih	(10.180.646.510)	647.522.146	2.210.122.430	(14.283.996.655)	-	(21.606.998.589)
Laba sebelum pajak	(14.586.032.946)	(20.354.827.543)	(13.334.649.448)	(45.436.529.372)	-	(93.712.039.309)
Beban pajak penghasilan	(433.451.541)	4.906.781.364	3.631.304.853	5.415.984	-	8.110.050.660
Laba (rugi) tahun berjalan	(15.019.484.487)	(15.448.046.179)	(9.703.344.595)	(45.431.113.388)	-	(85.601.988.649)
Pendapatan komprehensif lain	(280.455.522)	39.306.929	-	(882.625)	-	(242.031.218)
Total pendapatan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	(15.299.940.009)	(15.408.739.250)	(9.703.344.595)	(45.431.996.013)	-	(85.844.019.867)
						Total comprehensive income (loss) for the year
Aset segmen	514.168.965.503	266.049.943.466	86.498.759.313	389.241.121.983	(379.144.998.316)	876.813.791.949
Liabilitas segmen	473.401.446.114	175.431.782.436	108.685.739.094	384.081.730.796	(314.786.510.833)	826.814.187.607
Pengeluaran barang modal	54.277.667.611	2.672.225.003	76.148.837.150	48.373.665.343	-	181.472.395.107
Penyusutan	45.038.914.557	7.705.411.437	2.136.372.639	138.753.031	-	55.019.451.664
						Depreciation

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut:

36. OPERATING SEGMENT (Continued)

Geographic location segment information of the Group are as follows:

	31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Medan	DKI Jakarta	Tangerang	Lainnya	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Pendapatan	329.154.406.300	11.569.605.287	-	-	-	340.724.011.587
Beban pokok pendapatan	(255.712.715.157)	(7.471.298.769)	-	-	-	(263.184.013.926)
Laba bruto	73.441.691.143	4.098.306.518	-	-	-	77.539.997.661
Beban usaha	(58.641.095.722)	(5.309.731.402)	-	(1.896.103.966)	-	(65.846.931.090)
Pendapatan keuangan	11.381.054	3.999.709	-	16.833.760	-	32.214.523
Beban keuangan	(14.906.781.908)	(39.161.541)	-	(10.060.204.408)	-	(25.006.147.857)
Pendapatan/(bebannya)						
Iain-lain- bersih	41.541.893	(352.972.813)	-	19.047.518	-	(292.383.402)
Laba sebelum pajak	(73.494.954.683)	(5.697.866.047)	-	(11.920.427.096)	-	(91.113.247.826)
Beban pajak penghasilan	515.714.576	1.638.485.861	-	8.934.965	-	2.163.135.402
Laba (rugi) tahun berjalan	(87.833.099.069)	(4.447.514.831)	-	(21.935.815.261)	-	(114.216.429.161)
Pendapatan komprehensif lain	1.114.372.903	-	-	-	-	1.114.372.903
Total pendapatan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	(86.718.726.166)	(4.447.514.831)	-	(21.935.815.261)	-	(113.102.056.258)
Aset segmen	460.379.334.700	266.773.032.876	-	279.820.244.304	(231.722.329.568)	775.250.282.312
Liabilitas segmen	406.563.700.585	160.685.302.845	-	292.166.019.415	(176.347.329.568)	683.067.693.277
Pengeluaran barang modal	73.529.990.411	426.559.774.706	-	24.142.767.088	-	524.232.532.205
Penyusutan	41.461.588.261	4.390.181.311	-	95.390.760	-	45.947.160.332

37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 telah disajikan kembali dengan tujuan penyesuaian imbalan pasca kerja berdasarkan perhitungan imbalan pasca kerja oleh Kantor Konsultan Aktuaria PT Dian Artha Tama pada laporan aktuaris tertanggal 20 September 2021,

37. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements as of December 31, 2020, 2019 and 2018, had been restated in order to reflect the effect of the post employee benefits liabilities based on calculated by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria PT Dian Artha Tama as set out in their reports dated September 20, 2021.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Berikut merupakan dampak dari efek penyajian kembali atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018:

37. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

Following is the impact of effects of the restatements on the consolidated statements of financial position as at December 31, 2020, 2019, and 2018:

	31 Desember /December 31, 2020		31 Desember /December 31, 2019		31 Desember /December 31, 2018		ASSETS NON-CURRENT ASSETS <i>Deferred tax assets</i>
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
ASET ASSET TIDAK LANCAR Aset pajak tangguhan	15.262.203.077	14.605.886.093	15.139.897.931	14.830.537.862	1.878.926.354	5.463.241.380	ASSETS NON-CURRENT ASSETS <i>Deferred tax assets</i>
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES JANGKA PANJANG							LIABILITIES AND EQUITY NON-CURRENT LIABILITIES <i>Post-employment benefits liability</i>
Imbalan pasca kerja	21.546.812.398	18.154.918.598	13.322.612.145	12.704.063.155	19.342.261.496	8.222.013.621	EQUITY <i>Other comprehensive income</i>
EKUITAS Penghasilan komprehensif lain	7.891.005.350	529.952.507	6.759.972.799	855.333.060	(19.259.931.503)	1.114.372.903	EQUITY <i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba	27.618.863.187	(23.436.117.682)	16.937.326.893	(37.030.529.437)	54.770.549.224	17.728.713.244	EQUITY <i>Retained earnings</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	40.509.868.537	42.330.975.502	28.697.299.692	29.061.944.301	67.889.606.376	82.060.919.124	EQUITY <i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	7.616.759.722	8.156.229.573	21.368.115.729	20.937.660.041	9.814.982.258	10.121.669.912	EQUITY <i>Non controlling interest</i>

38. PERJANJIAN PENTING

1. Berdasarkan Akta perjanjian No. 11 tanggal 8 Februari 2021 dari Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan Yayasan Pendidikan Gereja Methodist Indonesia Wilayah I dalam hal pengelolaan operasional Rumah Sakit Methodist Susanna Wesley. Perjanjian kerja sama tersebut berlaku selama 25 tahun atau berakhir pada tanggal 7 Februari 2046. Selama perjanjian kerja sama, nama Rumah Sakit berubah menjadi Rumah Sakit Murni Teguh Methodist Susanna Wesley.
2. Berdasarkan akta No. 5 tanggal 11 April 2019 dari Gusti Made Erni Salihati, S.H., Notaris di Badung, MSKA menerima pengoperan hak sewa dari Nyonya Made Yulia atas Sebagian dari sebidang tanah yang berlokasi di desa Tuban kabupaten Badung. Sewa menyewa tersebut akan berakhir pada tanggal 17 November 2036.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS

1. *Based on the deed of Agreement No. 11 dated February 8, 2021 from Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, the Company signed a cooperation agreement with the Indonesian Methodist Church Education Foundation Region I in terms of operational management of Susanna Wesley Methodist Hospital. The cooperation agreement is valid for 25 years or ends on February 7, 2046. During the cooperation agreement, the name of the Hospital changed to Hospital Murni Teguh Methodist Susanna Wesley.*
2. *Based on the deed No. 5 dated April 11, 2019 from Gusti made Erni Salihati, S.H., Notary in Badung, MSKA received the transfer of lease rights from Mrs. Made Yulia over part of a plot of land located in Tuban village, Badung district. The lease valid until November 17, 2036.*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

3. Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan BPJS, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.
4. Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan dengan korporasi dan perusahaan asuransi tertentu dimana Grup setuju untuk memberikan pelayanan medis/perawatan kesehatan di rumah sakit milik Grup kepada karyawan korporasi dan peserta perusahaan asuransi tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.
5. Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pengolahan limbah medis dengan beberapa Perusahaan.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

3. *The Company signed cooperation agreement with BPJS, whereby Company agrees to provide referral advanced level health services for the participants of the National Health Insurance Program in accordance with the terms as stated in the agreement.*
4. *The Group entered into cooperation agreements of healthcare services with certain corporates and insurance companies, whereby Group agreed to provide healthcare services/medical care in Group hospitals to the employees and member of such corporates and insurance companies in accordance with the terms as stated in the agreement.*
5. *The Group entered into cooperation agreements with several companies for medical waste treatment.*

39. TRANSAKSI NON KAS

39. NON-CASH TRANSACTIONS

	31 Oktober/October 31, 2020		31 Desember/December 31,			<i>Addition of fixed assets through: Bank loans Consumer finance</i>
	2021	(Tidak diaudit/ Unaudited)	2020	2019	2018	
<i>Perolehan aset tetap melalui:</i>						
Pinjaman bank	2.475.000.000	-	-	10.406.945.111	-	
Pembiasaan konsumen	1.374.220.000	-	-	-	-	
<i>Perolehan aset hak guna melalui:</i>						
Reklasifikasi dari aset tetap	500.000.000	-	-	-	-	<i>Addition of right of use assets: Reclassification from fixed assets</i>
Utang sewa	9.644.414.645	-	-	-	-	<i>Lease liabilities</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN **40. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES**

31 Oktober/Okttober 31, 2021				
1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flow	Amortisasi biaya pinjaman/ Amortization of borrowing cost	Penambahan aset tetap/ Addition of fixed assets	31 Oktober/ October 31
Utang bank jangka pendek	44.459.675.570	21.001.914.962	-	65.461.590.531
Utang bank jangka panjang	380.553.213.458	(15.816.362.317)	2.475.000.000	367.211.851.141
Pinjaman pemegang saham	214.339.423.000	(214.339.423.000)	-	-
Utang pembiayaan konsumen	-	(588.064.384)	1.374.220.000	786.155.616
Utang sewa	-	(4.181.756.133)	9.644.414.645	5.462.658.512
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>639.352.312.028</u>	<u>(213.923.690.872)</u>	<u>318.243.867</u>	<u>438.922.255.801</u>

31 Oktober/Okttober 31, 2020				
1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flow	Amortisasi biaya pinjaman/ Amortization of borrowing cost	Penambahan aset tetap/ Addition of fixed assets	31 Oktober/ October 31
Utang bank jangka pendek	114.841.170.134	(80.765.804.967)	-	34.075.365.167
Utang bank jangka panjang	397.111.494.887	(15.084.245.397)	-	382.027.249.490
Pinjaman pemegang saham	212.794.423.000	746.544.951	-	213.540.967.951
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>724.747.088.021</u>	<u>(95.103.505.414)</u>	<u>-</u>	<u>629.643.582.607</u>

31 Desember/Desember 31, 2020				
1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flow	Amortisasi biaya pinjaman/ Amortization of borrowing cost	Penambahan aset tetap/ Addition of fixed assets	31 Desember/ December 31
Utang bank jangka pendek	114.841.170.134	(70.381.494.564)	-	44.459.675.570
Utang bank jangka panjang	397.111.494.887	(16.558.281.429)	-	380.553.213.458
Pinjaman pemegang saham	212.794.423.000	1.545.000.000	-	214.339.423.000
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>724.747.088.021</u>	<u>(85.394.775.993)</u>	<u>-</u>	<u>639.352.312.028</u>

31 Desember/Desember 31, 2019				
1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flow	Amortisasi biaya pinjaman/ Amortization of borrowing cost	Penambahan aset tetap/ Addition of fixed assets	31 Desember/ December 31
Utang bank jangka pendek	75.615.237.100	39.225.933.034	-	114.841.170.134
Utang bank jangka panjang	279.541.290.675	107.163.259.101	10.406.945.111	397.111.494.887
Pinjaman pemegang saham	240.865.423.000	(28.071.000.000)	-	212.794.423.000
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>596.021.950.775</u>	<u>118.318.192.135</u>	<u>-</u>	<u>724.747.088.021</u>

31 Desember/Desember 31, 2018				
1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flow	Amortisasi biaya pinjaman/ Amortization of borrowing cost	Penambahan aset tetap/ Addition of fixed assets	31 Desember/ December 31
Utang bank jangka pendek	21.437.280.055	54.177.957.045	-	75.615.237.100
Utang bank jangka panjang	116.099.586.628	163.441.704.047	-	279.541.290.675
Pinjaman pemegang saham	170.000.000.000	70.865.423.000	-	240.865.423.000
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>307.536.866.683</u>	<u>288.485.084.092</u>	<u>-</u>	<u>596.021.950.775</u>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN 41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Murni Sadar Tbk yang diaktakan oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 33 tanggal 17 Desember 2021, para pemegang saham sepakat untuk:

1. Menyetujui peningkatan modal dasar menjadi 5.000.000.000 saham atau sebesar Rp500.000.000.000,
2. Melakukan penawaran umum perdana atas saham-saham Perusahaan dan mencatatkan saham-saham tersebut pada Bursa Efek Indonesia serta perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka,
3. Merubah nama dari PT Murni Sadar menjadi PT Murni Sadar Tbk,
4. Menyetujui untuk mengeluarkan saham baru dan menawarkan saham baru tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 453.626.100 saham baru,
5. Mengubah dan menyesuaikan kegiatan usaha Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan, dan
6. Mengubah seluruh anggaran dasar Perusahaan sehubungan perubahan status Perusahaan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) LK nomor IX.J.1.

Berdasarkan akta No 34 tanggal 20 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. para pemegang saham menyetujui pencadangan saldo laba paling sedikit sebesar 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp36.290.083.000 yang dicatat sebagai laba ditahan yang telah ditentukan penggunaannya dalam rangka pemenuhan Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007.

Based on the General Shareholders Meeting of Murni Sadar Tbk, which notarized by Notary Aulia Taufani ,S.H., No. 33 dated December 17, 2021, the shareholders agreed to:

1. Approve the increase in authorized capital to 5,000,000,000 shares or Rp500,000,000,000.
2. Conduct an initial public offering of the Company's shares and list those shares in the Indonesia Stock Exchange, and also change the Company's status from a limited company to a public company,
3. Change the name of PT Murni Sadar to PT Murni Sadar Tbk,
4. Approve to issue new shares and offer the new shares through a Public Offering at a maximum of 453,626,100 new share,
5. Changed and adjust the Company's scope of acitivities in accordance with the laws and regulations, and
6. Changed all the Company's article of associations in relation to the change in the Company's status in accordance with the financial authority services' (OJK) rule No. IX.J.1.

Based on deed No. 34 dated December 20, 2021 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved to the appropriation retained earnings equivalent to at least 20% of issued and fully paid share capital which is recorded as appropriated retained earnings amounting to Rp36,290,083,000 in compliance with Corporation Law No.40 Year 2007.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN 41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued) (Lanjutan)

Perubahan susunan dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta No. 32 tanggal 17 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris Independen

Tjhin Ten Chun
 Andi Wahyuningsih

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Mutiara
 dr. Jong Khai
 Clement Zichri Ang
 Felix Vincent Ang

Board of Directors
President Director
Director
Director
Director

42. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan Perusahaan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022:

1. Amendemen PSAK 22 “Bisnis Kombinasi” tentang referensi ke kerangka konseptual;
2. Amendemen PSAK 57: “Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan—Biaya Memenuhi Kontrak;
3. Penyesuaian PSAK 69: “Agrikultur”;
4. Penyesuaian PSAK 71: “Instrumen Keuangan”;
5. Penyesuaian PSAK 73: Sewa;
6. Amendemen PSAK No.1 “Penyajian laporan keuangan”;
7. Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
8. PSAK 74: Kontrak Asuransi.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi yang baru dan direvisi ini terhadap laporan keuangan konsolidasianya.

42. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) has issued new or amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Its Interpretation to Financial Accounting Standards (“IFAS”). The accounting standards will be effective or applicable on the Company’s financial statements for the period beginning on or after January 1, 2022:

1. *Amendment of SFAS 22 “Business Combination” regarding reference to the conceptual framework;*
2. *Amendment of SFAS 57 “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts—Cost of Fulfilling Contracts”;*
3. *Annual Improvements- SFAS 69 “Agriculture”;*
6. *Annual Improvements- SFAS 71 “Financial Instruments”;*
7. *Annual Improvements- SFAS 73 “Leases”*
8. *Amendment of SFAS No. 1 “Presentation of financial statements”;*
9. *Amendment of SFAS 16 “Fixed Assets regarding proceeds before intended use”;*
10. *SFAS 74 “Insurance Contracts”.*

As of authorization date of these consolidated financial statements, the Company’s management is still evaluating the potential impact on these new and revised accounting standards and interpretations on its consolidated financial statements.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of October 31, 2021 and for the Ten-Months Period Ended October 31, 2021 and 2020 and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. TUJUAN PENYUSUNAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sehubungan sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas PT Murni Sadar Tbk di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

LAPORAN 43. THE PURPOSE OF THE PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been prepared solely in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the PT Murni Sadar Tbk in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesian Financial Services Authority.

44. PENERBITAN KEMBALI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Perusahaan sebelumnya telah menerbitkan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Oktober 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo dalam Laporan Auditor Independen No. 00024/2.1127/AU.1/10/0037-1/1/XII/2022 tertanggal 2 Maret 2022. Sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian yang disebut di atas, dengan beberapa tambahan pengungkapan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian dan catatan 22 dan 25.

LAPORAN 44. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company previously have issued its consolidated financial statements as of December 31, 2020, 2019 and 2018 and for the years then ended, which have been audited by Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo with Independent Auditors' Report No. 00024/2.1127/AU.1/10/0037-1/1/XII/2022 dated March 2, 2022. In connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority, the Company has reissued the above consolidated financial statements, with additional disclosures in consolidated statements of financial position, consolidated statements of cash flow and notes 22 and 25.